



LLDiikti XV
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah XV



LAPORAN KINERJA

LLDIKTI XV TAHUN

2021



LLDIKTI XV

KATA PENGANTAR

Dalam rangka membangun sinergisitas Perguruan Tinggi yang merupakan keharusan bagi setiap Penyelenggara Pendidikan Tinggi untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam upaya mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara yang bertanggungjawab, perlu disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP). Atas berkat dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, penyusunan LAKIP LLDIKTI Wilayah XV Tahun 2021 dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dapat diselesaikan dengan baik. LAKIP ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan. LAKIP ini merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja LLDIKTI Wilayah XV tentang keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan dari suatu program dan kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban selama Tahun 2019. Kami berharap laporan ini dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi pimpinan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi dalam pengambilan kebijakan, serta dapat bermanfaat dalam penyusunan arah strategi yang lebih baik di masa yang akan datang, dan dapat menjadi landasan untuk penyusunan LAKIP berikutnya. LAKIP LLDIKTI Wilayah XV tahun 2021 ini sudah mendapatkan reviu dari Satuan Pengawas Intern (SPI) sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Atas bantuan dan kerjasama semua pihak yang ikut mendukung dalam pelaksanaan penyusunan LAKIP ini, kami mengucapkan terima kasih, demikian pula saran dan masukan untuk penyempurnaan LAKIP berikutnya sangat kami harapkan.

Kupang, 21 Januari 2021

Kepala

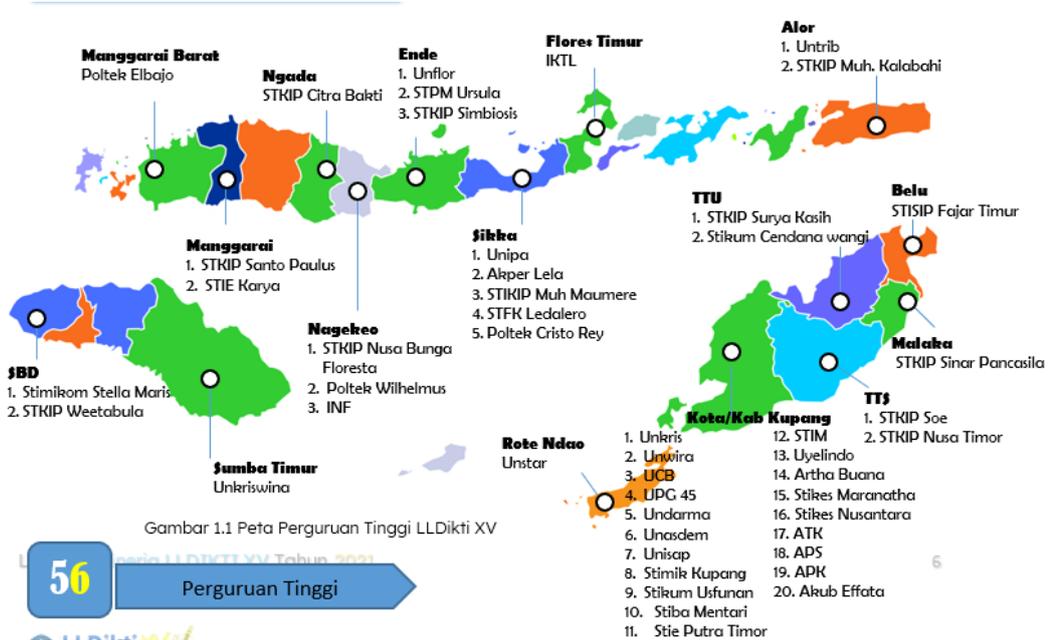


Prof. Drs. Mangadas Lumban Gaol, M.Si., Ph.D

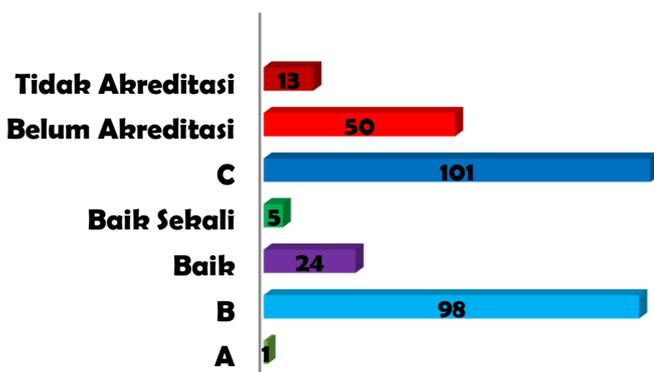
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja LLDITKI Wilayah XV memberikan informasi singkat pencapaian 4 sasaran strategis dengan 7 indikator kinerjanya sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategis Tahun 2020-2024 dan capaian program tahun 2021.

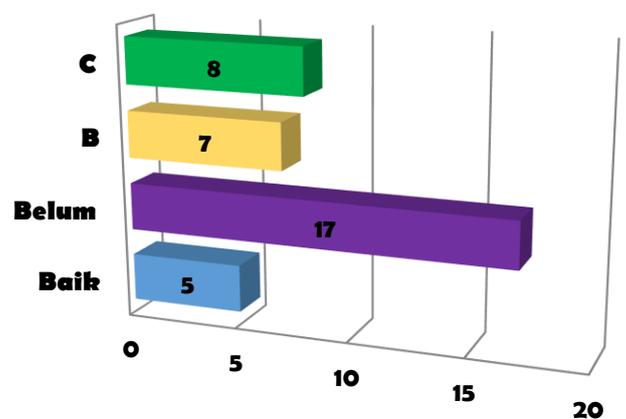
Peta Penyebaran Perguruan Tinggi Swasta di LLDikti Wilayah XV



Data Akreditasi Prodi Wilayah LLDikti XV

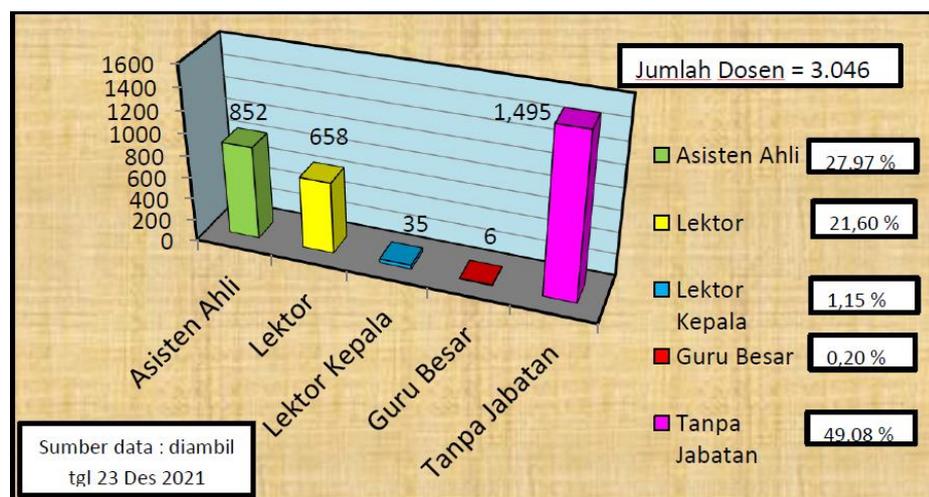


Akreditasi PTS Wilayah LLDIKTI XV



Layanan Kenaikan jabatan fungsional Dosen

Potret Jabatan Fungsional Dosen dan LLDikti XV



Daftar PTS yang telah melaporkan data tracer Study

No	PTS
1	STKIP Weetebula
2	STKIP Nusa Timor
3	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Cendana Wangi
4	Universitas San Pedro
5	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Surya Kasih
6	Sekolah Tinggi Bahasa Asing Mentari Kupang
7	Universitas Citra Bangsa
8	Akademi Keperawatan Maranatha Groups
9	STIMIK Kupang
10	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer Uyelindo Kupang
11	Sekolah Tinggi Informatika Komputer Artha Buana
12	Universitas Nusa Lontar Rote
13	Universitas Persatuan Guru 1945 NTT
14	Akademi keuangan dan perbankan Effata Kupang
15	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Prof. Dr. Yohanes Ufunan, SH, MH
16	STKIP Nusa Bunga Floresta
17	Universitas Aryasatya Deo Muri
18	Akademi Pekerjaan Sosial Kupang
19	Akademi Pariwisata Kupang
20	Akademi Teknik Kupang

Pagu anggaran LLDIKTI Wilayah XV dalam daftar isian pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2021 digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam penetapan kinerja tahun 2021 sebesar Rp. 35.018.141.000 sedangkan realisasi anggaran realisasi yang diserap sebesar Rp. 34.200.899.996 anggaran tersebut digunakan untuk pembiayaan pendidikan tinggi. Sehingga persentase penyerapan anggaran LLDIKTI XV yang dicapai dengan target yang ditetapkan

sampai dengan akhir bulan Desember tahun 2021 sebesar 98.06% keuangan dan dalam bentuk fisik berhasil terserap sebesar 98.84%



Uraian Program	Pagu Awal (Rp)	Realisasi	
		Rp	%
Pengadaan belanja barang	4.815.812.000	4.796.154.091	99.59
Gaji & tunjangan Profesi Dosen	25.506.339.000	24.772.276.603	97.12
Operasional Perkantoran	4.000.000.000	3.946.038.036	98.65
Kegiatan Penunjang	695.990.000	686.431.266	98.62
Total	35.018.141.000	34.200.899.996	97.67

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	7
Gambaran Umum LLDIKTI Wilayah XV	7
Dasar Hukum	12
Tugas Pokok, Fungsi	13
Struktur Organisasi LLDIKTI Wilayah XV	13
Permasalahan	16
BAB II PERENCANAAN KINERJA	19
Perencanaan Kinerja	19
Visi dan Misi	20
Tujuan Strategis	20
Perjanjian Kinerja	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	23
Capaian Kinerja Organisasi	23
Realisasi Anggaran	67
BAB IV PENUTUP	69
Kesimpulan dan Rencana Tindaklanjut	69

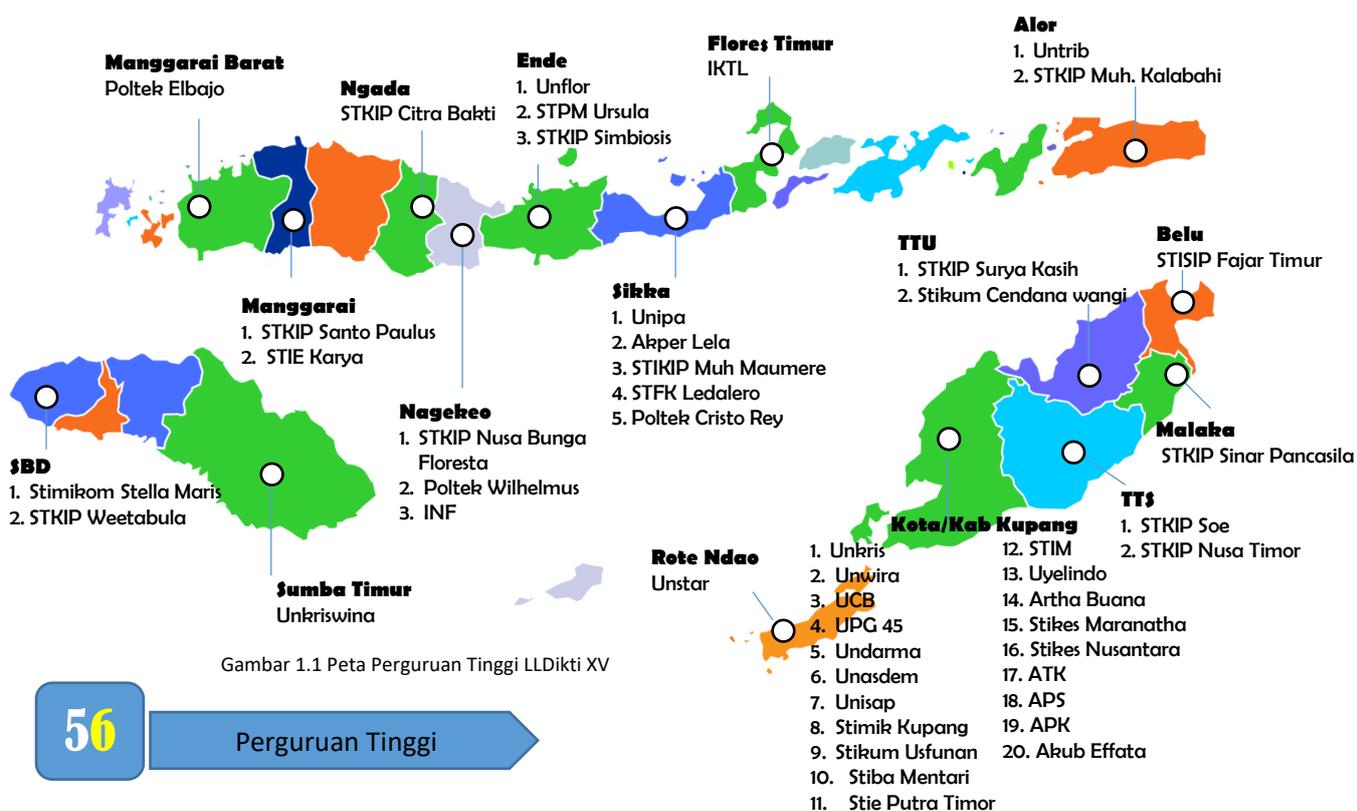
BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum LLDIKTI Wilayah XV

Lembaga Layanan dan Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat LLDIKTI merupakan satuan kerja yang mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah kerjanya. Satuan kerja LLDIKTI dipimpin oleh seorang Kepala dan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi bertanggung jawab kepada Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Berdasarkan Permenristekdikti No. 15 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, pembagian wilayah kerja LLDIKTI menjadi 15 wilayah. LLDIKTI XV merupakan pemekaran dari LLDIKTI Wilayah VIII. Sampai saat ini LLDIKTI Wilayah XV secara operasional sudah berjalan, maka dengan memperhatikan dinamika kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan tinggi dan dalam rangka meningkatkan peran dan tanggung jawab perguruan tinggi melaksanakan pendidikan nasional, maka dipandang perlu nya pengembangan kemampuan perguruan tinggi berlandaskan pola pendidikan nasional dengan memperhatikan ciri-ciri khas masing-masing perguruan tinggi. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV (LLDIKTI Wilayah XV) merupakan unit pelaksana teknis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang layanannya mencakup 56 perguruan tinggi yang tersebar di 16 Kabupaten dan 1 Kota yang berada di provinsi Nusa Tenggara Timur yang terdiri dari 14 Universitas, 4 Institut, 27 Sekolah Tinggi, 8 Akademi, dan 3 Politeknik, dengan jumlah 297 program studi, serta jumlah mahasiswa aktif sebanyak 68.503 mahasiswa.

Peta Perguruan Tinggi LLDikti XV



Gambar 1.1 Peta Perguruan Tinggi LLDikti XV

Gambar 1.1 Peta Perguruan Tinggi

Selanjutnya, untuk mencapai maksud tersebut di atas, perlu dilaksanakan peningkatan dan pengembangan perguruan tinggi sesuai dengan pertumbuhan dan pengembangan perguruan tinggi. Dalam rangka menyikapi perubahan paradigma perkembangan perguruan tinggi yang semakin kompleks maka berdasarkan Permenristekdikti No. 15 Tahun 2018 TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI maka terjadi perubahan nama dan tugas yang dulunya bernama Kopertis kini menjadi LLDIKTI. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi LLDIKTI Wilayah XV sampai saat ini mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah kerjanya, mengkoordinir dan memberikan pelayanan terhadap Perguruan Tinggi swasta (PTS) yang ada di Wilayah LLDIKTI Wilayah XV yang terdiri dari 56 PTS yang terdiri dari 14 Universitas, 4 Institut, 27 Sekolah Tinggi, 8 Akademi dan 3 Politeknik.

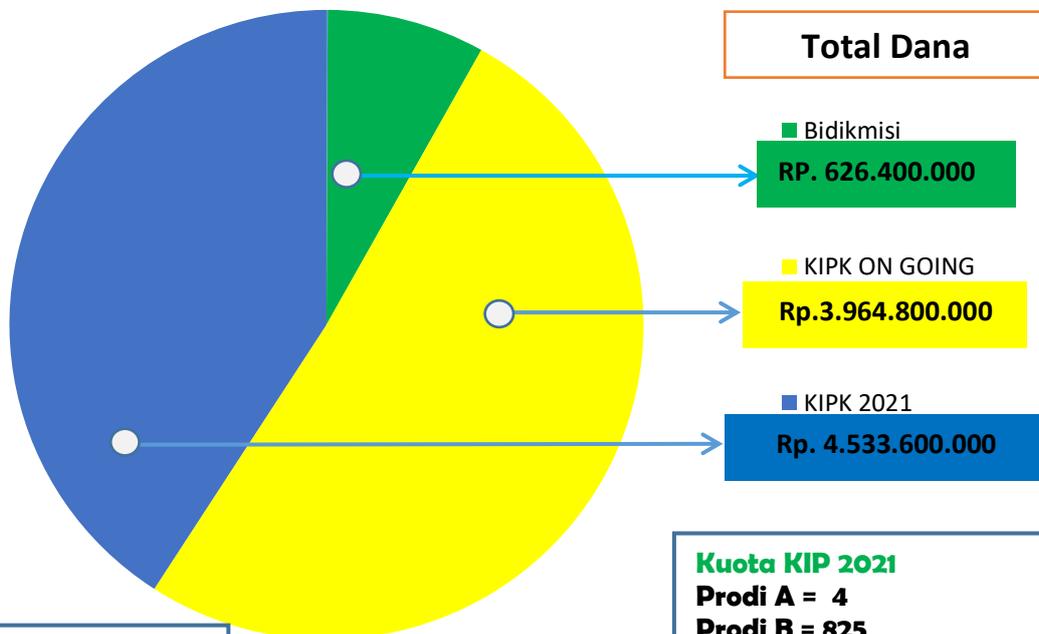
Secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.



Gambar 1.2 Penyerapan Dana LLDIKTI XV tahun 2021

DATA BEASISWA LLDITKI XV

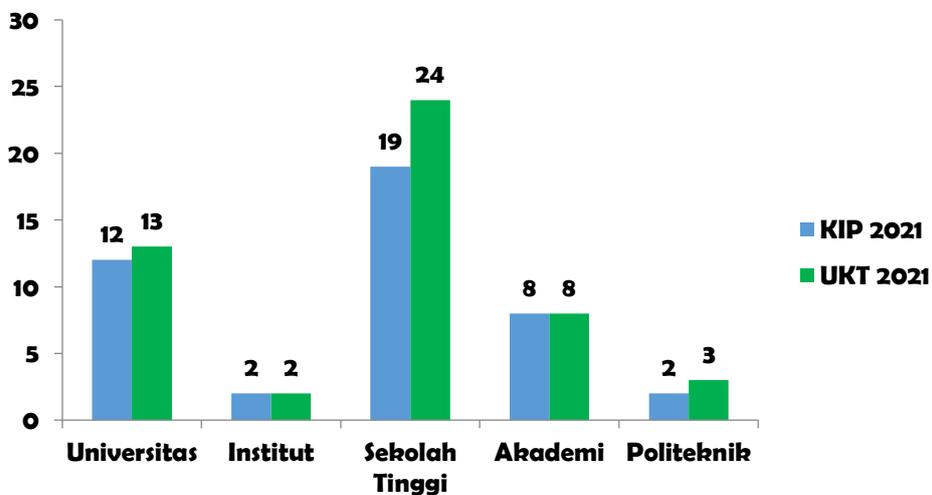
Dana UKT 2021
Rp. 32.169.600.000
Jumlah Penerima KIP LLDIKTI XV



Kuota Beasiswa 2021
Bidikmisi = 261
KIPK On Going = 1652
UKT Ganjil = 13.404

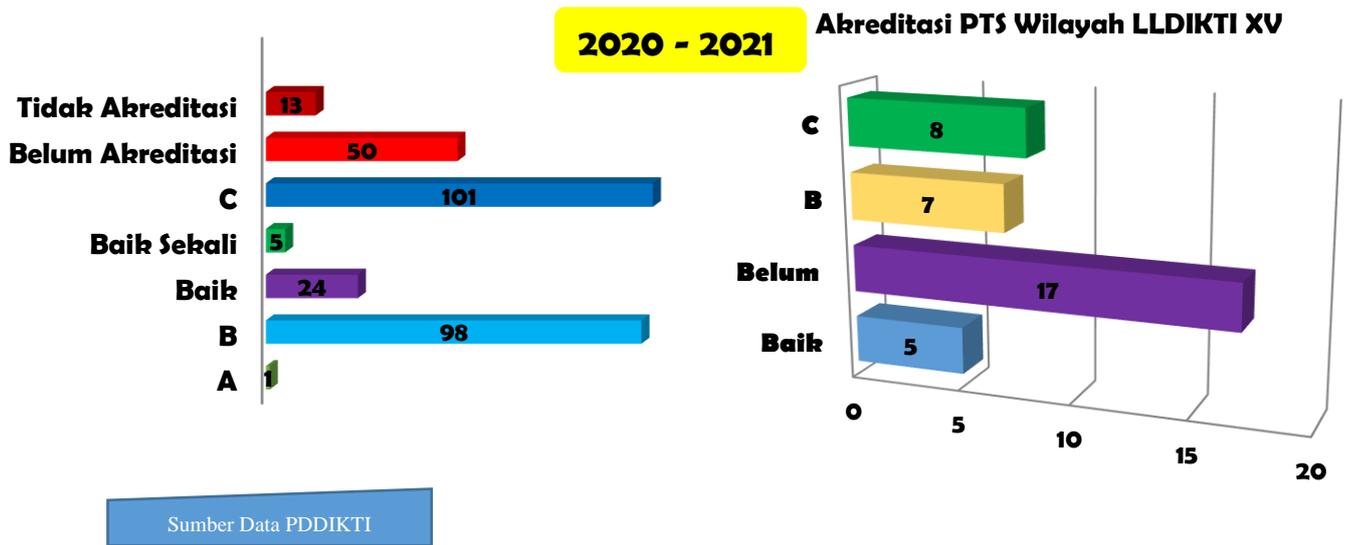
Kuota KIP 2021
Prodi A = 4
Prodi B = 825
Prodi C = 494
Total KIPK 2021 = 1323

Jumlah PTS Penerima KIP dan UKT 2021 LLDIKTI XV



Gambar 1.3 Realisasi PT penerima KIP dan UKT 2021

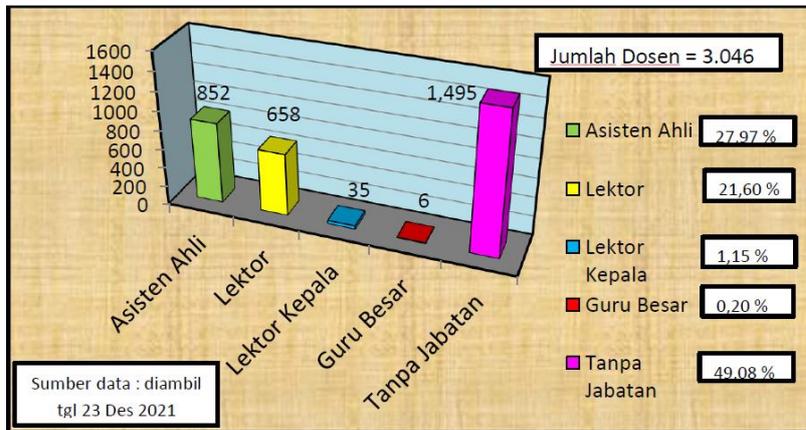
Data Akreditasi Prodi Wilayah LLDikti XV



Gambar 1.4 Akreditasi PT LLDIKTI XV

Layanan Kenaikan jabatan fungsional Dosen

Potret Jabatan Fungsional Dosen dan LLDikti XV



Gambar 1.5 Potret Jabatan Fungsional Dosen

Sebaran Guru Besar di LLDIKTI Wilayah XV 2021

STFK Ledalero	• Prof. Konrad Kebung, Ph.D
STKIP Citra Bakti	• Prof. Dr. I Wayan Koyan, M.Pd
Universitas Citra Bangsa	• Prof.Dr.Frans Salesman, M.Kes
UKI St Paulus Ruteng	• Prof. Dr. Yohanes Servatius Lon, MA
Univ.Artha Wacana	• Prof. Dr. Ir. Siegfrief Berhimpon, Ms., MappSc
Univ. Muhammadiyah Kupang	• Prof. Drs. Sandi Maryanto, M.Pd.

Rekapitulasi tingkat pendidikan dosen di LLDikti XV keadaan Desember 2021 sebagai berikut :

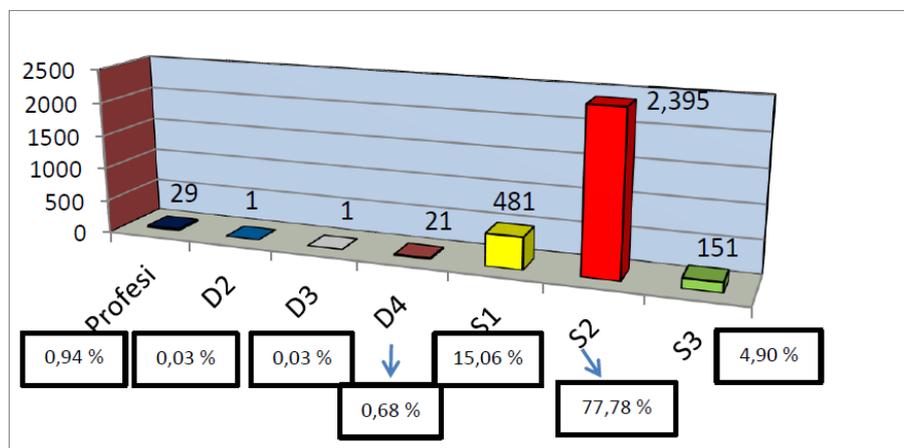
a.

Jumlah Dosen

• **3.079 Orang**

Sumber data <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>
diambil tanggal 24 Des 2021

b. Pemetaan tingkat pendidikan dosen Tahun 2021 pada gambar di bawah :



Gambar 1.6 Pemetaan Tingkat Pendidikan Dosen Tahun 2021

B. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan LAKIP LLDIKTI Wilayah XV Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Permenpan-RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Permendikbud Nomor 39 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional No. 5/2019 tentang Tatacara Penyusunan Renstra Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024;
5. Permendikbudristek No 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.
6. 6Peraturan Menteri keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang indicator Kinerja Utama perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/m/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

C. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi LLDIKTI Wilayah XV

TUGAS

LLDITKI XV mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi

Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagai mana dimaksud, LLDIKTI XV menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggara pendidikan tinggi;
3. Pelaksanaan fasilitas peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi;
4. Pelaksanaan fasilitas kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal;
5. Pelaksanaan fasilitasi penilaian angka kredit pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi;
6. Pelaksanaan fasilitasi pendirian perguruan tinggi dan pembentukan program studi
7. Pelaksanaan kerja sama;
8. Pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi;
9. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi ; dan
10. Pelaksanaan administrasi.

Struktur Organisasi

Sesuai dengan Permendikbudristek No 34 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, maka Organisasi LLDIKTI Wilayah XV terdiri dari :

1. Kepala;
2. Sekretaris
3. Kepala Bagian Tata Usaha;
4. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur Organisasi LLDITKI Wilayah XV



Gambar 1.7 Struktur Organisasi

Tugas dan Fungsi kepala LLDikti :

1. Kepala mempunyai tugas memimpin pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah kerjanya.
2. Kepala merupakan tugas tambahan yang dijabat oleh guru besar yang berstatus pegawai negeri sipil.
3. Kepala ditunjuk dan ditetapkan oleh Menteri.

Tugas dan Fungsi Sekretaris LLDikti :

1. Penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran;
2. Pengelolaan data dan informasi di bidang kelembagaan, akademik, kemahasiswaan, sumber daya, dan sistem informasi perguruan tinggi;
3. Penyiapan fasilitasi dan bimbingan teknis peningkatan mutu kelembagaan, akademik, kemahasiswaan, sumber daya, dan sistem informasi perguruan tinggi;
4. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama;
5. Pengelolaan keuangan, kepegawaian, dan barang milik negara;
6. Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat; dan
7. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan serta penyusunan laporan

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, hukum, organisasi dan ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan, dalam melaksanakan Tugas dan Fungsinya Bagian Tata Usaha melaksanakan :

1. Penyusunan bahan rencana, program, dan anggaran;
2. Pengelolaan keuangan;
3. Pengelolaan kepegawaian;
4. Pengelolaan barang milik negara;
5. Pelaksanaan urusan hukum;
6. Pelaksanaan urusan organisasi dan ketatalaksanaan;
7. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
8. Pelaksanaan urusan persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan; dan
9. Penyusunan laporan.

Kelompok Jabatan Fungsional Merupakan sejumlah jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Jumlah jabatan fungsional ditetapkan sesuai kebutuhan dan beban kerja.

Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

SDM LLDikti XV

1. Pegawai Internal LLDIKTI XV



PNS

- 29 Orang

PPNPN

- 30 Orang

Data 23 Desember 2021

LLDIKTI Wilayah XV memiliki 53 pegawai, yang terdiri dari 29 Orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 30 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Jenjang Pendidikan mulai dari SMA sampai dengan Profesor

2. Pegawai Pendidik (Dosen)



PNS

- 29 Orang

Non PNS

- 3.006 Orang

Dosen PNS DPK

- 11 Orang

Data 23 Desember 2021

LLDIKTI Wilayah XV memiliki 3.046 tenaga pendidiki, yang terdiri dari 29 Orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 3.006 orang Tenaga pendidik Non PNS, dan 11 orang Dosen PNS DPK yang tersebar di 56 Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah XV

PERMASALAHAN

Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu

1. Pelayanan belum optimal dikarenakan kurangnya jumlah SDM;
2. Layanan belum sepenuhnya Berbasis Elektronik (SPBE) ;
3. Evaluasi Standart belum rutin dilaksanakan;
4. POS layanan LLDikti Wilayah XV belum dipahami secara optimal oleh seluruh pegawai;
5. Lingkungan kerja yang ada belum representatif untuk mendukung kelancaran layanan;
6. Sarana dan prasarana pendukung belum optimal.

Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain

1. Perguruan Tinggi Swasta yang ada belum memprioritaskan peningkatan peringkat akreditasi;
2. Perguruan Tinggi Swasta belum menjalankan konsolidasi, kerjasama dengan PTS lain atau mitra dengan optimal;
3. Kinerja Kelembagaan dan Organisasi Perguruan Tinggi Swasta dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi belum sepenuhnya dijalankan sesuai dengan SN-DIKTI;
4. Belum banyak Perguruan Tinggi Swasta di LLDIKTI Wilayah XV yang mempunyai lebih dari 3000 (tiga ribu) mahasiswa;
5. LLDIKTI Wilayah XV belum memiliki sumber data atas asset, inventaris sarana dan prasarana yang dimiliki perguruan tinggi secara terpusat;
6. Sebagian besar Perguruan Tinggi Swasta yang ada masih belum memiliki sarana prasarana yang memadai sehingga menggunakan sarana prasarana dengan cara sewa (dengan akta notaris).

Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

1. Masih banyak Perguruan Tinggi Swasta di Wilayah XV yang belum mengimplementasikan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka;
2. LLDIKTI Wilayah XV belum memiliki data implementasi belajar mahasiswa diluar program studi terkait pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar di bidang akademik dan aktivitas mahasiswa di bidang non akademik;
3. Perguruan Tinggi belum sepenuhnya memahami pengelolaan beasiswa mahasiswa dan pelaporan data beasiswa dari perguruan tinggi tidak sesuai batas waktu dan tidak sesuai ketentuan, selain itu terdapat pula mahasiswa mengundurkan diri sebagai penerima beasiswa di tengah masa penerimaan;
4. Masih kurangnya partisipasi Perguruan Tinggi Swasta di wilayah XV dalam mengikuti kegiatan PILMAPRES;
5. LLDIKTI Wilayah XV tidak memiliki akses atau memiliki akses yang terbatas terkait data peserta kompetisi mahasiswa dan pelaporan-pelaporan perguruan tinggi yang melalui sistem informasi di pusat seperti *tracer study*, PKM, dll;
6. Masih banyaknya perguruan tinggi yang belum melaporkan data *tracer study*.

Persentase PTS yang implementasi kebijakan antitoleransi, antikekerasan seksual, anti perundungan dan antikorupsi

Masih banyak Perguruan Tinggi Swasta di wilayah XV yang belum mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

1. Perguruan Tinggi/Program Studi sudah melakukan kerjasama, tetapi tidak didokumentasikan/ditindaklanjuti dalam MoU, MoA, maupun IA.
2. Belum ada timeline di LLDIKTI Wilayah XV untuk mengoptimalkan implementasi kerjasama di perguruan tinggi di LLDIKTI Wilayah XV;
3. Belum adanya aplikasi Internal pada layanan jabatan fungsional dosen di LLDIKTI Wilayah XV;

4. Keterbatasan sumber daya di Perguruan Tinggi baik sumber daya manusia dari sisi inisiasi serta pemahaman terkait bentuk dan ruang lingkup Kerjasama;
5. Program rencana mentoring kerjasama belum dapat berjalan optimal;

Predikat SAKIP

1. Renstra Belum Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama, seharusnya di review berkala untuk menyesuaikan PK 2021;
2. LLDikti Wilayah XV masih tergolong satker baru sehingga belum melakukan evaluasi SAKIP secara maksimal;
3. Belum dilakukannya review secara berkala untuk menyesuaikan PK 2021;
4. Belum terlaksananya pengumpulan data Kinerja dengan baik pada LLDikTi Wilayah XV;
5. Reviu Laporan Kinerja belum terlaksana dengan baik;
6. Belum adanya hasil Evaluasi akuntabilitas kinerja internal karena masih satker baru.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA LLDIKTI Wilayah XV

Visi

Terwujudnya Pelayanan Prima dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tinggi di Nusa Tenggara Timur menuju tercapainya pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing

Misi

1. Meningkatkan tata kelola lembaga yang berkualitas, efektif, efisien dan berintegritas guna memberikan pelayanan prima dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tinggi di Nusa Tenggara Timur.
2. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi melalui sistem penyelenggaraan perguruan tinggi yang otonom dan akuntabel;
3. Mendorong Peningkatan kualitas Dosen dan tenaga kependidikan.

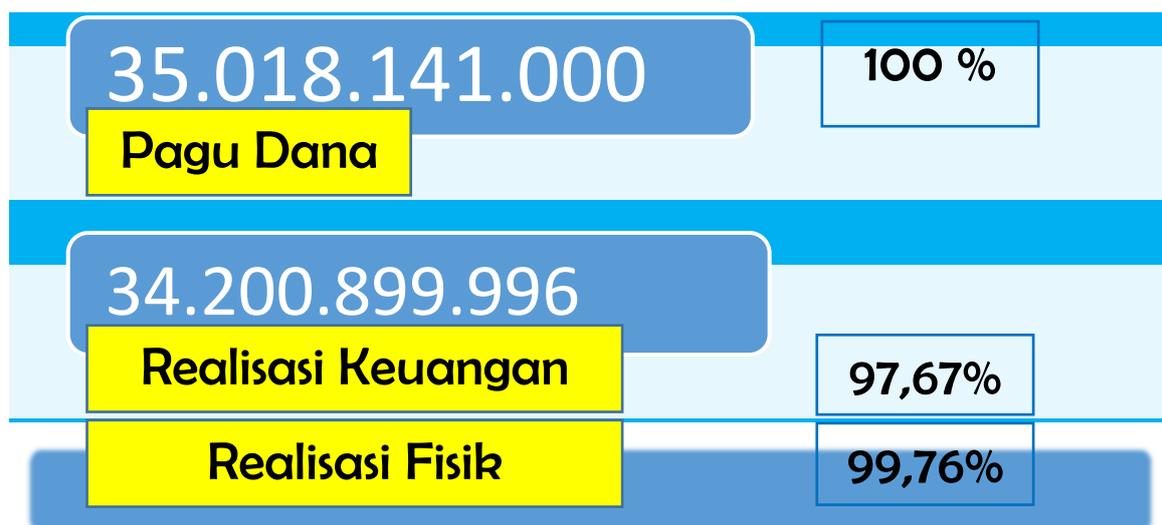
Tujuan Strategis

Dalam mewujudkan visi dan misi LLDIKTI Wilayah XV sebagaimana telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan tujuan strategis seperti berikut ini: "Meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan PTS LLDIKTI Wilayah XV dan meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan kepada pemangku kepentingan secara optimal, Tujuan strategis tersebut adalah sebagai berikut ini.

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Perguruan Tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah XV;
- b. Mendorong peningkatan kualitas kelembagaan Perguruan Tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah XV;
- c. Mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia Perguruan Tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah XV;
- d. Mendorong peningkatan produktivitas penelitian tenaga edukasi dan mahasiswa Perguruan Tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah XV; dan
- e. Mendorong kemampuan inovasi dan kreativitas mahasiswa Perguruan Tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah XV.

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV Pada tahun 2021 melaksanakan kegiatan yang berpedoman pada perjanjian kinerja dengan sasaran strategis dalam meningkatkan penjaminan mutu pendidikan di seluruh Perguruan Tinggi yang ada diwilayah nya dan terwujudnya tata kelola mutu pendidikan yang baik.

Penyerapan Anggaran LLDikti 2021



Gambar 1.8 Penyerapan Dana LLDIKTI XV tahun 2021

Rencana Kinerja LLDIKTI Wilayah XV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Triwulan			
					TW1	TW2	TW3	TW4
1	[S.1] Meningkatnya Kualitas Layanan Lembaga Layanan Pendidikan tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu	%	88.89	10	40	70	88.89
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	%	3.57	1	2	3	3.57
2	[S.2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan Pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling	%	17.86	3	8	15	17.86

		sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau merahi prestasi paling rendah tingkat nasional.						
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi	%	42.86	5	20	35	42.86
3	[S.3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	12.50	2	6	11	12.50
4	[SK.4] Meningkatnya tata Kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB	0	0	0	0
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	75	20	40	60	75

Alokasi Anggaran LLDIKTI Wilayah XV Tahun 2021

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 5.770.000.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 4.000.000.000
Total Jumlah Pagu			Rp. 9.770.000.000

Tabel 1.1 Rencana Kinerja LLDIKTI XV tahun 2021

Secara keseluruhan jumlah anggaran yang dimasukkan dalam perjanjian Kinerja adalah **Rp. 35.018.141.000,-** (Tiga Puluh Lima Miliar Delapan Belas Juta Seratus Empat Puluh Satu Ribu Rupiah) Adapun sisa anggaran yang tidak dimasukkan dalam perjanjian kinerja terkait dengan pembiayaan belanja pegawai

dan belanja modal serta sebagian belanja barang untuk dokumen perencanaan, keuangan, ketatausahaan, dan keperluan sehari-hari perkantoran lainnya.

Pelaksanaan Kegiatan yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja secara Fisik terserap 97,67% dengan anggaran sebesar Rp. 35.018.141.000,- dan sisa anggaran Rp. 817.241.004,- dan secara fisik terukur melalui pelaksanaan kegiatan pada DIPA LLDikti Wilayah XV.

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

Kinerja LLDIKTI Wilayah XV selama tahun 2021 dapat dilihat dari beberapa perspektif dari sisi Perguruan Tinggi, Sumber Daya Manusia, Barang Milik Negara, Anggaran dan Layanan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan juga kegagalan dalam pencapaian target tersebut diperlukan suatu gambaran obyektif mengenai proses dan hambatan yang menyertai.

A. CAPAIAN KINERJA LLDIKTI WILAYAH XV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Perjanjian Kinerja (%)			Layanan (PTS)	
			Satuan	Target PK	Realisasi	Alokasi	Realisasi
1	[S.1] Meningkatnya Kualitas Layanan Lembaga Layanan Pendidikan tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu	%	88.89	88.89%	9	8
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	%	3.57	0.00%	2	0
2	[S.2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan Pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	17.86	16.07%	10	9
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi	%	42.86	21.43%	24	12

3	[S.3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	12.5	12.5%	7	7
4	[SK.4] Meningkatnya tata Kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB		BB	
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	75		75	

Tabel 1.2 Capaian Kinerja LLDIKTI XV

LLDIKTI Wilayah XV berhasil mencapai angka penggunaan anggaran sebesar 97.67 % dan penggunaan anggaran fisik sebesar 99, 76%.

S.1 Meningkatnya Kualitas Layanan Lembaga Layanan Pendidikan tinggi

(LLDIKTI)

[IKU 1.1] Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu

LLdikti Wilayah XV dalam melaksanakan tugas fungsi kepada perguruan tinggi swasta di wilayah kerjanya memberikan 9 jenis layanan dalam bentuk :

1. Layanan Pokja Kelembagaan

a. Layanan pendirian PTS baru dan Pembukaan Program Studi baru

Rincian dari layanan yang telah selesai dilakukan oleh pokja kelembagaan :

No	Jenis Ajuan	Pengaju	Tgl Ajuan	Tgl keluar rekomendasi	Ket
1	Rekomendasi Pendirian Perguruan Tinggi Swasta Penyelenggara Pendidikan Akademik/Vokasi (Pendirian PTS);	Yayasan Bina Kasih Bukit Sion NTT	29 Maret 2021	21 September 2021	Pendirian Universitas Generasi Bangsa NTT
2	Rekomendasi Perubahan Bentuk PTS Akademik dan Vokasi;	Yayasan Persekolahan Santo Paulus Ende	20 November 2021	13 Desember 2021	STFK Ledelero menjadi Institut Teknologi Kreatif
		Yayasan Nusa Cendana (YAPNUSDA)	10 Desember 2021	13 Desember 2021	STKIP Weetebula menjadi Universitas Katolik Weetebula
3	Rekomendasi Pembukaan Program Studi Akademik dan Vokasi pada PTS/PTN;	Universitas perstuan Guru 1945 NTT	16 Maret 2021	29 Juli 2021	Prodi Pend. IPS, Pend. IPA, Pend Sosiologi, PAUD, Magister Manajemen
		Universitas Nusa Nipa	30 Juli 2021	5 Agustus 2021	Prodi Pariwisata, Kewirausahaan, Desain Komunikasi Visual, Kebidanan.
		Universitas Nusa Cendana	7 Mei 2021	24 Mei 2021	Prodi Farmasi
			8 Juni 2021	29 Juni 2021	Pembukaan Prodi Magister Manajemen
			14 Juni 2021	29 Juni 2021	Prodi Magister Teknik Sipil
		Universitas Muhammadiyah	30 Agustus 2021	1 September 2021	Magister Sosiologi
		Politeknik Negeri Kupang	6 Juli 2021	6 Desember 2021	Magister Pemasaran, Inovasi, dan Teknologi

4	Rekomendasi Penggabungan/Penyatuan PTS;	Yayasan Maranatha Nusa Tenggara Timur	9 Agustus 2021	9 September 2021	Penyatuan AKPER Maranatha ke STIKES Maranatha
5	Rekomendasi Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ);	Universitas Ngudi Waluyo	8 Oktober 2021	4 November 2021	Prodi Keperawatan, dan Prodi Kebidanan
6	Rekomendasi akreditasi/reakreditasi Institusi PTS dan Program Studi Akademik maupun Vokasi.	Akademi Keuangan dan Perbankan (AKUB) Effata Kupang	7 Juni 2021	29 Juni 2021	Reakreditasi Institusi
		Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Karya STIMIKOM Stella Maris Sumba	27 Juli 2021	3 Agustus 2021	Reakreditasi Institusi
		Universitas Kristen Wira Wacana Sumba	19 Maret 2021	23 Maret 2021	Reakreditasi Prodi Peternakan
				13 Desember 2021	Reakreditasi Prodi "TMSP" (Pend. Matematika dan Teknik Informatika)
		Universitas Flores	14 April 2021	27 April 2021	Reakreditasi Prodi Biologi
				13 Desember 2021	Reakreditasi Prodi "TMSP" (Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan)
		STKIP SoE	23 Agustus 2021	1 September 2021	Reakreditasi Prodi PGSD
		STKIP Citra Bakti	27 Oktober 2021	4 November 2021	Reakreditasi Prodi Pend IPA
		STKIP Sinar Pancasila		13 Desember 2021	Reakreditasi Prodi "TMSP" (Pend. Geografi, Pend. Bahasa Indonesia, Pend. Sejarah)
		Universitas Aryasatya Deo Muri		31 Desember 2021	Reakreditasi Prodi "TMSP" (Biologi, Hukum, Pend. Bahasa Inggris, PJKR)
		Universitas Tribuana Kalabahi		13 Desember 2021	Reakreditasi Prodi "TMSP" (Matematika)

Tabel 1.3 Jenis Layanan LLDikti XV

b. Layanan Perubahan bentuk PTS

Layanan ajuan perubahan bentuk perguruan tinggi swasta di LLDikti Wilayah XV, sebagai berikut

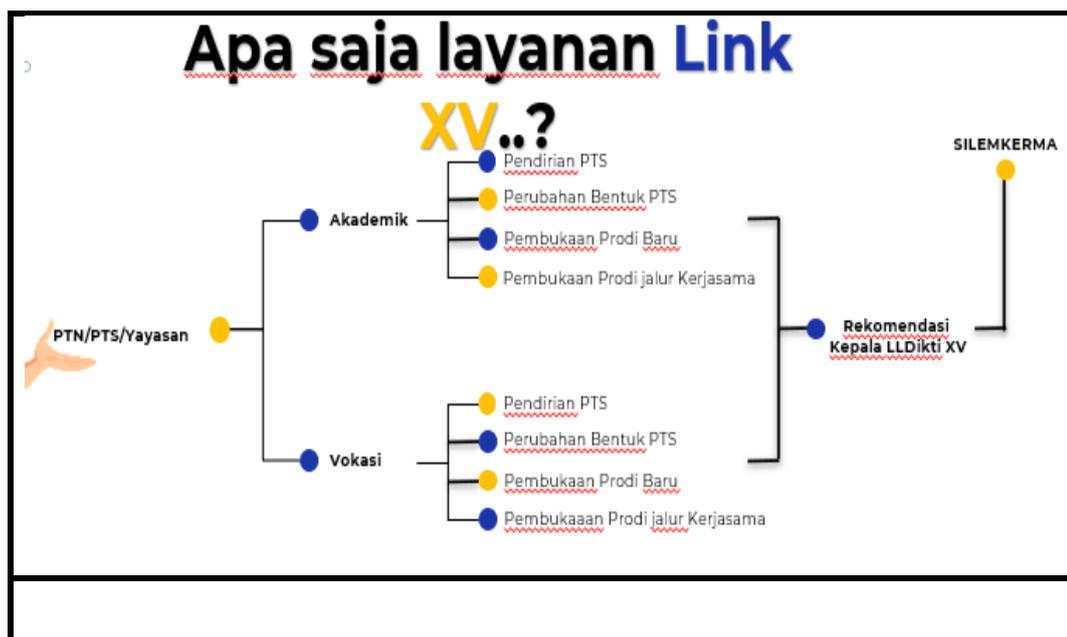
1. Akademi Keperawatan St. Elisabeth Iela menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan St keuskupan maumere tgl 15 November 2021;
2. Sekolah Tinggi Filsafat Katolik menjadi Institut Filsafat dan Teknologi kreatif berdasarkan ajuan tanggal tgl 23 November 2021;
3. Sekolah tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Weetabula menjadi Universitas Katolik Weetabula ajuan tanggal 13 desember 2021.

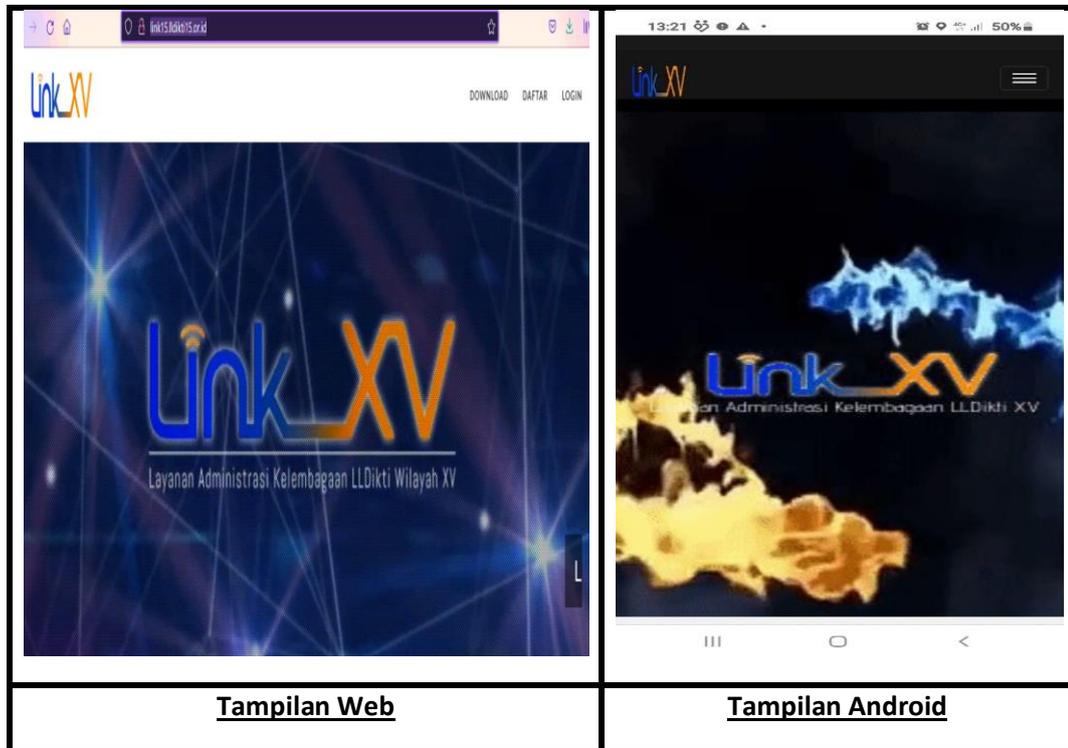
Aplikasi yang disiapkan

Selain layanan dan pendampingan yang telah dilakukan, pokja kelembagaan juga telah menyiapkan dua aplikasi berbasis web yang bertujuan mendukung dan mempercepat layanan serta pendampingan terkait akreditasi yang dapat segera digunakan pada tahun anggaran 2022. Dua aplikasi tersebut yaitu :

a. Aplikasi Link XV :

Link XV merupakan Layanan administrasi berbasis *Web Service* yang di kembangkan oleh Pokja Kelembagaan LLDikti Wilayah XV untuk mempermudah stakeholder dalam rangka pengajuan Rekomendasi LLDikti XV secara online. Link XV dirasa perlu untuk mempercepat kepengurusan rekomendasi, memangkas birokrasi, serta sebagai wujud pelaksanaan perintah UU 12/2012 tentang PT dan Pemendikbud 34/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja LLDikti. LinkXV dapat diakses melalui <http://link15.lldikti15.or.id/>. Berikut penjelasan mengenai aplikasi Link XV secara garis besar :



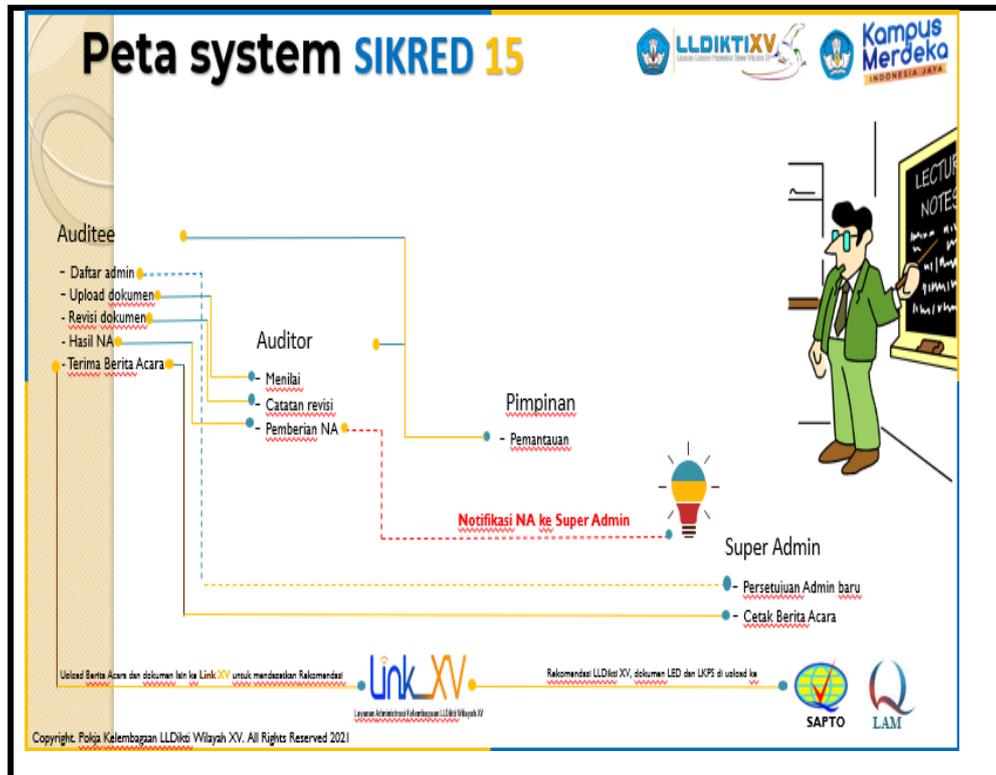


Gambar 1.9 Aplikasi Link XV

b. Aplikasi Sikred 15

Simulasi penilaian LED dan LKPS Program Studi berbasis *Web Service* yang diinisiasi oleh Pokja Kelembagaan LLDikti Wilayah XV. Aplikasi ini berguna untuk memastikan kualitas penyelenggaraan perguruan tinggi dengan cara deteksi dini, agar dapat mengukur mutu PTS berdasarkan indikator eksternal (BAN PT/LAM). Hal ini dikarenakan Layanan LLDikti XV terhadap PTS/Prodi diharuskan berbasis kondisi real sesuai indikator eksternal (BAN PT/LAM). Berikut merupakan peta system Sikred 15 :





Gambar 1.10 Aplikasi Sikred 15

Terdapat 6 (enam) jenis layanan yang dilakukan pokja kelembagaan sepanjang tahun anggaran 2021 yakni :

1. Rekomendasi Pendirian Perguruan Tinggi Swasta Penyelidiademik/Vokasi (Pendirian PTS);
2. Rekomendasi Perubahan Bentuk PTS Akademik dan Vokasi;
3. Rekomendasi Pembukaan Program Studi Akademik dan Vokasi pada PTS/PTN;
4. Rekomendasi Penggabungan/Penyatuan PTS;
5. Rekomendasi Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ);
6. Rekomendasi akreditasi/reakreditasi Institusi PTS dan Program Studi Akademik maupun Vokasi.

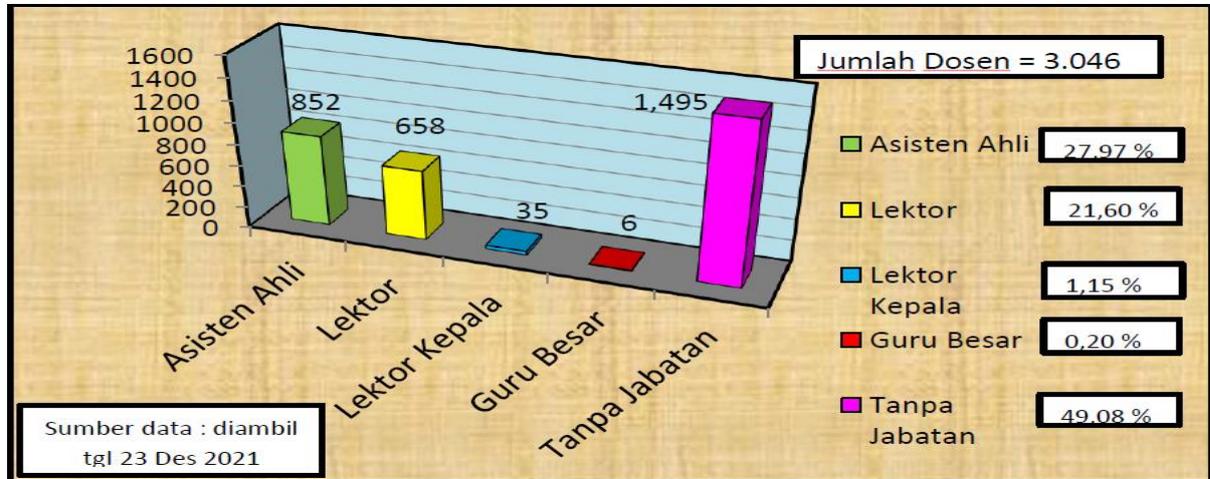
Selain layanan-layanan tersebut, pokja kelembagaan juga melakukan pendampingan bagi 27 program studi pada 11 PTS yang berstatus “Tidak Memenuhi Syarat Peringkat” (TMSP). Adapun pendampingan yang dilakukan yakni dalam rangka penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) sebagai dokumen yang dinilai dalam proses akreditasi melalui BAN-PT. Dalam prosesnya, pokja kelembagaan bekerja bersama Tim Evaluasi Kinerja Akademik (EKA) untuk memberikan review terhadap Laporan Kinerja LLDIKTI XV Tahun 2021

dokumen LED dan LKPS, kemudian melakukan simulasi penilaian (skoring) assesmen kecukupan sebagai prasyarat dikeluarkannya rekomendasi dari LLDikti XV (nilai simulasi skoring harus diatas 200).

2. Layanan Sumber Daya

Layanan Kenaikan jabatan fungsional Dosen

Potret Jabatan Fungsional Dosen dan LLDikti XV



Gambar 1.11 Potret jabatan Fungsional

Layanan Pelaporan BKD

- a. Pembukaan periode pelaporan BKD semester genap Tahun 2020/2021 Terdapat 32 PTS (57.14 %) yang mengisi Pelaporan BKD melalui SISTER BKD

Terdapat 24 PTS belum melaporkan BKD melalui SISTER BKD, hal ini disebabkan antara lain : PTS belum mempunyai server, PTS belum membuka akun SISTER, kesulitan mencari asesor BKD untuk beberapa rumpun ilmu dan ketidakpahaman terhadap pelaksanaan pelaporan BKD melalui SISTER BKD online.

- b. Pelaksanaan kegiatan Penyamaan Persepsi dan Rekrutmen Asesor BKD Tahun 2021 pada tanggal 2 September 2021 dengan hasil sebagai berikut :

Peserta	Lulus	Tidak Lulus
• 66 Dosen	• 31 Dosen	• 35 dosen

- c. Penerbitan SK NIRA untuk Asesor BKD LLDikti XV Tahun 2021 sesuai surat Kepala LLDikti XV Nomor : 1850/LL15/SD/2021 Tentang Tim Asesor Beban Kerja Dosen Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Lingkungan Lldikti Wilayah XV.
- d. Kendala yang dihadapi adalah jumlah asesor BKD di LLDikti XV yang terbatas jumlahnya dan rumpun ilmunya sehingga banyak dosen dan PTS kesulitan dan harus mencari dari eksternal PT atau eksternal LLDikti XV.
- e. Perlunya bimtek bagi pengelola BKD PT dan staf LLDikti XV untuk melaksanakan tugas dan fungsi dalam melakukan penilaian BKD para dosen, memahami prosedur dan kendala yang dihadapi dalam penerapan

PO BKD 2021 dan melakukan rekapitulasi untuk pembayaran Tunjangan sertifikasi dosen tahun berikutnya.

Jumlah dosen yang lulus sertifikasi tahun 2021 sejumlah 115 orang dosen dengan rincian sbb :

Gelombang I = 7 orang

Gelombang II = 13 orang

Gelombang III = 21 orang

Gelombang IV = 74 orang

- f. Direncanakan pada minggu ke III bulan januari 2022 akan diadakan kegiatan Penyamaan Persepsi dan Rekrutmen Asesor BKD gelombang ke II dari Tim BKD Dikti.

Sertifikat pendidik yang diberikan kepada dosen melalui proses sertifikasi adalah bukti formal pengakuan terhadap dosen sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi. Sertifikasi pendidik dilaksanakan melalui uji kompetensi untuk memperoleh sertifikat pendidik. Uji kompetensi ini dilakukan dalam bentuk penilaian portofolio, yang merupakan penilaian pengalaman akademik dan profesional dengan menggunakan portofolio dosen. Penilaian portofolio dosen dilakukan untuk memberikan pengakuan atas kemampuan profesional dosen.

Layanan Serdos

Sertifikasi dosen adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk dosen. Sertifikasi dosen bertujuan untuk

- (1) menilai profesionalisme dosen guna menentukan kelayakan dosen
- (2) melindungi profesi dosen sebagai agen pembelajaran di perguruan tinggi,
- (3) meningkatkan proses dan hasil pendidikan dan
- (4) mempercepat terwujudnya tujuan pendidikan nasional.

Sertifikat pendidik yang diberikan kepada dosen melalui proses sertifikasi adalah bukti formal pengakuan terhadap dosen sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi. Sertifikasi pendidik dilaksanakan melalui uji kompetensi untuk memperoleh sertifikat pendidik. Uji kompetensi ini dilakukan dalam bentuk penilaian portofolio, yang merupakan penilaian pengalaman akademik dan profesional dengan menggunakan portofolio dosen. Penilaian portofolio dosen dilakukan untuk memberikan pengakuan atas kemampuan profesional dosen.

- a. Pelaksanaan Zoom meeting sosialisasi smart serdos, PO BKD 2021 dan Pedoman SISTER 2021 pada tanggal 25 Juni 2021 yang diikuti pimpinan PTS dan dosen ;
- b. Surat Pemberitahuan dan Tanggung Jawab Penerima Tunjangan Serdos kepada para Pimpinan PTS Nomor : 2215/LL15/SD/2021 tanggal 8 Nopember 2021.
- c. Kendala yang dihadapi adalah komunikasi yang tidak lancar dengan tim Serdos pusat terkait prosedur dan hal-hal teknis lainnya dalam penerapan smart serdos, informasi ujian sertifikasi dosen dan hasil pelaksanaan ujian sertifikasi dosen.

Rekapan dosen lulus serdos per PT tahun 2021

Sertifikasi Dosen KEMDIKBUDRISTEK Tahun 2021

No	Asal PTS	Status NPS	Jumlah Dosen
1	STKIP Citra Bakti	Lulus NPS	9
2	Universitas Muhammadiyah Kupang	Lulus NPS	4
3	STIMIK Uyelindo Kupang	Lulus NPS	2
4	Universitas Katolik Widya Mandira Kupang	Lulus NPS	6
5	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Oemathonis	Lulus NPS	2
6	Universitas Citra Bangsa	Lulus NPS	2

7	Universitas Kristen Wira Wacana Sumba	Lulus NPS	11
8	Universitas Flores	Lulus NPS	20
9	Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Santa Ursula	Lulus NPS	1
10	UKI Santu Paulus Ruteng	Lulus NPS	23
11	Universitas Kristen Artha Wacana	Lulus NPS	3
12	Universitas Nusa Nipa	Lulus NPS	26
13	Universitas Tribuana Kalabahi	Lulus NPS	4
14	Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero	Lulus NPS	1
15	Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka	Lulus NPS	1
Total			115

Tabel 1.4 Sertifikasi Dosen LLDikti XV

Layanan Rekomendasi Pindah Home Base

- Selama tahun 2021 terdapat 11 rekomendasi pindah homebase yang telah dikeluarkan sesuai peraturan yang berlaku
- Kendala dalam pelaksanaan rekomendasi pindah homebase : adanya Konflik internal antara dosen dengan PTS terkait pembayaran gaji/honor mengajar dan suasana kerja yang tidak kondusif di PT.

Layanan Perubahan Data Dosen

Layanan perubahan data dosen terbagi atas 5 data dan Sejak bulan Juni 2021 telah dilakukan verifikasi/validasi sejumlah 1.082 data dosen terhadap PDD yang diajukan dosen PTS dengan rincian sebagai berikut :

a. PDD data pribadi

PDD Data Pribadi yang disetujui = 141

PDD Data Pribadi yang ditolak = 33

PDD Data Pribadi yang ditangguhkan = 38

Total PDD Data Pribadi = 212

b. PDD jabatan fungsional

PDD Jabfung disetujui = 299

PDD Jabfung ditolak = 58

PDD Jabfung Ditangguhkan = 11

Total PDD Jabfung =368

c. PDD kepangkatan

PDD Kepangkatan disetujui = 173

PDD Kepangkatan ditolak = 53

PDD Kepangkatan ditangguhkan = 11

Total PDD kepangkatan = 237

d. PDD pendidikan formal

PDD Pendidikan formal yang disetujui = 128

PDD Pendidikan formal yang ditolak = 63

PDD Pendidikan formal yang ditangguhkan = 37

Total PDD pendidikan formal = 228

e. PDD sertifikasi

PDD Sertifikasi yang disetujui = 28
PDD Sertifikasi ditolak = 9
PDD Sertifikasi Ditangguhkan = 0
Total PDD sertifikasi = 37

Layanan SINTA (Website yang mencatat semua sitasi penelitian Dosen)

Selain SINTA terdapat ARJUNA (Akreditasi Jurnal Nasional) yang berisi tentang bagaimana tata cara, syarat, dan jurnal-jurnal yang terakreditasi untuk Ditjen Dikti

Link layanan : <https://sinta.ristekbrin.go.id/authorverification>

3. Layanan Kemahasiswaan

Penelusuran Jejak Alumni (Tracer Study)

Tracer study adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan kepada alumni 2 tahun setelah lulus. Tracer study bertujuan untuk mengetahui outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan. Di samping untuk keperluan akreditasi, Ditjen Dikti Kemdiknas juga sejak tahun 2011 menggunakan tracer study sebagai alat monitoring adaptasi lulusan perguruan tinggi di Indonesia ketika memasuki dunia kerja.

Bantuan Program Kreativitas Mahasiswa

Bantuan pendanaan proposal Bantuan diberikan kepada kelompok mahasiswa yang mengirimkan proposal PKM dan lolos seleksi untuk kegiatan pengembangan penelitian lebih lanjut

Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres)

Tujuan Pilmapres adalah:

- Menkuatnya kesadaran pengelola kampus untuk memfasilitasi kreativitas mahasiswa melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
- Meningkatnya kesadaran kampus dalam memberikan penghargaan kepada mahasiswa berprestasi.
- Meningkatnya jumlah gagasan kreatif mahasiswa untuk pembangunan yang berasal dari kampus.

KIP Kuliah Merdeka Belajar

Bantuan KIPK Merdeka adalah Bantuan yang diberikan kepada mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Bantuan KIPK Merdeka merupakan lanjutan program KIPK sebelumnya. Program KIPK Merdeka diberikan pada tahun 2021 yang terdiri atas Bantuan Biaya Pendidikan dan Bantaun Biaya Hidup.

Mekanisme Bantuan KIPK Merdeka tahun 2021 dilaksanakan melalui 2 jalur yang berbeda, yaitu Jalur Reguler dan Jalur Usulan Masyarakat. Jalur Reguler maksudnya Kuota KIPK Merdeka diberikan oleh Puslapdik kepada PTS melalui Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Proses pendistribusian kuota kepada PTS maupun proses pengajuan dilakukan oleh LLDIKTI.

Bantuan UKT Semester Gasal Tahun 2021

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada tahun 2021 telah mengeluarkan kebijakan terkait Bantuan UKT/SPP mahasiswa untuk merespon pandemi Covid-19

4. Layanan Akademik

Layanan SPMI (Sistim Penjaminan Mutu Internal)

Link layanan : <http://spmi.kemdikbud.go.id/auth/login>

Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat SPMI, adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. SPMI direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh perguruan tinggi. SPMI memelihara dan meningkatkan mutu Pendidikan tinggi secara berkelanjutan, yang dijalankan secara internal untuk mewujudkan misi dan visi Perguruan Tinggi, serta untuk memenuhi kebutuhan stakeholders melalui penyelenggaraan perguruan tinggi.

Layanan PIN (Penomoran Ijazah Nasional)

Link layanan : <https://pin.kemdikbud.go.id/pinadm/>

Dasar Hukum Kepdirjen Belmawa Nomor 318/B/HK/2019 tentang Perubahan atas keputusan Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan nomor 209/B/HK/2019 tentang Sistem Penomoran Ijazah Nasional dan Sistem Verifikasi Ijazah Secara Elektronik.

5. Layanan Sistim Informasi

Layanan Verifikasi Data NIDK

Berdasarkan data PDDIKTI Tahun 2021 pada Layanan NIDK yang sudah verifikasi sebanyak 79 Dosen

Layanan Verifikasi Data NIDN

Berdasarkan data PDDIKTI Tahun 2021 pada Layanan NIDN yang sudah verifikasi sebanyak 1777 Dosen

Layanan Verifikasi Data PDM

Berdasarkan data PDDIKTI Tahun 2021 pada Layanan NIDN yang sudah verifikasi sebanyak 5313 Mahasiswa

Layanan Verifikasi Data Pindah Homebase Internal

Berdasarkan data PDDIKTi Tahun 2021 pada Layanan NIDN yang sudah verifikasi sebanyak 121 Dosen

6. Layanan Kepegawaian, Hukum dan Tata Laksana

Pelaksanaan pelayanan urusan hukum yang dilaksanakan seperti penyusunan rancangan keputusan dan perjanjian kerja sama.

Pelaksanaan kepegawaian terdiri atas urusan pengadaan, pengangkatan, kepangkatan, pemindahan, dan pemberhentian pendidik dan tenaga kependidikan serta mutasi lainnya, urusan disiplin, pembinaan, pengembangan, penghargaan, dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan, serta penyusunan bahan penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.

PENGLOLAAN KEPEGAWAIAN

Kenaikan Pangkat Dosen PNS
Kenaikan Pangkat Tenaga Kependidikan PNS
Kenaikan Gaji Berkala
Mutasi dan Penerbitan SPMT
Tugas Belajar PNS
Izin Belajar PNS
Rekomendasi Beasiswa, Izin/ Tubel bagi Dosen PTS
Pengaktifan Kembali
Pencantuman Gelar
Ujian Dinas
Ujian Penyetaraan Ijazah
Usulan Pensiun
Usulan SLKS
Penerbitan Surat Tugas Kedinasan
Proses Surat Masuk
Proses Surat Keluar

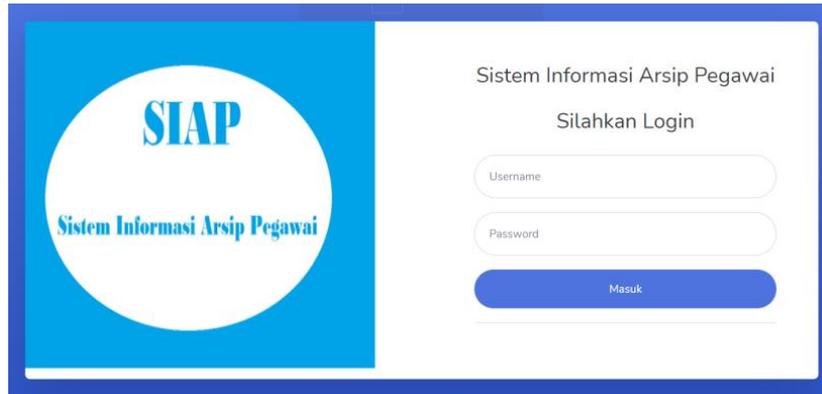
Pelaksanaan Urusan Organisasi dan Ketatalaksanaan, terdiri atas penyusunan usul rencana kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan, analisis organisasi, analisis jabatan, dan analisis beban kerja, penyusunan peta proses bisnis, sistem dan prosedur kerja, dan bahan standar pelayanan publik.

penyusunan bahan reformasi birokrasi.

Dalam memperbaiki layanan dilakukan penataan tata laksana, salah satunya adalah evaluasi secara menyeluruh dan pembahasan - pembahasan terkait perbaikan POS dan Standar Pelayanan yang dapat mengakomodir perubahan struktur organisasi yang saat ini masih terus berproses.

Untuk mendukung pelayanan di bidang kepegawaian e-Government telah diterapkan penggunaan suatu sistem informasi kepegawaian. dan terus ditambah fitur dan disesuaikan dengan kondisi perkembangan peraturan berlaku. sistem yang ada adalah Sistem Informasi Arsip Pegawai

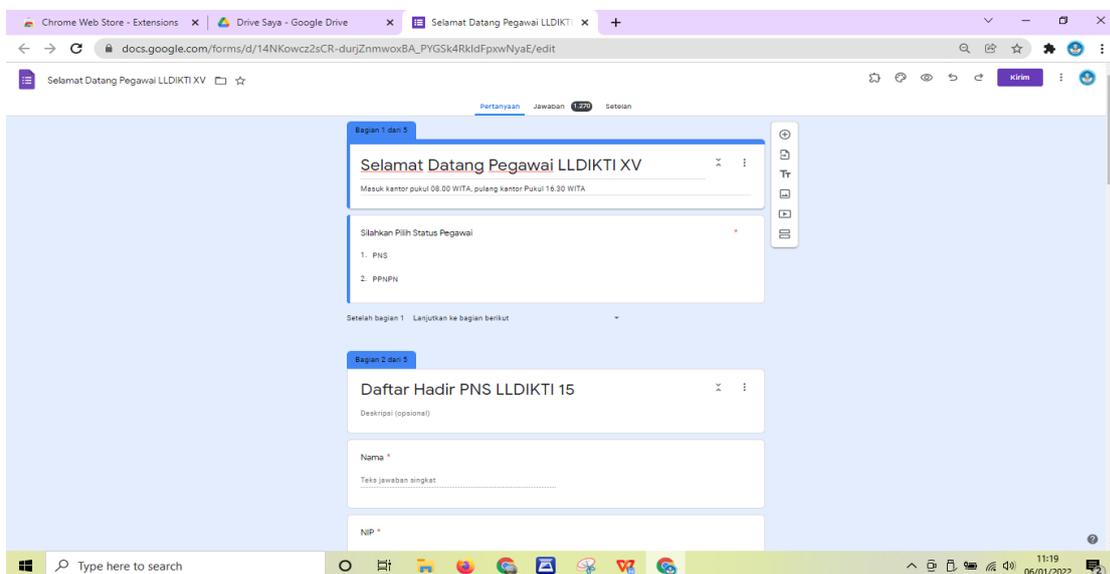
/ SIAP dan penyesuaian aturan pada sistem presensi sesuai aturan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.



ID	NAMA DOKUMEN	AKSI
1	Akta Cerai	[Edit] [Hapus]
2	Akta Kematian	[Edit] [Hapus]
3	Akta Nikah/Perkawinan	[Edit] [Hapus]
4	Ijasah Strata 1	[Edit] [Hapus]
5	Ijasah Strata 2	[Edit] [Hapus]
6	Ijasah Strata 3	[Edit] [Hapus]
7	SK Pangkat III/a	[Edit] [Hapus]

Tabel 1.12 Sertifikasi Dosen LLDikti XV

Penyesuaian sistem kerja supaya layanan dapat tetap terjaga yang terdiri dari pola jam kerja yang diaplikasikan melalui Google Form berdasarkan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2020 tentang Sistem Kerja Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Tatatan Normal Baru.



Selain beberapa kegiatan diatas, telah dilaksanakan beberapa kegiatan seperti Bimtek, Workshop, Rakor dan Raker selama Tahun Anggaran 2021

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2020, maka tugas pokok LLDIKTI adalah melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi. Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan pemetaan mutu Pendidikan tinggi;
- b. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi;
- c. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi;
- d. Pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjamin mutu eksternal;
- e. Pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi; dan
- g. Pelaksanaan administrasi.

Peningkatan mutu Pendidikan Tinggi merupakan prioritas utama dari rencana strategis Renstra Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah XV periode 2020-2024. Peningkatan mutu Pendidikan Tinggi akan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, jika Pendidikan Tinggi mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya saing dan dapat menjadi solusi bagi permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat.

Ada beberapa Fokus capaian kinerja LLDIKTI Wilayah XV dalam kurun waktu 2020 - 2024 yang telah dituangkan dalam rancangan Renstra 2020-2024, secara umum adalah sebagai berikut:

1.1.1 Meningkatkan Angka partisipasi Pendidikan Tinggi

1.1.2 Meningkatkan layanan mutu pendidikan tinggi

1.1.3 Meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan

1. Pengembangan Kapasitas SDM

Pelayanan publik dari aparat pemerintah merupakan pemenuhan kebutuhan terhadap masyarakat luas yang senantiasa dituntut kemampuannya untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mampu menetapkan standar pelayanan, oleh karena itu dalam melakukan pelayanan pada LLDikti Wilayah XV maka sangat diperlukan dukungan kualitas SDM guna memenuhi tuntutan masyarakat dan stake holder yang dilayani, khususnya para pengelola perguruan tinggi swasta di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Peningkatan kualitas SDM dapat dilakukan dengan cara mengembangkan kapasitas sumber daya manusia agar seluruh ASN dapat lebih mengenal dirinya sendiri. Konsep pengembangan diri sendiri meliputi spiritual, artinya para ASN bisa mengembangkan potensi spiritual yang ada dalam dirinya, tanggung jawab emosional, pengorbanan fisik, dan intelektual yakni menguasai teknologi yang nantinya pada akhirnya para ASN memiliki integritas dan memiliki karakter yang baik melalui kegiatan ini.

Kegiatan Pengembangan Kapasitas SDM LLDikti Wilayah XV ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas para ASN agar lebih profesional, efektif, sederhana, transparan, terbuka, tepat waktu, responsif dan adaptif serta sekaligus dapat membangun kualitas manusia dalam arti meningkatkan kapasitas individu dalam melakukan pelayanan kepada perguruan tinggi di wilayah LLDikti Wilayah XV

2. Rapat Koordinasi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi se Indonesia

Sejak ditetapkannya Permendikbud Nomor 34 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, maka seluruh struktur kelembagaan LLDikti berubah menjadi lebih baik, dan diharapkan akan memudahkan Perguruan Tinggi Swasta untuk melakukan berbagai urusan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan pelayanan. Melalui OTK baru ini diharapkan pelaksanaan pelayanan LLDIKTI akan berjalan lebih efisien dan efektif dalam mendukung peningkatan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Perubahan OTK ini merupakan kebutuhan lembaga dalam rangka mengimbangi dan menyesuaikan setiap perkembangan yang terjadi.

Rekomendasi dimaksud terdiri dari 5 (lima) point utama yang terdiri dari :

1. Peningkatan mutu perguruan tinggi;
2. Merger/ Penyatuan/ Penggabungan Perguruan Tinggi;
3. Keselarasan Peraturan;
4. Akreditasi oleh LAM (Lembaga Akreditasi Mandiri);
5. Perubahan SOTK LLDikti.

3. Workshop Penyusunan SKP

Dalam rangka pelaksanaan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara yang mengamanatkan agar penilaian kinerja Pegawai Negeri Sipil dilakukan secara objektif, terukur, akuntabel, partisipatif, dan transparan dengan memperhatikan hasil dan manfaat yang dicapai, maka ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil

4. Pelaksanaan Seleksi CPNS Tahun 2021

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 27 Tahun 2021 tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil, maka telah dilakukan penyusunan kebutuhan PNS dan pembentukan panitia Pusat Pengadaan CPNS Tahun 2021 di tingkat kementerian dan lembaga negara.

5. Rapat Kerja Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDikti Wilayah XV

Tujuan pembentukan LLDikti adalah untuk efisiensi dan efektifitas dukungan layanan mutu perguruan tinggi swasta sehingga dalam pelaksanaan layanan dan fasilitasi bagi perguruan tinggi swasta harus mengacu pada peraturan perundang-undangan yang ada.

7. Layanan Keuangan, Program, Anggaran & Pelaporan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi

Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan

31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahunan *Audited* Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

Laporan Keuangan Tahunan *Audited* Tahun 2021 Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV Kupang (723023) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintah. Laporan Keuangan ini meliputi

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 01 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara Tahun Anggaran 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 81.334.615. Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp 34.206.265.172 atau mencapai 97,68 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 35,018,141,000.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp 1,667,699,396,- yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp 278,513,944,- Aset Tetap (netto) sebesar Rp 1,389,185,452,-; dan Aset Lainnya (netto) sebesar 0,- Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 1,667,699,396,-

LAPORAN OPERASIONAL

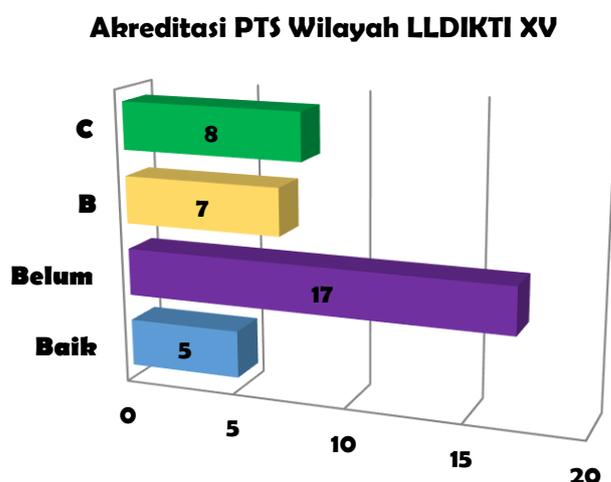
Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos

Luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 239,294,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp 33,941,850,494,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp 33,941,611,200,-). Defisit Kegiatan Non Operasional dan Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar (Rp 81,334,615,-) dan sebesar Rp 0,-, sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp 33,860,276,585,-).

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas periode pelaporan dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp 0,- ditambah Defisit LO sebesar (Rp 33,860,276,585,-) dengan koreksi-koreksi senilai Rp 0,- dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 35,512,440,710,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp 1,652,164,125,-

[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga Ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.



Berdasarkan data yang di ambil dari pangkalan data Pendidikan tinggi (PDDIKTI) pada tanggal 12 Januari 2021 Perguruan tinggi yang memiliki mahasiswa aktif lebih dari 3.000 ada sebanyak Perguruan tinggi yang berada di wilayah LLDIKTI XV.

No	Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa	Akreditasi PTS
1	Universitas Kristen Artha Wacana	8.195	B
2	Universitas Khatolik Widya Mandira Kupang	8.989	B

Tabel 1.5 Perguruan Tinggi Jumlah Mahasiswa 3000

Link layanan : <http://spmi.kemdikbud.go.id/auth/login>

Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat SPMI, adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. SPMI direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh perguruan tinggi. SPMI memelihara dan meningkatkan mutu Pendidikan tinggi secara berkelanjutan, yang dijalankan secara internal untuk mewujudkan misi dan visi Perguruan Tinggi, serta untuk memenuhi kebutuhan stakeholders melalui penyelenggaraan perguruan tinggi.

Standar Pendidikan Tinggi yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi adalah sejumlah standar pada perguruan tinggi yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Melalui Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, yang selanjutnya disingkat BAN-PT, badan yang dibentuk oleh Pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi perguruan tinggi secara mandiri. Sehingga tujuan dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan dalam perkembangnya oleh Perguruan Tinggi

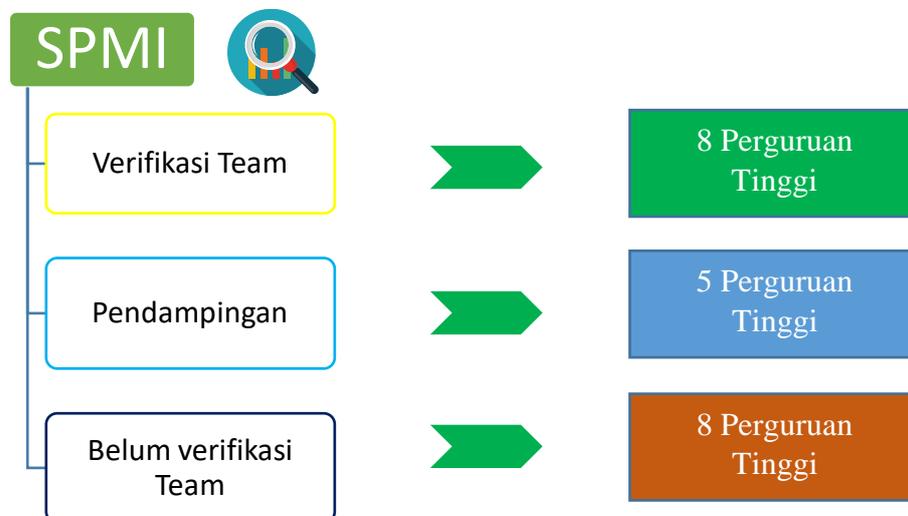
Swasta. SPMI yang dibentuk oleh perguruan tinggi digunakan oleh BAN-PT atau LAM untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi perguruan tinggi atau program studi.

SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas:

- a. penetapan Standar Pendidikan Tinggi;
- b. pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi;
- c. evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi
- d. pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan
- e. peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Yang sudah diupload di SPMI <http://spmi.kemdikbud.go.id/penetapan-pelaksanaan> :

17 PTS, Dokumen Fisik yang dikirim 16 PTS dengan rincian sebagai berikut :



8 Dokumen SPMI telah diverifikasi oleh Tim antara lain (Univ Flores, STKIP Fajar Timur, Institut Nasional Flores, Universitas San Pedro, Universitas Citra Bangsa, STKIP Sinar Pancasila Betun, UPG 1945 NTT, STIKOM Uyelindo) dengan hasil 5 Dokumen SPMI mendapat penilaian dibawah Kurang Baik sehingga perlu dilakukan pendampingan Penyusunan oleh Tim; 8 Dokumen SPMI lainnya belum diverifikasi oleh Tim.

Hasil yang dicapai

1. Pendampingan

Berdasarkan hasil pendampingan yang dilakukan pokja kelembagaan dalam hal ini pendampingan terhadap PTS/Prodi TMSP, berikut merupakan rincian dari hasil pendampingan tersebut :

No	PTS	Program Studi	Tanggal Pendampingan	Nilai	Tanggal Rekomendasi
1	Universitas Karyadarma Kupang	Teknik Informatika	5 – 8 Oktober 2021	-	Belum dapat dikeluarkan
		Agroteknologi	5 – 8 Oktober 2021	-	Belum dapat dikeluarkan
		PJKR	5 – 8 Oktober 2021	-	Belum dapat dikeluarkan
		PG PAUD	5 – 8 Oktober 2021	-	Belum dapat dikeluarkan
2	Politeknik Elbajo Commodus	Akuntansi Perpajakan	13-16 September 2021	217	17 September 2021
		Teknologi Informasi	13-16 September 2021	227	17 September 2021
3	STKIP Sinar Pancasila	Geografi	28 September – 1 Oktober 2021	245,60	13 Desember 2021
		Bahasa Indonesia	28 September – 1 Oktober 2021	211,84	13 Desember 2021
		Pendidikan Sejarah	28 September – 1 Oktober 2021	249,76	13 Desember 2021
4	Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti	Pendidikan IPA	28 September – 1 Oktober 2021	271,14	4 November 2021
5	STIMIK Kupang	Teknik Informatika	13-16 September 2021	154,67	Belum dapat dikeluarkan
	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Prof. Dr. Yohanes Usfunan, SH, MH	Hukum	5 – 8 Oktober 2021	95,43	Belum dapat dikeluarkan
6	Universitas San Pedro	Biologi	23-26 September 2021	124	Belum dapat dikeluarkan
		Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	23-26 September 2021	124	Belum dapat dikeluarkan
		Pendidikan Bahasa Inggris	23-26 September 2021	124	Belum dapat dikeluarkan
		Matematika	23-26 September 2021	124	Belum dapat dikeluarkan
		Statistik	23-26 September 2021	124	Belum dapat dikeluarkan
		Fisika	23-26 September 2021	124	Belum dapat dikeluarkan
7	Universitas Aryasatya Deo Muri	Biologi	23-26 September 2021	201,05	31 Desember 2021
		Ilmu Hukum	23-26 September 2021	204,91	31 Desember 2021
		PJKR	23-26 September 2021	203,67	31 Desember 2021
		Pendidikan Bahasa Inggris	23-26 September 2021	208,34	31 Desember 2021
8	Universitas Tribuana Kalabahi	Matematika	9-12 Desember 2021	226,85	13 Desember 2021
9	Universitas Flores	Akuntansi	9-12 Desember 2021	303,81	13 Desember 2021
		Ekonomi Pembangunan	9-12 Desember 2021	316,92	13 Desember 2021

10	Universitas Kristen Wira Wacana Sumba	Pendidikan Matematika	9-12 Desember 2021	248	13 Desember 2021
		Teknik Informatika	9-12 Desember 2021	212	13 Desember 2021

Tabel 1.6 layanan pendampingan LLDikti XV

Layanan PIN (Penomoran Ijazah Nasional)

Link layanan : <https://pin.kemdikbud.go.id/pinadm/>

Dasar Hukum

Kepdirjen Belmawa Nomor 318/B/HK/2019 tentang Perubahan atas keputusan Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan nomor 209/B/HK/2019 tentang Sistem Penomoran Ijazah Nasional dan Sistem Verifikasi Ijazah Secara Elektronik.

2. Persyaratan

- a. Surat permohonan usulan pembatalan PIN dilengkapi dengan alasan mengapa pembatalan PIN dilakukan dari Pimpinan Perguruan Tinggi yang dituju kepada Kepala LLDIKTI XV;
- b. Surat pernyataan dari pimpinan perguruan tinggi yang akan lebih berhati-hati sebelum melakukan proses pepadanan PIN ;
- c. Softcopy dalam bentuk excel daftar PIN yang diusulkan yang menyebutkan nama, NIM, PIN, nomor batch, kode prodi;

Jumlah PTS yang melaksanakan Wisuda dengan berdasarkan pada Pepadanan PIN yang diverifikasi oleh Pengelola PIN dan PDDikti LLDikti XV yang outputnya berupa dikeluarkan Rekomendasi Wisuda adalah sebanyak : 3926 Wisudawan/Wati.

S.2 Meningkatkan efektivitas sosialisasi kebijakan Pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Layanan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang

inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/ praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka **hard dan soft skills** mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

Analisis Data PT yang Sudah Melaksanakan Program MBKM

Dari 56 Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah XV yang sudah melaksanakan MBKM terdiri dari :



Gambar 1.13 Data PT pelaksanaan MBKM

Peran Serta PTS Lingkungan LLDIKTI Wilayah XV dalam PKM Tahun 2021

Bantuan Program Kreativitas Mahasiswa

bantuan pendanaan proposal Bantuan diberikan kepada kelompok mahasiswa yang mengirimkan proposal PKM dan lolos seleksi untuk kegiatan pengembangan penelitian lebih lanjut. Kegiatan tersebut secara nasional telah dilakukan melalui tahapan seleksi yang dilaksanakan pada tanggal 07 Mei s.d. 25 September 2021.

PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah XV yang terlibat dalam pengiriman Proposal PKM cukup banyak, namun demikian, yang lolos dalam seleksi dan verifikasi dokumen hanya 5 Proposal (6 Kelompok mahasiswa) dari 5 PTS. Adapun PTS yang berhasil meloloskan Proposal PKM antara lain:

1. Universitas Tribuana Alor ada 2 Proposal dengan judul:
 - Pembelajaran Virtual Benda Cagar Budaya sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Kab. Alor Berbasis Android
 - Pelatihan Pembuatan Makanan Pendamping ASI Berbasis pangan Lokal Masyarakat Alor untuk Pencegahan Stunting bagi Ibu-Ibu di Desa Mataru Utara

2. Universitas Kristen Artha Wacana 1 Proposal, dengan judul: Seleksi varietas Unggul Rumput Laut *Kappaphycus Alvarezii* dengan metode yang berbeda di Perairan Bolok Kab. Kupang Provinsi NTT
3. Universitas Muhammadiyah Kupang, dengan judul Proposal: Identifikasi Jamur Endofit Senyawa aktif dan uji aktivitas Antimikroba Tanaman Apel Timor
4. Universitas Flores, dengan judul Proposal: Inovasi Uwi Ai Ndota Makanan Khas Kabupaten Ende.
5. IKIP Muhammadiyah Maumere, dengan judul Proposal: Pemanfaatan Biji Kelor sebagai koagulan pada pemurnian air sumur kelurahan Wai Ara Kabupaten Sikka.

Sebagai bentuk apresiasi kepada Tim yang lolos verifikasi dan seleksi Proposal PKM, diberikan bantuan dana pembinaan dengan besaran sesuai pengajuan proposal. Total dana pembinaan PKM bagi 5 kelompok mahasiswa sebesar Rp. 43.700.000, yang dialokasikan sebagai berikut:

NO	Topik Penelitian	Asal	Jumlah dana
1	Pembelajaran Virtual Benda Cagar Budaya sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Kab. Alor Berbasis Android	Univ. Tribuana Kalabahi	8.000,000
2	Pelatihan Pembuatan Makanan Pendamping ASI Berbasis pangan Lokal Masyarakat Alor untuk Pencegahan Stunting bagi Ibu-Ibu di Desa Mataru Utara	Univ. Tribuana Kalabahi	6.000.000
3	Seleksi varietas Unggul Rumput Laut <i>Kappaphycus Alvarezii</i> dengan metode yang berbeda di Perairan Bolok Kab. Kupang Provinsi NTT	Universitas Kristen Artha Wacana	8.000.000
4	Identifikasi Jamur Endofit Senyawa aktif dan uji aktivitas Antimikroba Tanaman Apel Timor	Universitas Muhammadiyah Kupang	9.200.000
5	Inovasi Uwi Ai Ndota Makanan Khas Kabupaten Ende.	Universitas Flores	5.000.000
6	Pemanfaatan Biji Kelor sebagai koagulan pada pemurnian air sumur kelurahan Wai Ara Kabupaten Sikka.	IKIP Muhammadiyah Maumere	7.500.000
Total			43.700.000

Tabel 1.7 PKM

Kompetisi Nasional MIPA

Secara universal, Matematika dan IPA (MIPA) merupakan ilmu dasar yang penting dan perlu dikuasai oleh masyarakat. Sayangnya kualitas Pendidikan MIPA di Indonesia untuk tingkat dasar dan menengah pada bidang ini tergolong rendah, seperti dilaporkan oleh lembaga terkait yang melakukan studi atau asesmen, misalnya Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) atau Program for International Student Assessment (PISA). Sementara itu pada tingkat pendidikan tinggi, MIPA belum menjadi bidang favorit bagi masyarakat. Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan penguasaan MIPA baik bagi siswa maupun mahasiswa. Penguasaan MIPA dapat mendorong daya saing bangsa dalam pengembangan dan pemanfaatan sains dan teknologi. Pusat Prestasi Nasional

telah menyelenggarakan Kompetisi Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perguruan Tinggi (KNMIPA-PT) bidang Matematika, Kimia dan Fisika dan Biologi sejak tahun 2009.

KNMIPA-PT dilakukan dalam tiga tahap seleksi, yaitu seleksi Tahap I di tingkat perguruan tinggi, Tahap II di tingkat wilayah, dan Tahap III di tingkat Nasional. Mahasiswa mengikuti lomba MIPA dengan melakukan pendaftaran secara online melalui masing-masing PTS. Peserta yang lolos seleksi akan mengikuti kompetisi tingkat wilayah dan seleksi tingkat nasional.

Persyaratan Peserta

KNMIPA-PT dapat diikuti oleh mahasiswa:

- Program studi Sarjana atau yang setara di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- Terdaftar aktif maksimal di semester 8;
- Terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>;
- Berasal dari bidang Ilmu MIPA atau yang relevan;
- Belum pernah mendapatkan medali emas;
- Belum pernah mendapatkan medali emas atau Juara I dalam KNMIPA;
- Khusus peserta matematika, belum pernah mengikuti kompetisi International Mathematics Competition for University Students (IMC);
- Peserta seleksi Tahap II adalah peserta terbaik hasil seleksi Tahap I dan mendapatkan rekomendasi dari perguruan tinggi.

Pendaftaran

- Seleksi tahap I: mahasiswa mendaftar ke panitia penyelenggara seleksi di masing-masing perguruan tinggi;
- Seleksi tahap II: pendaftaran peserta dilakukan secara online oleh masing-masing perguruan tinggi di <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/>;
- Seleksi tahap III: peserta yang terpilih dari seleksi tahap II akan diumumkan oleh Pusat Prestasi Nasional untuk mengikuti Tingkat Nasional.

Peran serta PTS lingkungan LLDIKTI Wilayah XV dalam kompetisi Nasional KNMIPA dapat dijelaskan sebagai berikut

No	PTS	Peserta KNMIPA				Total
		Matematika	Biologi	Fisika	Kimia	
1	Unkriswina	3	5	-	-	8
2	UMK	5	5	-	-	10
3	STKIP Weetabula	4	5	5	5	19
4	Unflor	5	5	5	5	20
5	Untrib	5	-	-	5	10
	Unwira	5	5	5	5	20
Total						87

Tabel 1.8 Peserta KNMIPA

Hasil seleksi tingkat wilayah meloloskan 3 peserta KNMIPA ke tingkat Nasional, yakni:

1. Bidang Fisika, an. Angelina Gheda Bara, dari STKIP Weetabula
2. Bidang Biologi, an. Mariana K. Lepu, dari Universitas Flores
3. Bidang Kimia, an. Suwanti Sari Dopong dari Universitas Tribuana Kalabahi

Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)

Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) adalah lomba debat untuk mahasiswa tingkat nasional yang menggunakan bahasa Indonesia.

KDMI dilaksanakan secara daring dikarenakan pandemi. Mahasiswa mengikuti lomba KDMI/NUDC dengan melakukan pendaftaran secara online melalui masing-masing PTS. Peserta KDMI 2021 adalah 2 pendebat dan 1 (satu) juri institusi/N1 Adjudicator yang telah dinyatakan lolos seleksi wilayah tahun 2021. Pendebat (Debater) adalah mahasiswa aktif Program Sarjana (maksimal semester 10) atau Diploma (maksimal semester 6 untuk D-3 dan semester 8 untuk D4), yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) pada laman <http://pddikti.kemdikbud.go.id>.

Beberapa PTS di lingkungan LLDIKTI XV berperan aktif dalam kegiatan KDMI tahun 2021, dengan mengirimkan perwakilan tim KDMI PTS, antara lain: Unibversitas Kristen Wira Wacana Sumba, Universitas Widya Mandira, Universitas Nusa Cendana, Unika St. Paulus Ruteng dan Universitas Flores, yang masing-masing mengirimkan 1 tim debater. Hasil seleksi tingkat wilayah meloloskan 5 tim KDMI ke tingkat nasional.

Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres)

Tujuan Pilmapres adalah:

- Menguatnya kesadaran pengelola kampus untuk memfasilitasi kreativitas mahasiswa melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
- Meningkatnya kesadaran kampus dalam memberikan penghargaan kepada mahasiswa berprestasi.
- Meningkatnya jumlah gagasan kreatif mahasiswa untuk pembangunan yang berasal dari kampus.

Peran serta PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah XV pada Program Pilmapres tahun 2021 ditunjukkan dengan keikutsertaan 7 mahasiswa pada Seleksi Pilmapres tingkat wilayah yang dilaksanakan pada bulan Juni 2021. Adapun 7 mahasiswa peserta Pilmapres dimaksud, adalah:

1. Dillyan C. Y. Heton mewakili STIKOM Uyelindo Kupang
2. Eka Setiani mewakili Unkriswina Sumba
3. Maria Regina A. Kelen Toby mewakili Unwira Kupang
4. Pankrasius Tevin Lory mewakili STFK Ledalero
5. Maria Irwan Mako mewakili Universitas Flores
6. Sonya Viktoria Akoit mewakili Undana
7. Yohanes Tresno Kurniatio mewakili UNIKA Ruteng

Hasil seleksi para dewan juri pada akhirnya meloloskan 1 peserta ke tingkat nasional yakni an. Maria Regina A. Kelen Toby mewakili Unwira Kupang.

Bantuan Bidikmisi on Going

Biaya Pendidikan Mahasiswa Miskin (Bidikmisi) adalah Bantuan biaya pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa yang memiliki keterbatasan ekonomi keluarga dan ingin melanjutkan pendidikan tinggi yang dilaksanakan sejak tahun 2015 s.d. 2019. Program Bidikmisi sesungguhnya sama dengan Program KIP Kuliah.

Program Bidikmisi bersifat on going (melanjutkan), artinya mahasiswa yang sudah terdaftar sebagai penerima Bidikmisi berhak mendapatkan bantuan Bidikmisi sampai selesai (sesuai batas waktu ketentuan).

Pada tahun 2021, Kuota Bantuan Bidikmisi untuk PTS di lingkungan LLDIKTI XV sebanyak 261 orang yang tersebar pada 15 PTS.

Rincian kuota Bidikmisi on going Tahun 2021 sebagai berikut:

NO	PTS	Kuota	Keterangan
1	Universitas Muhammadiyah Kupang	48	Pengajuan LLDIKTI XV
2	Universitas Nusa Lontar Rote	8	
3	IKIP Muhammadiyah Maumere	4	
4	Universitas Flores	30	
5	Universitas Kristen Artha Wacana	39	
6	Universitas Tribuana Kalabahi	4	
7	Univesitas Nusa Nipa	43	
8	Universitas Persatuan Guru 1945 NTT	9	
9	Universitas Katolik Widya Mandira Kupang	46	
10	STIKOM Uyelindo Kupang	4	
11	STKIP Soe	3	
12	STKIP Citra Bakti	6	
13	Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero	3	
14	UCB	2	Pengajuan LLDIKTI VIII
15	Universitas santo Paulus Ruteng	12	

Tabel 1.9 Kuota Bidikmisi

Bantuan Bidikmisi kepada mahasiswa diberikan dalam 2 jenis bantuan, yakni Bantuan Biaya Pendidikan untuk penggantian biaya SPP mahasiswa yang disalurkan melalui Rekening Lembaga (PTS). Selain Bantuah Biaya Pendidikan, mahasiswa juga menerima Bantuan Biaya Hidup yang disalurkan melalui rekening mahasiswa penerima.

Untuk tahun anggaran 2021, semua bantuan Bidikmisi sudah disalurkan oleh Puslapdik baik biaya pendidikan maupun biaya hidup.

Bantuan KIP Kuliah on Going

Program KIP Kuliah merupakan program lanjutan dari Bidikmisi. Program KIP-Kuliah mulai disalurkan pada tahun 2020. Sebagaimana Program Bidikmisi, Program KIP Kuliah tahun 2020 diberikan dalam

bentuk Bantuan Biaya Pendidikan dan Bantuan Biaya Hidup. Mekanisme bantuan, sistem penyaluran, dan ketentuan lainnya tidak mengalami perubahan. Penerima KIPK Tahun 2020 juga bersifat on going. Kuota penerima KIP Kuliah on going sebagaimana telah ditetapkan oleh LLDIKTI Wikayah VIII bagi PTS-PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah XV sebanyak 1651 orang yang terdistribusi pada 29 PTS.

Adapun rincian kuota KIPK on Going tahun 2020 sebagaimana daftar berikut.

NO	PTS	Kuota
1	Akademi Keperawatan ST Elisabeth Lela	24
2	Akademi Pekerjaan Sosial Kupang	17
3	STKIP Citra Bakti	35
4	Politeknik Elbajo Commodus	58
5	IKIP Muh maumere	28
6	STKIP Soe	30
7	Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka	24
8	STIKES Maranatha Kupang	51
9	Universitas Muhammadiyah Kupang	102
10	STKIP Muhammadiyah kalabahi	23
11	Universitas Nusa Lontar Rote	40
12	STIE Oematonis	23
13	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Timor	23
14	Universitas katolik Santu Paulus ruteng	96
15	STKIP Sinar pancasila	25
16	STIMIKOM Stella Maris Sumba	24
17	STFK Ledalero	25
18	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nusantara	10
19	Universitas Tribuana kalabahi	128
20	Universitas Citra Bangsa	50
21	Universitas Flores	159
22	Universitas Nusa Nipa	118
23	Universitas Kristen Artha wacana Kupang	87
24	Unkriswina Sumba	100
25	Universitas Katholik Widya Mandira Kupang	98
26	UPG 1945	168
27	STPM St. Ursula	14
28	Stikom Uyelindo Kupang	47
29	STKIP Weetabula	24
	Total	1651

Tabel 1.10 Kuota KIP On Going

Pencairan Bantuan KIP Kuliah on Going tahun 2021 bagi PTS lingkungan LLDIKTI XV sudah dilaksanakan oleh Puslapdik.

Bantuan KIPK Merdeka Reguler 2021 (Kuota LLDIKTI XV)

Bantuan KIPK Merdeka adalah Bantuan yang diberikan kepada mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Bantuan KIPK Merdeka merupakan lanjutan program KIPK sebelumnya. Program KIPK Merdeka diberikan pada tahun 2021 yang terdiri atas Bantuan Biaya Pendidikan dan Bantaun Biaya Hidup.

Mekanisme Bantuan KIPK Merdeka tahun 2021 dilaksanakan melalui 2 jalur yang berbeda, yaitu Jalur Reguler dan Jalur Usulan Masyarakat. Jalur Reguler maksudnya Kuota KIPK Merdeka diberikan oleh Puslapdik kepada PTS melalui Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Proses pendistribusian kuota kepada PTS maupun proses pengajuan dilakukan oleh LLDIKTI.

Pada tahun akademik 2021, Puslapdik telah mengalokasikan kuota mahasiswa penerima KIPK Merdeka untuk PTS di lingkungan LLDIKTI XV sebanyak 1271 orang. Kuota tersebut selanjutnya didistribusikan oleh LLDIKTI kepada semua PTS yang memenuhi syarat akreditasi, yakni sebanyak 41 PTS.

Rincian kuota Penerima KIPK Merdeka Tahun 2021 lingkungan LLDIKTI Wilayah XV adalah sebagai berikut:

No	PTS	Kuota
1	Akademi pariwisata Kupang	12
2	Akademi Farmasi Santo Fransiskus Xaverius	5
3	Akademi Keperawatan ST Elisabeth Lela	63
4	Akademi Keperawatan Maranatha Groups	5
5	AKUB Effata Kupang	5
6	Akademi Pekerjaan Sosial Kupang	10
7	STIKOM Artha Buana	4
8	Akademi Teknik Kupang	10
9	STKIP Citra Bakti	70
10	Politeknik Elbajo Commodus	10
11	Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Politik Fajar Timur	15
12	IKIP Muh maumere	85
13	STKIP Soe	10
14	Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka	44
15	Universitas Karyadarma Kupang	24
16	STIKES Maranatha Kupang	44
17	Universitas Muhammadiyah Kupang	110
18	STKIP Muhammadiyah kalabahi	10
19	Universitas Nusa Lontar Rote	20
20	STIE Oematonis	10
21	Poltek wilhelmus	50
22	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Timor	5
23	AKBID Santa Elisabeth Kefamenanu	5
24	Universitas katolik Santu Paulus ruteng	118
25	STKIP Sinar pancasila	15
26	STIMIKOM Stella Maris Sumba	10
27	STFK Ledalero	45
28	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nusantara	21
29	STIM Kupang	13
30	Universitas Tribuana kalabahi	117
31	Universitas Citra Bangsa	60
32	Universitas Flores	163
33	Universitas Nusa Nipa	150
34	Universitas Kristen Artha wacana Kupang	108
35	Unkriswina Sumba	138
36	Universitas Katholik Widya Mandira Kupang	117
37	UPG 1945	232
38	ursula	45
39	Stikom Uyelindo Kupang	22
40	STKIP Weetabula	25
41	STIE Karya	9
	TOTAL	1271

Tabel 1.11 Kuota KIPK 2021

Pencairan Bantuan KIP Kuliah Merdeka Jalur Reguler tahun 2021 bagi PTS lingkungan LLDIKTI XV sudah dilaksanakan oleh Puslapdik.

Bantuan KIPK Merdeka 2021 (Usulan Masyarakat)

Bantuan KIPK Merdeka Usulan Masyarakat (Jalur Aspirasi DPR-RI) adalah Bantuan KIP Kuliah Merdeka yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi melalui pengusulan Komisi X DPR RI. Mekanisme pengajuan, pengusulan, dan penetapan dilakukan oleh Puslapdik atas koordinasi dengan Pemangku Kepentingan (Komisi X DPR RI). Kuota penerima ditetapkan oleh Puslapdik. Demikian pula dalam hal proses perekrutan maupun penetapan mahasiswa penerima ditentukan oleh Puslapdik. Sama halnya dengan Program KIPK Merdeka lainnya, Program KIPK Merdeka jalur Usulan Masyarakat terdiri atas Bantuan Biaya Pendidikan dan Bantaun Biaya Hidup.

Pada tahun akademik 2021, Puslapdik telah mengalokasikan kuota mahasiswa penerima KIPK Merdeka Jalur Usulan Masyarakat untuk PTS di lingkungan LLDIKTI XV sebanyak 763 orang yang terdistribusi kepada 17 PTS.

Rincian kuota Penerima KIPK Merdeka Tahun 2021 Jalur Usulan Masyarakat bagi PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah XV adalah sebagai berikut :

No	PTS	Kuota
1	Akademi Keperawatan ST Elisabeth Lela	58
2	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti	45
3	IKIP Muhammadiyah Maumere	40
4	Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka	24
5	STIKES Maranatha Kupang	19
6	Universitas Muhammadiyah Kupang	3
7	Politeknik St Wilhelmus	40
8	Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng	64
9	Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero	20
10	Universitas Tribuana Kalabahi	77
11	Universitas Flores	50
12	Universitas Nusa Nipa	50
13	Universitas Kristen Artha Wacana	11
14	Universitas Kristen Wira Wacana Sumba	88
15	Universitas Katolik Widya Mandira Kupang	2
16	Universitas Persatuan Guru 1945 NTT	142
17	Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Santa Ursula	30
Total		761

Tabel 1.12 Kuota KIPK UM 2021

Pencairan Bantuan KIP Kuliah Merdeka Jalur Aspirasi tahun 2021 bagi PTS lingkungan LLDIKTI XV sudah dilaksanakan oleh Puslapdik.

Bantuan Beasiswa Program Afirmasi Pendidikan (ADik) on going

Beasiswa ADIK (Afirmasi Pendidikan Tinggi) adalah beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa asal Papua dan Papua Barat yang melaksanakan Program ADIK pada Perguruan Tinggi lainnya di tanah air. Sebanyak 2 mahasiswa pelaksana Program ADIK Papua yang saat ini sedang mengikuti perkuliahan di Universitas Flores sejak tahun 2019. Kepada mahasiswa tersebut, Puslapdik telah memberikan beasiswa dalam bentuk Bantuan Biaya Pendidikan dan Biaya Hidup.

Pada tahun 2021, Puslapdik telah menyalurkan bantuan Beasiswa Program ADIK pada Bulan November 2021 melalui rekening PTS untuk biaya pendidikan dan rek mahasiswa untuk bantuan biaya hidup.

Bantuan Beasiswa Difabel

Beasiswa Difabel adalah beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa penyandang disabilitas yang sedang menempuh pendidikan tinggi baik Program Sarjana maupun Diploma. Sebanyak 2 mahasiswa dari 2 PTS di lingkungan LLDIKTI XV sebagai penerima beasiswa Difabel, yakni dari Akademi Pekerjaan Sosial Kupang dan Akademi Teknik Kupang masing-masing sebanyak 1 mahasiswa.

Kepada mahasiswa tersebut, Puslapdik telah memberikan beasiswa dalam bentuk Bantuan Biaya Pendidikan dan Biaya Hidup.

Pada tahun 2021, Puslapdik telah menyalurkan bantuan Beasiswa Difabel pada Bulan November 2021 melalui rekening PTS untuk biaya pendidikan dan rek mahasiswa untuk bantuan biaya hidup.

Bantuan UKT Semester Gasal Tahun 2021

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada tahun 2021 telah mengeluarkan kebijakan terkait Bantuan UKT/SPP mahasiswa untuk merespon pandemi Covid-19. Kebijakan ini dikeluarkan dalam rangka merespon berbagai masukan dari banyak stakeholder pendidikan yang mengharapkan adanya kebijakan Kemendikbud untuk membantu mahasiswa dan perguruan tinggi di masa pandemi Covid-19. Kebijakan ini juga sejalan dengan Permendikbud No. 25 Tahun 2020 tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi pada PTN di lingkungan Kemendikbud. Kebijakan ini diharapkan dapat membantu kondisi keuangan perguruan tinggi yang juga sangat terdampak pandemi Covid-19, terutama PTS yang bergantung pada SPP mahasiswa.

Tujuan Bantuan UKT adalah :

1. Perluasan cakupan mahasiswa penerima manfaat PIP Pendidikan Tinggi; dan
2. Membantu mahasiswa terdampak pandemi Covid-19 untuk dapat membiayai pendidikan di perguruan tinggi dan melanjutkan studinya.

Syarat Penerima Bantuan UKT/SPP Mahasiswa

Mahasiswa yang orang tua/penanggung biaya kuliah mengalami kendala finansial karena pandemi Covid-19 dan tidak sanggup membayar UKT/SPP semester gasal tahun akademik 2021/2022 dengan ketentuan prioritas sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang sudah menerima bantuan UKT pada semester sebelumnya dan masih memenuhi syarat dan kelayakan menerima bantuan;
- b. Mahasiswa yang mengalami kendala finansial karena terdampak pandemi Covid-19 dan tidak sanggup membayar UKT semester gasal tahun akademik 2021/2022;
- c. Mahasiswa yang memiliki besaran biaya UKT1 dan UKT2 di perguruan tinggi negeri. UKT 1 adalah UKT yang besarnya maksimal Rp500 ribu, sedangkan UKT 2 besarnya antara Rp500 ribu sampai Rp2 juta;
- d. Mahasiswa yang berasal dari daerah khusus dan sedang melaksanakan pendidikan tinggi di PTN maupun PTS;

- e. Mahasiswa yang berasal dari daerah yang terdampak langsung bencana alam, mahasiswa dari keluarga peserta Program Keluarga Harapan (PKH), keluarga pemegang Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), mahasiswa dari panti sosial/panti asuhan, atau mahasiswa dari keluarga dengan pendapatan kotor gabungan orang tua/wali maksimal Rp4.000.000,00 (empat juta rupiah) atau jika dibagi jumlah anggota keluarga maksimal Rp750.000,00 (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) per anggota keluarga.
- f. Mahasiswa yang tidak sedang dibiayai oleh program beasiswa lainnya yang membiayai UKT/SPP baik secara penuh atau sebagian, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Tidak tercatat di perguruan tinggi sebagai penerima KIP Kuliah atau Bidikmisi lanjutan (on going);
 - b. Tidak sedang menerima beasiswa lain baik yang berasal dari APBN/APBD atau swasta yang telah membiayai UKT/SPP secara penuh/sebagian.

Pada Semester Ganjil tahun akademik 2021, Puslapdik telah mengalokasikan kuota mahasiswa penerima bantuan UKT untuk PTS di lingkungan LLDIKTI XV (jalur reguler) sebanyak 16.958 orang yang terdistribusi kepada 54 PTS.

Rincian kuota Penerima UKT Semester Ganjil Tahun 2021 Jalur Reguler Kuota LLDIKTI oleh Puslapdik Usulan Masyarakat bagi PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah XV adalah sebagai berikut:

No	PTS	Kuota
1	Universitas Katolik Widya Mandira Kupang	1200
2	Universitas Flores	1166
3	Universitas Kristen Artha Wacana	798
4	Universitas Muhammadiyah Kupang	1000
5	Universitas Nusa Lontar Rote	145
6	Universitas Nusa Nipa	1200
7	Universitas Tribuana Kalabahi	800
8	Universitas Karyadarma Kupang	964
9	Universitas San Pedro	250
10	Universitas Kristen Wira Wacana Sumba	1180
11	Universitas Persatuan Guru 1945 NTT	157
12	Universitas Aryasatya Deo Muri	0
13	Universitas Citra Bangsa	1400
14	Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng	554
15	IKIP Muhammadiyah Maumere	355
16	Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka	300
17	Institut Teknologi Alberth Foenay	0
18	Institut Nasional Flores	0
19	Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero	90
20	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Kupang	250
21	STIKOM Uyelindo Kupang	481
22	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Oemathonis	160
23	Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Santa Ursula	185
24	Sekolah Tinggi Bahasa Asing Cakrawala Nusantara	0
25	Sekolah Tinggi Bahasa Asing Mentari Kupang	10
26	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Timor	30
27	Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Politik Fajar Timur	160
28	STIMIK Kupang	36
29	Sekolah Tinggi Informatika Komputer Artha Buana	61
30	STIKES Maranatha Kupang	400

31	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nusantara	185
32	STKIP Citra Bakti	384
33	STKIP Nusa Bunga Floresta	0
34	STKIP Soe	250
35	STKIP Sinar Pancasila	148
36	STKIP Weetebula	621
37	STKIP Nusa Timor	40
38	STKIP Simbiosis	0
39	STKIP Muhammadiyah Kalabahi	60
40	STIMIKOM Stella Maris Sumba	684
41	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Karya	150
42	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Cendana Wangi	40
43	STIKUM Prof. Dr. Yohanes Usfunan, SH, MH	179
44	STKIP Surya Kasih	14
45	Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa	37
46	Akademi Teknik Kupang	300
47	Akademi Keuangan Dan Perbankan Effata Kupang	25
48	Akademi Pekerjaan Sosial Kupang	93
49	Akademi Pariwisata Kupang	135
50	Akademi Keperawatan Maranatha Groups	10
51	Akademi Keperawatan ST Elisabeth Lela	32
52	Akademi Kebidanan Santa Elisabeth Kefamenanu	40
53	Akademi Farmasi Santo Fransiskus Xaverius	50
54	Politeknik St Wilhelmus	10
55	Politeknik Elbajo Commodus	139
56	Politeknik Cristo Re	0
	Total	16.958

Tabel 1.13 Kuota UKT 2021

Pencairan Bantuan UKT Semester Ganjil tahun 2021 bagi PTS lingkungan LLDIKTI XV sudah dilaksanakan oleh Puslapdik pada Bulan Desember 2021.

Bantuan UKT Semester Gasal Tahun 2021 Jalur Usulan Masyarakat

Beberapa PTS di lingkungan LLDIKTI XV pada semester Ganjil Tahun 2021 juga mendapat alokasi Kuota UKT melalui jalur Usulan Masyarakat sebanyak 209 orang tersebar di 9 PTS, dengan rincian sebagai berikut:

NO	PTS	Kuota
1	Universitas Tribuana Kalabahi	30
2	IKIP Muhammadiyah Maumere	20
3	Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero	10
4	Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Santa Ursula	13
5	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti	25
6	Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa	40
7	Akademi Keperawatan ST Elisabeth Lela	30
8	Politeknik St Wilhelmus	14
9	Politeknik Cristo Re	27
	Total	209

Tabel 1.14 Kuota UKT UM 2021

Pencairan Bantuan UKT Semester Ganjil tahun 2021 Jalur Usulan Masyarakat bagi PTS lingkungan LLDIKTI XV sudah dilaksanakan oleh Puslapdik pada Bulan Desember 2021.

Monitoring dan Evaluasi Program PIP

Tujuan Monev PIP adalah :

1. Memperoleh informasi yang lebih akurat terkait kendala yang dihadapi PTS sehubungan dengan penyaluran KIPK tahun 2021.
2. Memperoleh kepastian menerima atau menolak beasiswa KIPK tahun 2021 khusus bagi PTS yang belum mengajukan calon penerima beasiswa.
3. Memperoleh informasi terkait pengelolaan Program Bantuan UKT dan penyaluran Beasiswa KIP-K/Bidikmisi pada perguruan tinggi penerima.

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Beasiswa KIPK Merdeka semester Ganjil tahun 2021 telah dilaksanakan selama 4 tahap yang dimulai pada Bulan November s.d. Desember 2021. Sasaran monev adalah Pengelola KIPK pada PTS dan mahasiswa penerima PIP baik Bidikmisi, KIPK on going, KIPK Merdeka 2021 maupun mahasiswa penerima Bantuan UKT Semester Ganjil tahun 2021.

Tim Monev KIPK adalah semua Pegawai LLDIKTI XV. Seluruh pembiayaan dibebankan pada Biaya Pengelolaan KIPK Merdeka Tahun Anggaran 2021 yang disalurkan Puslapdik kepada LLDIKTI Wilayah XV.

Secara keseluruhan hasil monev PIP menjelaskan bahwa hampir semua PTS penerima Program PIP telah menjalankan PIP secara baik. Target pencapaian program dan sasaran sesuai pengajuan PTS, tepat jumlah, dan tepat waktu.

Rekapitulasi PTS penerima Program PIP tahun 2021 LLDIKTUI XV

No	PTS	Bidikmisi isi OG	KIPK OG	KIPK 2021 (R)	KIPK 2021 (UM)	UKT Ganjil 21 (R)	UKT Ganjil UM	Difa bel	AD IK	Total
1	Unwira	46	98	117	2	1200				1463
2	Unflor	30	159	163	50	1166			2	1568
3	UKAW	39	87	108	11	798				1043
4	UMK Kupang	48	102	110	3	1000				1263
5	Unstar Rote	8	40	20		145				213
6	Unipa	43	118	150	50	1200				1561
7	Untrib	4	128	113	77	800	30			1152
8	Undarma			24		964				988
9	Un San Pedro					250				250
10	Unkriswina		100	138	88	1180				1506
11	UPG 1945 NTT	9	168	232	142	157				708
12	Unasdem		-			-				0
13	UCB	2	50	60		1400				1512
14	Unika Ruteng	12	96	118	44	554				824
15	IKIP Muh Maumere	4	24	85	40	355	20			528
16	IKTL	-	24	44	24	300				392
17	ITAF	-	-			0				0
18	INF	-	-			0				0

19	STFK Ledalero	3	25	45	20	90	10	193	
20	STIM Kupang	-	-	13		250		263	
21	STIKOM Uyelindo	4	47	22		481		554	
22	STIE Oemathonis	-	23	10		160		193	
23	STPM Santa Ursula		14	45	30	185	13	287	
24	STIBA Cakrawala Nusantara		-			0		0	
25	STIBA Mentari Kupang		-			10		10	
26	STIE Putra Timor		23	5		30		58	
27	STISIP Fajar Timur		-	15		160		175	
28	STIMIK Kupang		-			36		36	
29	STIKOM Artha Buana		-	4		61		65	
30	STIKES Maranatha		51	44	19	400		514	
31	STIKES Nusantara		10	21		185		216	
32	STKIP Citra Bakti	6	35	70	45	384	25	565	
33	STKIP Nusa Bunga Floresta		-			0		0	
34	STKIP Soe	3	30	10		250		293	
35	STKIP Sinar Pancasila		25	15		148		188	
36	STKIP Weetebula		24	25		621		670	
37	STKIP Nusa Timor		-			40		40	
38	STKIP Simbiosis		-			0		0	
39	STKIP Muhammadiyah Kalabahi		23	10		60		93	
40	STIMIKOM Stella Maris Sumba		24	10		684		718	
41	STIE Karya			9		150		159	
42	STIKUM Cendana Wangi					40		40	
43	STIKUM Prof. Dr. Yohanes Usfunan, SH, MH					179		179	
44	STKIP Surya Kasih					14		14	
45	STIPER Flores Bajawa					37	40	77	
46	Akademi Teknik Kupang			10		300	1	311	
47	AKUB Effata Kupang			5		25		30	
48	APS			10		93	1	104	
49	Akademi Pariwisata Kupang			12		135		147	
50	Akper Maranatha Groups			5		10		15	
51	Akper ST Elisabeth Lela		24	63	58	32	30	239	
52	Akbid Santa Elisabeth Kefamenanu			5		40		45	
53	Akfar Santo Fransiskus			5		50		55	
54	Politeknik St Wilhelmus			50	40	10	14	114	
55	Politeknik Elbajo Commodus		58	10		139		207	
56	Politeknik Cristo Re						27	27	
	TOTAL	261	1651	2034	763	16958	209	2	21880

Tabel 1.15 Rekapitulasi Penerima KIP dan UKT 2021

Penelusuran Jejak Alumni (Tracer Study)

Tracer study adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan kepada alumni 2 tahun setelah lulus. Tracer study bertujuan untuk mengetahui outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan. Di samping untuk keperluan akreditasi, Ditjen Dikti Kemdiknas juga sejak tahun 2011 menggunakan tracer study sebagai alat monitoring adaptasi lulusan perguruan tinggi di Indonesia ketika memasuki dunia kerja.

Tujuan tracer study adalah untuk mengetahui outcome pendidikan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi kita. Mengetahui kontribusi perguruan tinggi kita terhadap kompetensi yang ada di dunia kerja. Untuk monitoring adaptasi terhadap lulusan perguruan tinggi ketika memasuki dunia kerja yang diperlukan oleh Ditjen DIKTI.

Manfaat Tracer Study sebagai berikut:

1. Bagi perguruan tinggi:
 - dapat mengetahui penyebaran lulusan perguruan tinggi kita (informasi alumni).
 - Sebagai bahan evaluasi perguruan tinggi terhadap lulusan yang dihasilkan apakah telah memenuhi standar kompetensi yang sesuai pada dunia kerja.
 - Sebagai informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran.
 - Sebagai salah satu nilai tambah dalam proses akreditasi perguruan tinggi.
2. Bagi DIKTI
 - Sebagai alat monitoring Ditjen DIKTI terhadap lulusan perguruan tinggi ketika memasuki dunia kerja.
3. Bagi industri
 - Dapat melihat informasi yang lebih dalam mengenai lulusan perguruan tinggi melalui tracer study.
 - Sebagai bahan acuan dalam membuat pelatihan-pelatihan yang lebih relevan untuk lulusan pencari kerja baru.

Sebanyak 20 PTS di Lingkungan LLDIKTI XV telah memiliki akun Tracer Study dan sebagian sudah melaporkan Jejak Alumni melalui Aplikasi Tracer Study.

Rincian PTS yang telah memiliki dan melaporkan Tracer Study, antara lain:

No	PTS
1	STKIP Weetebula
2	STKIP Nusa Timor
3	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Cendana Wangi
4	Universitas San Pedro
5	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Surya Kasih
6	Sekolah Tinggi Bahasa Asing Mentari Kupang
7	Universitas Citra Bangsa
8	Akademi Keperawatan Maranatha Groups
9	STIMIK Kupang
10	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer Uyelindo Kupang

11	Sekolah Tinggi Informatika Komputer Artha Buana
12	Universitas Nusa Lontar Rote
13	Universitas Persatuan Guru 1945 NTT
14	Akademi keuangan dan perbankan Effata Kupang
15	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Prof. Dr. Yohanes Usfunan, SH, MH
16	STKIP Nusa Bunga Floresta
17	Universitas Aryasatya Deo Muri
18	Akademi Pekerjaan Sosial Kupang
19	Akademi Pariwisata Kupang
20	Akademi Teknik Kupang

Tabel 1.16 Tracer Study 2021

Pelayanan Tracer Study yang dilakukan oleh LLDIKTI adalah mensosialisasikan, melakukan koordinasi, memfasilitasi pelayanan pembukaan akun tracer study, serta memonitoring pelaksanaan tracer study masing-masing Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XV.

Rencana Tindak Lanjut

Dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan serta pelayanan bidang kemahasiswaan menjadi lebih baik, efektif, efisien, akuntabel dan diterima oleh semua stakeholders, perlu kami usulkan beberapa catatan untuk dipertimbangkan:

1. Program Kegiatan Kemahasiswaan

- a. Perlu adanya dukungan program dan anggaran untuk kegiatan sosialisasi, pembinaan, monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan dan Kegiatan Bidang Kemahasiswaan melalui alokasi DIPA Satker LLDIKTI XV Tahun 2022.
- b. Perlu adanya dukungan program dan anggaran Bidang Kemahasiswaan yang terencana dan terukur untuk diagendakan secara terjadwal dan sistematis.
- c. Sosialisasi Program dan Kegiatan Kemahasiswaan kepada semua PTS dilakukan pada awal tahun akademik.
- d. LLDIKTI XV perlu mengadakan kompetisi Bidang Kemahasiswaan baik tingkat local maupun regional/wilayah dan tingkat nasional.
- e. Perlu ada Rakor Bidang Kemahasiswaan antara LLDIKTI XV, PTS, Puspresnas, dan Belmawa dalam rangka sinkronisasi program.
- f. Perlu dilakukan Bimtek Penyusunan Proposal Pengembangan Kreativitas Mahasiswa dan Bimtek Kewirausahaan Mahasiswa.
- g. Perlu diberikan apresiasi kepada kelompok mahasiswa atau PTS yang terlibat aktif dalam berbagai program dan kegiatan bidang kemahasiswaan.

2. Program Indonesia Pintar

- a. Perlu adanya dukungan program dan anggaran untuk kegiatan sosialisasi, pembinaan, monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan Program PIP melalui alokasi DIPA Satker LLDIKTI XV Tahun 2022.
- b. Perlu dilaksanakan Bimtek terpadu antara Pengelola KIPK dan Pengelola PDDIKTI
- c. PTS harus segera melakukan akreditasi (APT dan APS) agar syarat sebagai penerima Program PIP dapat terpenuhi
- d. Semua PTS wajib memiliki akun SIM-KIP, Akun Tracer Study, Akun Simkatmawa

- e. Koordinasi LLDIKTI XV dengan Puslapdik maupun dengan stakeholders perlu terus dilakukan guna memenuhi tuntutan penambahan kuota penerima PIP.
- f. Koordinasi antara Pengelola KIPK PTS dengan semua stakeholders dalam rangka dukungan dan sinkronisasi data (Dapodik, Dukcapil, DTKS) harus terus ditingkatkan.

[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi

Dalam mendukung peningkatan efektivitas sosialisasi kebijakan Pendidikan tinggi dan memastikan terjaganya hak warga negara atas Pendidikan, LLDikti wilayah XV mendorong perguruan tinggi untuk mengimplemantasi kebijakan anti kekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi di perguruan tinggi masing-masing dengan melakukan pendataan pada perguruan tinggi di wilayah nya.

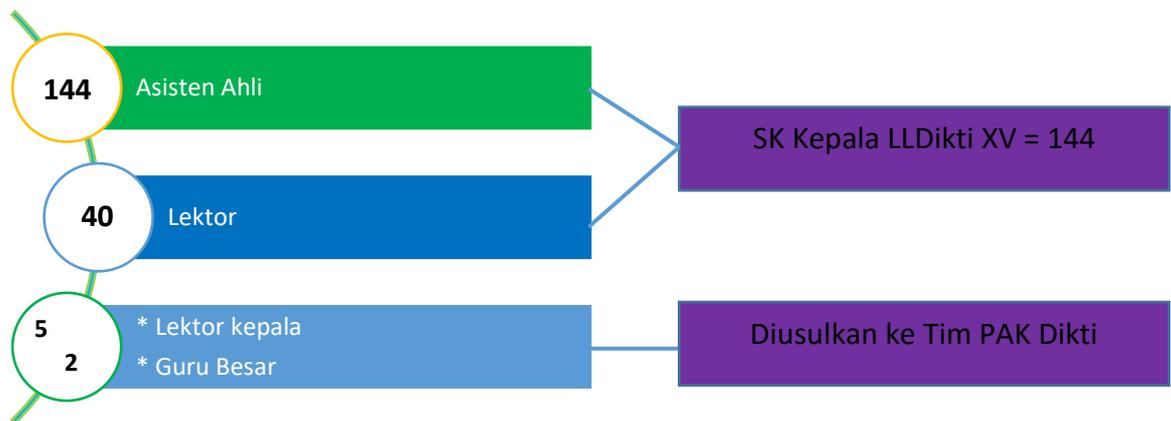
Pada tahun 2021 dari 56 perguruan tinggi terdapat 12 perguruan tinggi yang telah menerapkan implementasi kebijakan antitoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan dan antikorupsi dan bebapa kebijakan sudah di terapkan pada kurikulum perguruan tinggi. LLDikti Wilayah XV akan terus mendorong PTS yang berada di wilayah nya untuk melakukan praktek kebijakan anti kekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi di perguruan tinggi dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan tersebut.

1. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
2. Universitas Kristen Arta Wacana Kupang
3. Universitas Muhammadiyah Kupang
4. Universitas Citra Bangsa Kupang
5. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer Uyelindo Kupang
6. Universitas Tribuana Kalabahi
7. STKIP Muhammadiyah Kalabahi
8. Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng
9. Universitas Nusa Nipa, Maumere
10. Universitas Flores, Ende
11. Universitas Wira Wacana Sumba
12. STKIP Weetabula, Sumba Barat Daya

S.3 Meningkatkan inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan

[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

Selama tahun 2021 LLDikti XV berhasil memproses Jabatan Akademik sejumlah 144 dosen dengan rincian :

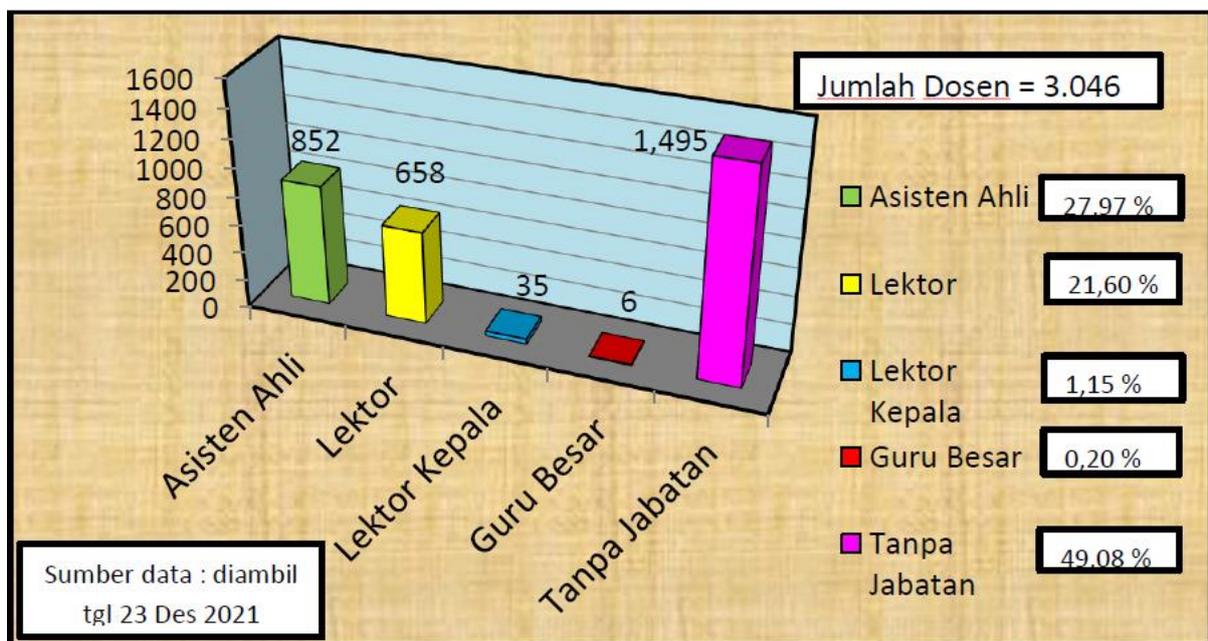


Guru Besar Pertama yang berhasil di proses usulannya oleh LLDIKTI XV adalah Rektor Universitas Katolik Santu Paulus Ruteng **Prof. Dr. Yohanes Servatius Lon, M.A .**

LLDikti XV melaksanakan rapat pleno Tim PAK setiap bulan pada minggu ke II atau pada tanggal 10 untuk penilaian angka kredit bagi dosen yang telah lengkap persyaratan kenaikan jabatan fungsionalnya.

Layanan Kenaikan jabatan fungsional Dosen

Potret Jabatan Fungsional Dosen dan LLDikti XV



Sebaran Guru Besar di LLDIKTI Wilayah XV 2021

STFK Ledalero	• Prof. Konrad Kebung, Ph.D
STKIP Citra Bakti	• Prof. Dr. I Wayan Koyan, M.Pd
Universitas Citra Bangsa	• Prof.Dr.Frans Salesman, M.Kes
UKI St Paulus Ruteng	• Prof. Dr. Yohanes Servatius Lon, MA
Univ.Artha Wacana	• Prof. Dr. Ir. Siegfried Berhimpon, Ms., MappSc
Univ. Muhammadiyah Kupang	• Prof. Drs. Sandi Maryanto, M.Pd.

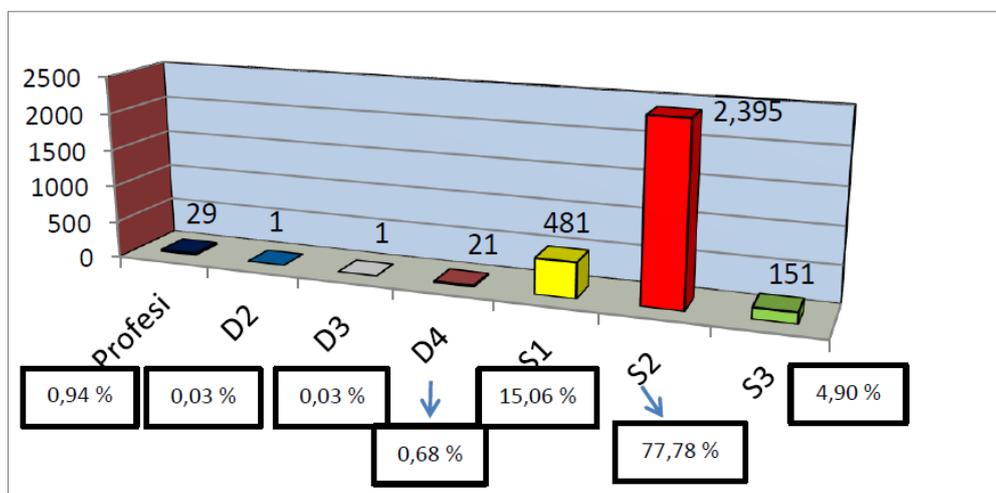
Rekapitulasi tingkat pendidikan dosen di LLDikti XV keadaan Desember 2021 sebagai berikut :
a.

Jumlah Dosen

- 3.079 Orang

Sumber data <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>
diambil tanggal 24 Des 2021

b. Pemetaan tingkat pendidikan dosen Tahun 2021 pada gambar di bawah :



Gambar 1.14 Pemetaan Tingkat Pendidikan Dosen Tahun 2021

a. Pembukaan periode pelaporan BKD semester genap Tahun 2020/2021

Terdapat 32 PTS (57.14 %) yang mengisi Pelaporan BKD melalui SISTER BKD

Terdapat 24 PTS belum melaporkan BKD melalui SISTER BKD, hal ini disebabkan antara lain : PTS belum mempunyai server, PTS belum membuka akun SISTER, kesulitan mencari asesor BKD untuk beberapa rumpun ilmu dan ketidakpahaman terhadap pelaksanaan pelaporan BKD melalui SISTER BKD online.

b. Pelaksanaan kegiatan Penyamaan Persepsi dan Rekrutmen Asesor BKD Tahun 2021 pada tanggal 2 September 2021 dengan hasil sebagai berikut :

Peserta	Lulus	Tidak Lulus
• 66 Dosen	• 31 Dosen	• 35 dosen

c. Penerbitan SK NIRA untuk Asesor BKD LLDikti XV Tahun 2021 sesuai surat Kepala LLDikti XV Nomor : 1850/LL15/SD/2021 Tentang Tim Asesor Beban Kerja Dosen Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Lingkungan Lldikti Wilayah XV.

d. Kendala yang dihadapi adalah jumlah asesor BKD di LLDikti XV yang terbatas jumlahnya dan rumpun ilmunya sehingga banyak dosen dan PTS kesulitan dan harus mencari dari eksternal PT atau eksternal LLDikti XV.

e. Perlunya bimtek bagi pengelola BKD PT dan staf LLDikti XV untuk melaksanakan tugas dan fungsi dalam melakukan penilaian BKD para dosen, memahami prosedur dan kendala yang dihadapi dalam penerapan PO BKD 2021 dan melakukan rekapitulasi untuk pembayaran Tunjangan sertifikasi dosen tahun berikutnya.

Jumlah dosen yang lulus sertifikasi tahun 2021 sejumlah 115 orang dosen dengan rincian sbb :

Gelombang I = 7 orang

Gelombang II = 13 orang

Gelombang III = 21 orang

Gelombang IV = 74 orang

d. Rekapen dosen lulus serdos per PT tahun 2021

Sertifikasi Dosen KEMDIKBUDRISTEK Tahun 2021

No	Asal PTS	Status NPS	Jumlah Dosen
1	STKIP Citra Bakti	Lulus NPS	9
2	Universitas Muhammadiyah Kupang	Lulus NPS	4
3	STIMIK Uyelindo Kupang	Lulus NPS	2
4	Universitas Katolik Widya Mandira Kupang	Lulus NPS	6
5	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Oemathonis	Lulus NPS	2
6	Universitas Citra Bangsa	Lulus NPS	2
7	Universitas Kristen Wira Wacana Sumba	Lulus NPS	11
8	Universitas Flores	Lulus NPS	20
9	Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Santa Ursula	Lulus NPS	1
10	UKI Santu Paulus Ruteng	Lulus NPS	23
11	Universitas Kristen Artha Wacana	Lulus NPS	3
12	Universitas Nusa Nipa	Lulus NPS	26
13	Universitas Tribuana Kalabahi	Lulus NPS	4
14	Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero	Lulus NPS	1
15	Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka	Lulus NPS	1
Total			115

Tabel 1.17 Sertifikasi Dosen LLDikti XV

Layanan Perubahan Data Dosen

Layanan perubahan data dosen terbagi atas 5 data dan Sejak bulan Juni 2021 telah dilakukan verifikasi/validasi sejumlah 1.082 data dosen terhadap PDD yang diajukan dosen PTS dengan rincian sebagai berikut :

a. PDD data pribadi

PDD Data Pribadi yang disetujui = 141

PDD Data Pribadi yang ditolak = 33

PDD Data Pribadi yang ditangguhkan = 38

Total PDD Data Pribadi = 212

b. PDD jabatan fungsional

PDD Jabfung disetujui = 299

PDD Jabfung ditolak = 58

PDD Jabfung Ditangguhkan = 11

Total PDD Jabfung =368

c. PDD kepangkatan

PDD Kepangkatan disetujui = 173

PDD Kepangkatan ditolak = 53

PDD Kepangkatan ditangguhkan = 11

Total PDD kepangkatan = 237

d. PDD pendidikan formal

PDD Pendidikan formal yang disetujui = 128

PDD Pendidikan formal yang ditolak = 63

PDD Pendidikan formal yang ditangguhkan = 37

Total PDD pendidikan formal = 228

e. PDD sertifikasi

PDD Sertifikasi yang disetujui = 28

PDD Sertifikasi ditolak = 9

PDD Sertifikasi Ditangguhkan = 0

Total PDD sertifikasi = 37

SK 4 Meningkatkan tata Kelola LLDIKTI

[IKK 4.1] Predikat SAKIP

LLDIKTI Wilayah XV merupakan Satker yang baru berdiri pada tahun 2020 sehingga untuk penilaian predikat SAKIP 2021 Belum adanya hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah XV, sebagai lembaga yang bersifat pelayanan publik, melaksanakan fungsi layanan dan fasilitasi dalam rangka peningkatan mutu perguruan tinggi di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur, adapun beberapa pelayanan yang dilakukan, diantaranya dalam bidang Hukum, Kepegawaian dan Tata Laksana.

Pelaksanaan pelayanan urusan hukum yang dilaksanakan seperti penyusunan rancangan keputusan dan perjanjian kerja sama.

URUSAN HUKUM		
Proses Validasi dan Penerbitan SK Jafung AA dan Lektor	161	Diproses setelah melalui Rapat Tim PAK
Proses Validasi dan Penerbitan SK Inpasing Awal Dosen	94	
Proses Validasi dan Penerbitan SK Kenaikan Pangkat Dosen	77	
Proses Penerbitan SK Inpassing Serdos	85	
Pembuatan Kontrak/ SK Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri/ PPNPN	30	Melalui tahapan pengumuman, seleksi administrasi dan Wawancara

Pelaksanaan kepegawaian terdiri atas urusan pengadaan, pengangkatan, kepangkatan, pemindahan, dan pemberhentian pendidik dan tenaga kependidikan serta mutasi lainnya, urusan disiplin, pembinaan, pengembangan, penghargaan, dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan, serta penyusunan bahan penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.

PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN		
Kenaikan Pangkat Dosen PNS		
Kenaikan Pangkat Tenaga Kependidikan PNS	6	
Kenaikan Gaji Berkala	8	6 Orang Tenaga Pendidik dan 2 Orang Dosen PNS Dpk
Mutasi dan Penerbitan SPMT	28	17 orang PNS Alih Status dari Pemprov. NTT dan 11 Orang Dosen PNS Dpk dari LLDikti VIII
Tugas Belajar PNS		
Izin Belajar PNS	4	
Rekomendasi Beasiswa, Izin/ Tubel bagi Dosen PTS	26	Sesuai surat usulan permintaan rekomendasi dari PTS
Pengaktifan Kembali		
Pencantuman Gelar		
Ujian Dinas		

Ujian Penyetaraan Ijazah		
Usulan Pensiun		
Usulan SLKS		
Penerbitan Surat Tugas Kedinasan	255	
Proses Surat Masuk	1.237	
Proses Surat Keluar	2.767	

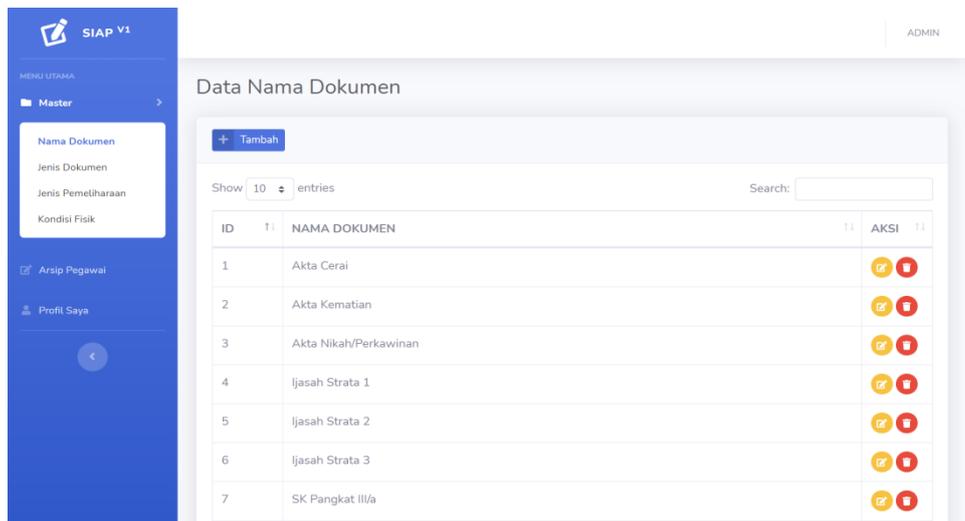
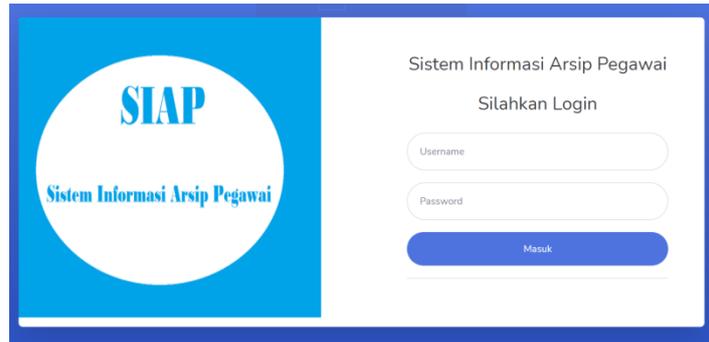
Pelaksanaan Urusan Organisasi dan Ketatalaksanaan, terdiri atas penyusunan usul rencana kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan, analisis organisasi, analisis jabatan, dan analisis beban kerja, penyusunan peta proses bisnis, sistem dan prosedur kerja, dan bahan standar pelayanan publik.

Penyusunan bahan reformasi birokrasi.

Dalam memperbaiki layanan dilakukan penataan tata laksana, salah satunya adalah evaluasi secara menyeluruh dan pembahasan - pembahasan terkait perbaikan POS dan Standar Pelayanan yang dapat mengakomodir perubahan struktur organisasi yang saat ini masih terus berproses. POS dan Standar Pelayanan dilakukan untuk memangkas birokrasi sehingga tercapai pelayanan yang lebih efektif dan efisien, salah satunya dengan perubahan pendisposisian urusan yang sebelumnya dari Pimpinan ke Administrator dan Pengawas kini di arahkan langsung ke pegawai yang menangani (PIC).

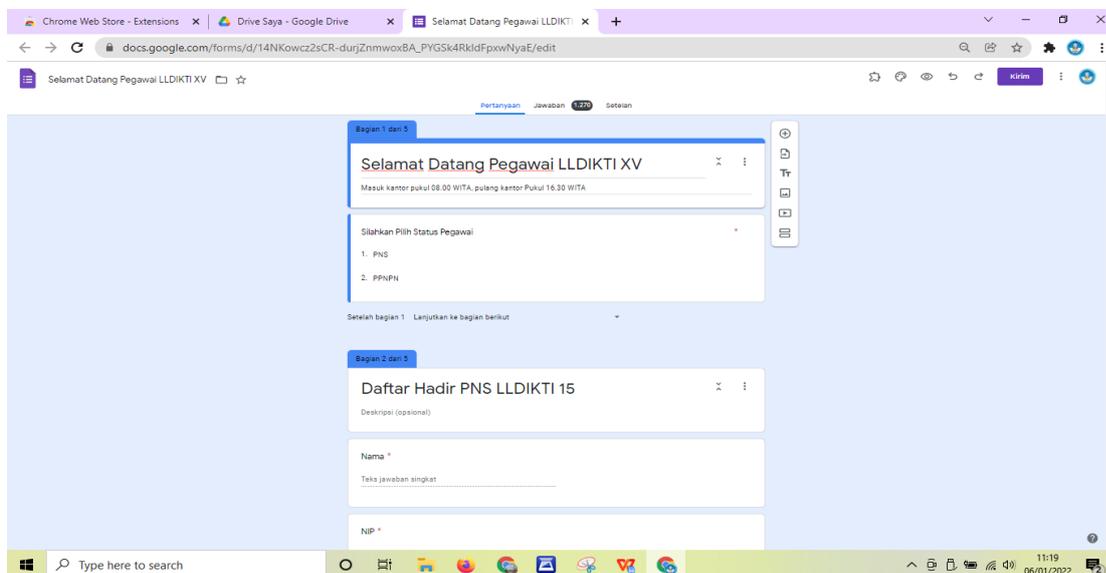
URUSAN ORTALA		
Peta Proses Bisnis		Belum dilakukan
Standar Pelayanan Publik	24	Standar Pelayanan kepada Stake holder terkait dalam lingkup Pelayanan dan Fasilitasi LLDikti
Standar Operasional Prosedur	75	Standar Pelayanan
e-Formasi PNS	41	Telah diusulkan 41 jabatan (3 Struktural, 3 Fungsional tertentu dan 36 Fungsional Umum) PNS berdasarkan ABK pada LLDikti Wilayah XV kepada Biro Ortala

Untuk mendukung pelayanan di bidang kepegawaian e-Government telah diterapkan penggunaan suatu sistem informasi kepegawaian. dan terus ditambah fitur dan disesuaikan dengan kondisi perkembangan peraturan berlaku. sistem yang ada adalah Sistem Informasi Arsip Pegawai / SIAP dan penyesuaian aturan pada sistem presensi sesuai aturan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.



Gambar 1.15 Aplikasi SIAP

Penyesuaian sistem kerja supaya layanan dapat tetap terjaga yang terdiri dari pola jam kerja yang diaplikasikan melalui Google Form berdasarkan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2020 tentang Sistem Kerja Pegawai Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan dalam Tata Normal Baru.



Selain beberapa kegiatan diatas, telah dilaksanakan beberapa kegiatan seperti Bimtek, Workshop, Rakor dan Raker selama Tahun Anggaran 2021

Rapat Evaluasi Kinerja Triwulan I

Rapat Evaluasi Triwulan I ini dilakukan pada bulan Mei 2021, dimana dalam kegiatan ini setiap Pokja mempresentasikan kegiatan fasilitasi dan pelayanan yang telah dilakukan sejak bulan Januari sampai dengan Bulan Maret sampai pada saat pelaksanaan kegiatan ini.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mengevaluasi kegiatan LLDikti selama Triwulan I guna mencari solusi atas setiap kendala yang dialami agar dapat diambil kebijakan oleh Pimpinan



Bimtek Penyusunan Instrumen Dalwasbin

Sebagai satuan kerja pemerintah di wilayah yang berfungsi membantu peningkatan mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi secara akuntable yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi maka dibutuhkan pengawasan secara berkala terhadap pengelolaan perguruan tinggi agar Perguruan tinggi tidak jatuh dalam pelanggaran penyelenggaraan pendidikan tinggi. Untuk itu dibutuhkan peran serta LLDikti Wilayah XV dalam mendukung tujuan dimaksud. Dalam melakukan kegiatan pengendalian, pengawasan, dan pembinaan (dalwasbin) perlu dirumuskan suatu instrumen Dalwasbin guna menjaga kualitas dan kinerja pada kegiatan Pengendalian, Pengawasan dan Pembinaan sesuai dengan kebutuhan Perguruan Tinggi dan selaras dengan kemampuan LLDIKTI Wilayah XV.

Hasil dari kegiatan ini adalah terumusnya suatu instrumen dalwasbin yang dapat mengakomodir setiap data dan informasi yang dihimpun agar sejalan dengan fungsi fasilitasi dan pelayanan LLDikti Wilayah XV pada kegiatan Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan kepada PTS di Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Pelaksanaan Dalwasbin di PTS

Selama Tahun Anggaran 2021 telah dilaksanakan kegiatan Pengendalian, Pengawasan dan Pembinaan pada 13 Perguruan Tinggi Swasta

Bimtek Penyusunan SOP

Proses pelayanan administrasi telah mulai dilaksanakan oleh LLDIKTI Wilayah XV bagi Perguruan Tinggi di Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur sejak dialihkan wewenang dan tanggungjawab dari LLDIKTI Wilayah VIII terhitung mulai Tanggal 01 Januari 2021, sehingga untuk mendukung pelaksanaan tugas pelayanan bagi Perguruan Tinggi di Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur maka perlu menyusun, menetapkan dan menerapkan POS (Prosedur Operasional Standar) untuk setiap jenis pelayanan sebagai tolak ukur dalam penyelenggaraan pelayanan. Untuk

mendukung tujuan dimaksud meka dilaksanakan Kegiatan Penyusunan Dokumen Prosedur Operasional Standar di lingkungan LLDIKTI Wilayah XV.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan tersebut ialah terumusnya 75 Standar Pelayanan sebagai acuan dalam melakukan pelayanan administrasi pada LLDikti Wilayah XV kepada stakeholder terkait.



Bimtek Penyusunan Renstra LLDikti Wilayah XV

Renstra merupakan pedoman dan arah bagi LLDIKTI Wilayah XV dalam menentukan sasaran yang akan dicapai dalam 2020-2024. Renstra juga menjadi dasar dan acuan dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL) serta Laporan Kinerja (LAKIN).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 34 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI), Pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa “Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintah dibidang Pendidikan” yang secara teknis dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi dan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi. Peran LLDIKTI sebagai *supporting system* sangat jelas disini, sehingga capaian LLDIKTI ikut mendorong terwujudnya tujuan Kemdikbud. LLDIKTI mengemban tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2020, maka tugas pokok LLDIKTI adalah melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi. Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi menyelenggarakan fungsi:

4. Pelaksanaan pemetaan mutu Pendidikan tinggi;
5. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi;
6. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi;
7. Pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjamin mutu eksternal;
8. Pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi;
9. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi; dan
10. Pelaksanaan administrasi.

Peningkatan mutu Pendidikan Tinggi merupakan prioritas utama dari rencana strategis Renstra Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah XV periode 2020-2024. Peningkatan mutu Pendidikan Tinggi akan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, jika Pendidikan Tinggi mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya saing dan dapat menjadi solusi bagi permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat

Ada beberapa Fokus capaian kinerja LLDIKTI Wilayah XV dalam kurun waktu 2020 - 2024 yang telah dituangkan dalam rancangan Renstra 2020-2024, secara umum adalah sebagai berikut:

1.1.1 Meningkatkan Angka partisipasi Pendidikan Tinggi

1.1.4 Meningkatkan layanan mutu pendidikan tinggi

1.1.5 Meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan

Pengembangan Kapasitas SDM

Pelayanan publik dari aparaturnya merupakan pemenuhan kebutuhan terhadap masyarakat luas yang senantiasa dituntut kemampuannya untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mampu menetapkan standar pelayanan, oleh karena itu dalam melakukan pelayanan pada LLDikti Wilayah XV maka sangat diperlukan dukungan kualitas SDM guna memenuhi tuntutan masyarakat dan stake holder yang dilayani, khususnya para pengelola perguruan tinggi swasta di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Peningkatan kualitas SDM dapat dilakukan dengan cara mengembangkan kapasitas sumber daya manusia agar seluruh ASN dapat lebih mengenal dirinya sendiri. Konsep pengembangan diri sendiri meliputi spiritual, artinya para ASN bisa mengembangkan potensi spiritual yang ada dalam dirinya, tanggung jawab emosional, pengorbanan fisik, dan intelektual yakni menguasai teknologi yang nantinya pada akhirnya para ASN memiliki integritas dan memiliki karakter yang baik melalui kegiatan ini.

Kegiatan Pengembangan Kapasitas SDM LLDikti Wilayah XV ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas para ASN agar lebih profesional, efektif, sederhana, transparan, terbuka, tepat waktu, responsif dan adaptif serta sekaligus dapat membangun kualitas manusia dalam arti meningkatkan kapasitas individu dalam melakukan pelayanan kepada perguruan tinggi di wilayah LLDikti Wilayah XV

Rapat Koordinasi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi se Indonesia

Sejak ditetapkannya Permendikbud Nomor 34 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, maka seluruh struktur kelembagaan LLDikti berubah menjadi lebih baik, dan diharapkan akan memudahkan Perguruan Tinggi Swasta untuk melakukan berbagai urusan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan pelayanan. Melalui OTK baru ini diharapkan pelaksanaan pelayanan LLDIKTI akan berjalan lebih efisien dan efektif dalam mendukung peningkatan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Perubahan OTK ini merupakan kebutuhan lembaga dalam rangka mengimbangi dan menyesuaikan setiap perkembangan yang terjadi.

Dalam penyelenggaraan fungsi pelayanan dan fasilitasi bagi perguruan tinggi swasta, masih ditemukan beberapa kendala dan permasalahan serta perbedaan pandangan dan prosedur diantara lembaga layanan pendidikan tinggi karena adanya perbedaan persepsi yang tentunya dapat menjadi hambatan dalam penyelenggaraan fungsi pelayanan, hal tersebut dapat menurunkan tingkat kepercayaan dari para stakeholder yang dilayani, khususnya para pengelola perguruan tinggi swasta.

Sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan bagi perguruan tinggi maka LLDikti Wilayah XV berinisiatif melaksanakan kegiatan Rapat Kerja Nasional LLDikti se Indonesia guna mencari solusi atas permasalahan yang dialami oleh seluruh LLDikti dalam melakukan pelayanan dan fasilitas kepada Perguruan Tinggi Swasta serta menyamakan persepsi diantara para pengambil kebijakan pada LLDikti

Kegiatan ini diikuti oleh para Kepala, Sekretaris dan Kepala Bagian Tata Usaha LLDikti se Indonesia. Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan ini ialah dengan dirumuskannya suatu rekomendasi dari para Kepala LLDikti se Indonesia yang ditujukan kepada Sekretaris Jenderal Kemdikbudristek, Asosiasi Perguruan Kemdikbudristek, Inspektur Jenderal Kemdikbudristek dan Asosiasi Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta Indonesia.

Rekomendasi dimaksud terdiri dari 5 (lima) point utama yang terdiri dari :

6. Peningkatan mutu perguruan tinggi;
7. Merger/ Penyatuan/ Penggabungan Perguruan Tinggi;
8. Keselarasan Peraturan;
9. Akreditasi oleh LAM (Lembaga Akreditasi Mandiri);
10. Perubahan SOTK LLDikti.



Workshop Penyusunan SKP

Dalam rangka pelaksanaan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara yang mengamanatkan agar penilaian kinerja Pegawai Negeri Sipil dilakukan secara objektif, terukur, akuntabel, partisipatif, dan transparan dengan memperhatikan hasil dan manfaat yang dicapai, maka ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil

Penyusunan SKP diwajibkan kepada seluruh ASN pada tiap awal tahun anggaran, oleh karena itu LLDikti Wilayah XV sebagai lembaga yang baru dibentuk perlu melaksanakan kegiatan Workshop Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai kepada seluruh PNS agar setiap PNS dapat memahami dan mengimplementasikan setiap rincian tugas dari atasan agar dapat menyesuaikan peraturan terbaru terkait format penyusunan SKP pada periode semester 2 Tahun Anggaran 2021 untuk kemudian dapat diterapkan pada pengisian SKP Taun 2022 mendatang. Kegiatan ini melibatkan nara sumber yang berasal dari Biro SDM Kemdikbudristek dengan hasil berupa adanya rancangan SKP dari setiap Pokja.



Pelaksanaan Seleksi CPNS Tahun 2021

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 27 Tahun 2021 tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil, maka telah dilakukan penyusunan kebutuhan PNS dan pembentukan panitia Pusat Pengadaan CPNS Tahun 2021 di tingkat kementerian dan lembaga negara.

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV sebagai unit kerja pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi mendapatkan alokasi pengadaan CPNS sebanyak 14 orang yang tersebar dalam 12 Formasi, untuk diketahui bahwa dari 33 orang Pelamar CPNS hanya 4 orang yang berhak lolos sampai pada tahap akhir yaitu SKB dan Wawancara dan berdasarkan pengumuman Nomor: 92313/a.a3/Kp.01.00/2021 Tentang Hasil Akhir Seleksi Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Tahun 2021 hanya terdapat 2 (dua) orang pelamar yang memenuhi syarat untuk diangkat menjadi CPNS pada LLDikti Wilayah XV

Rapat Kerja Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDikti Wilayah XV

Tujuan pembentukan LLDikti adalah untuk efisiensi dan efektifitas dukungan layanan mutu perguruan tinggi swasta sehingga dalam pelaksanaan layanan dan fasilitasi bagi perguruan tinggi swasta harus mengacu pada peraturan perundang-undangan yang ada.

Untuk itu dalam rangka peningkatan mutu pelayanan dan fasilitasi bagi Perguruan Tinggi Swasta, perlu dilakukan pembenahan dan evaluasi oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV bersama Para Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta dan Para Pimpinan Yayasan guna diambil langkah preventif yang berdayaguna terhadap peningkatan kualitas pelayanan bagi Perguruan Tinggi Swasta di Nusa Tenggara Timur, oleh karena itu maka LLDikti Wilayah XV melaksanakan Rapat Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDikti Wilayah XV guna menyamakan persepsi dan pandangan guna peningkatan kualitas pelayanan dan fasilitasi bagi perguruan tinggi

Hasil dari Kegiatan ini yaitu dengan dirumuskannya suatu rekomendasi yang terdiri dari 10 (sepuluh) point yang ditandatangani oleh seluruh Peserta dari Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta dan Pimpinan Yayasan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDikti Wilayah XV.



[IKK 4.2] Nilai kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

Secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.



Realisasi penggunaan anggaran berdasarkan capaian kinerja Tahun 2021

Laporan Realisasi Anggaran Lembaga Layanan Pendidikan tinggi Wilayah XV untuk periode yang berakhir 31 desember 2021

URAIAN	CATATAN	Akhir TA 2021			% Thdp Anggrn
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	0	81,334,615	-	0
JUMLAH PENDAPATAN		0	81,334,615	-	0
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	25,506,339,000	24,783,063,558	97.16	0
Belanja Barang	B.4	9,511,802,000	9,423,201,614	99.07	0
Belanja Modal	B.5	0	0	0	0
Belanda Bantuan Sosial		0	0	0	0
JUMLAH BELANJA		35,018,141,000	34,206,265,172	97.68	0

Uraian Program	Pagu Awal (Rp)	Realisasi	
		Rp	%
Pengadaan belanja barang	4.815.812.000	4.796.154.091	99.59
Gaji & tunjangan Profesi Dosen	25.506.339.000	24.772.276.603	97.12
Operasional Perkantoran	4.000.000.000	3.946.038.036	98.65
Kegiatan Penunjang	695.990.000	686.431.266	98.62
Total	35.018.141.000	34.200.899.996	97.67

Gambar 1.16 Realisasi penggunaan anggaran berdasarkan capaian kinerja Tahun 2021

Kesimpulan dan Rencana Tindaklanjut

a. Kesimpulan

1. [S.1] Meningkatnya Kualitas Layanan Lembaga Layanan Pendidikan tinggi (LLDIKTI)

- a. [IKU 1.1] Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu (100%)
Dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebesar 88.89% layanan tepat waktu telah diberikan pada penerima layanan baik itu PTS maupun stakeholder lainnya secara baik sesuai dengan POS layanan pada setiap pokja.

Rencana tindak lanjut :

1. Melakukan Peningkatan sistem layanan akademik, sarana dan prasarana pendidikan tinggi, kemahasiswaan, hukum, kepegawaian dan tata laksana, Pendidik dan tenaga kependidikan, serta kelembagaan;
2. Meningkatkan kualitas tata layanan LLDikti Wilayah XV dengan menyusun peta proses bisnis, peta resiko, Menyusun standard layanan publik dan melakukan survei kepuasan layanan;
3. Menyiapkan sarana dan prasarana kantor untuk menunjang kualitas layanan dan administrasi pembangunan Gedung kantor LLDikti Wilayah XV;
4. Mempublikasikan POS melalui website maupun media social resmi Lembaga (Instagram, Facebook, twiter)
5. Melaksanakan pendampingan ke perguruan tinggi untuk peningkatan mutu SDM maupun secara kelembagaan.

- b. [IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain

Dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebesar 3.57% untuk 2 PTS di wilayah LLDikti XV sebagai sasaran pencapaian target, belum dapat tercapai dikarenakan :

No	Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa	Akreditasi Prodi		Akreditasi PTS
			C	B	
1	Universitas Kristen Artha Wacana	8.195	2	12	B
2	Universitas Khatolik Widya Mandira Kupang	8.989	6	16	B

Berdasarkan data diatas, Jumlah mahasiswa terdaftar pada kedua PTS tersebut sudah memenuhi ketetapan IKU tetapi akreditasi yang ada belum dapat ditingkatkan menuju peringkat “**Unggul**” karena keterbatasan pada kriteria sumber daya manusia dari aspek dosen yaitu jabatan fungsional dan kualifikasi pendidikan, adanya pandemi covid 19 sehingga Perguruan Tinggi tidak dapat berkegiatan secara maksimal dan adanya kebijakan terkait peringkat akreditasi perguruan tinggi dari 7 standart menuju ke 9 kriteria sehingga masih banyak perguruan tinggi yang belum siap melaksanakan instrument tersebut.

Luaran proses akreditasi dinyatakan dengan status peringkat akreditasi yang terdiri atas tidak memenuhi Syarat Peringkat, baik, baik sekali, unggul yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) sehingga PTS yang unggul dapat diartikan sebagai perguruan tinggi bermutu yang memiliki kinerja program studi dan institusi yang ditetapkan melampaui Standart Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

Rencana tindak lanjut :

1. LLDikti Wilayah XV mendorong Perguruan Tinggi Swasta untuk meningkatkan jabatan akademik bagi para Dosen Tetap Perguruan Tinggi (DTPT) dan Dosen Tetap Program Studi (DTPS);
2. LLDikti Wilayah XV mendorong Perguruan Tinggi Swasta untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan dosen melalui pemberian beasiswa dari yayasan penyelenggara PTS masing-masing serta mendorong PTS untuk terlibat aktif terhadap layanan beasiswa baik dari dalam maupun luar negeri;
3. LLDikti Wilayah XV dalam menjalankan tugas dan fungsi memberikan perlindungan bagi masyarakat dari penyelenggaraan perguruan tinggi yang tidak memenuhi standart pendidikan tinggi lldikti XV terus mendorong PTS di wilayah untuk melakukan perbaikan, peningkatan dan mempertahankan mutu pendidikan tinggi;
4. LLDikti Wilayah XV pada bulan agustus 2021 telah melakukan bimtek bagi 56 PTS dalam rangka penyusunan dokumen akreditasi IAPS 4.0;
5. Lldikti Wilayah XV pada bulan juli-desember 2021 telah melakukan pendampingan bagi Perguruan Tinggi Swasta yang Tidak Memenuhi Syarat Peringkat (TMSP).
6. Melakukan pendampingan dan akselerasi penyatuan/penggabungan bagi perguruan tinggi tidak terakreditasi, PT dengan akreditasi C, dan PT dengan jumlah mahasiswa di bawah 100;
7. Peningkatan kepatuhan pelaporan dan kelengkapan data PDDikti;
8. Fasilitasi pendampingan implementasi penjaminan mutu internal;
9. Fasilitasi peningkatan tata kelola sarana dan prasarana perguruan tinggi;
10. Peningkatan sistem infomasi kelembagaan bagi perguruan tinggi;
11. LLDikti Wilayah XV baru melaksanakan tugas fungsi pada tahun 2021 sehingga pengukuran capaian kinerja untuk mendorong PTS menuju akreditasi unggul tidak dapat dilakukan secara maksimal karena PTS yang ada telah memiliki peringkat akreditasi dengan masa berlaku 5 tahun sehingga untuk melakukan perubahan peringkat dengan waktu yang ada belum memungkinkan.

2. [S.2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan Pendidikan tinggi

- a. [IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebesar 17,86% dengan alokasi PTS sebanyak 10 PTS yang memiliki mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus, tercapai 25% (sebanyak 14 PTS) atau melebihi target yang telah ditetapkan sebagaimana terlihat pada tabel **Analisis Data PTS yang Sudah Melaksanakan Program MBKM**. Sedangkan mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 9 PTS dengan rincian KNMIPA sebanyak 3 PTS, KDMI 5 PTS, Pilmapres 1 PTS sebesar 16.07% dengan data sebagai berikut:

Peran serta PTS lingkungan LLDIKTI Wilayah XV dalam kompetisi Nasional KNMIPA dapat dijelaskan sebagai berikut

No	PTS	Peserta KNMIPA				Total
		Matematika	Biologi	Fisika	Kimia	
1	Unkriswina	3	5	-	-	8
2	UMK	5	5	-	-	10
3	STKIP Weetabula	4	5	5	5	19
4	Unflor	5	5	5	5	20
5	Untrib	5	-	-	5	10
	Unwira	5	5	5	5	20
Total						87

Tabel 1.18 Realisasi penggunaan anggaran berdasarkan capaian kinerja Tahun 2021

Hasil seleksi tingkat wilayah meloloskan 3 peserta KNMIPA ke tingkat Nasional, yakni:

1. Bidang Fisika, an. Angelina Gheda Bara, dari STKIP Weetabula
2. Bidang Biologi, an. Mariana K. Lepu, dari Universitas Flores
3. Bidang Kimia, an. Suwanti Sari Dopong dari Universitas Tribuana Kalabahi

Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)

Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) adalah lomba debat untuk mahasiswa tingkat nasional yang menggunakan bahasa Indonesia.

KDMI dilaksanakan secara daring dikarenakan pandemi. Mahasiswa mengikuti lomba KDMI/NUDC dengan melakukan pendaftaran secara online melalui masing-masing PTS. Peserta KDMI 2021 adalah 2 pendebat dan 1 (satu) juri institusi/N1 Adjudicator yang telah dinyatakan lolos seleksi wilayah tahun 2021. Pendebat (Debater) adalah mahasiswa aktif Program Sarjana (maksimal semester 10) atau Diploma (maksimal semester 6 untuk D-3 dan semester 8 untuk D4), yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) pada laman <http://pddikti.kemdikbud.go.id>.

Beberapa PTS di lingkungan LLDIKTI XV berperan aktif dalam kegiatan KDMI tahun 2021, dengan mengirimkan perwakilan tim KDMI PTS, antara lain: Unibversitas Kristen Wira Wacana Sumba, Universitas Widya Mandira, Universitas Nusa Cendana, Unika St. Paulus Ruteng dan Universitas Flores, yang masing-masing mengirimkan 1 tim debater. Hasil seleksi tingkat wilayah meloloskan 5 tim KDMI ke tingkat nasional.

Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres)

Peran serta PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah XV pada Program Pilmapres tahun 2021 ditunjukkan dengan keikutsertaan 7 mahasiswa pada Seleksi Pilmapres tingkat wilayah yang dilaksanakan pada bulan Juni 2021. Adapun 7 mahasiswa peserta Pilmapres dimaksud, adalah:

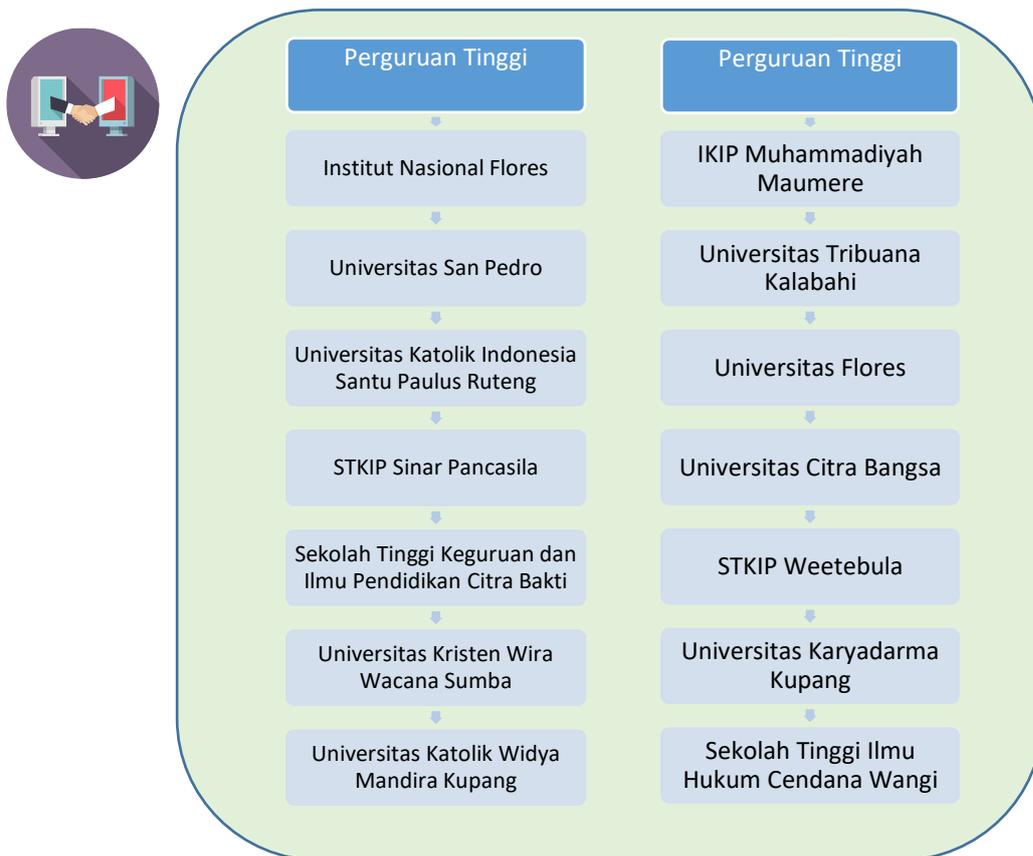
1. Dillyan C. Y. Heton mewakili STIKOM Uyelindo Kupang
2. Eka Setiani mewakili Unkriswina Sumba
3. Maria Regina A. Kelen Toby mewakili Unwira Kupang
4. Pankrasius Tevin Lory mewakili STFK Ledalero
5. Maria Irwan Mako mewakili Universitas Flores

6. Sonya Viktoria Akoit mewakili Undana
7. Yohanes Tresno Kurniatio mewakili UNIKA Ruteng

Hasil seleksi para dewan juri pada akhirnya meloloskan 1 peserta ke tingkat nasional yakni an. Maria Regina A. Kelen Toby mewakili Unwira Kupang. Hal ini menunjukkan Kurangnya partisipasi Perguruan Tinggi Swasta dalam mengikuti kegiatan PILMAPRES.

Analisis Data PTS yang Sudah Melaksanakan Program MBKM

Dari 56 Perguruan Tinggi LLDIKTI Wilayah XV yang sudah melaksanakan MBKM terdiri dari 14 Perguruan Tinggi Swasta :



Tabel 1.19 Analisa PTS yang melakukan MBKM

Rencana tindak lanjut:

1. Fasilitasi pendampingan implementasi dan pelaporan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM);
2. Fasilitasi peningkatan kerjasama perguruan tinggi dengan mitra melalui lokakarya dan bimbingan teknis dokumen kerjasama;
3. Pendampingan pengelolaan beasiswa mahasiswa;
4. Fasilitasi pendampingan pelaporan *tracer study* mahasiswa.

b. [IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi

Dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebesar 42,86% dari target 24 PTS yang melakukan implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi hanya tercapai 21.43% atau 12 PTS yang mengimplementasikan kebijakan tersebut, sebagai berikut:

1. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
2. Universitas Kristen Arta Wacana Kupang
3. Universitas Muhammadiyah Kupang
4. Universitas Citra Bangsa Kupang
5. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer Uyelindo Kupang
6. Universitas Tribuana Kalabahi
7. STKIP Muhammadiyah Kalabahi
8. Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng
9. Universitas Nusa Nipa, Maumere
10. Universitas Flores, Ende
11. Universitas Wira Wacana Sumba
12. STKIP Weetabula, Sumba Barat Daya

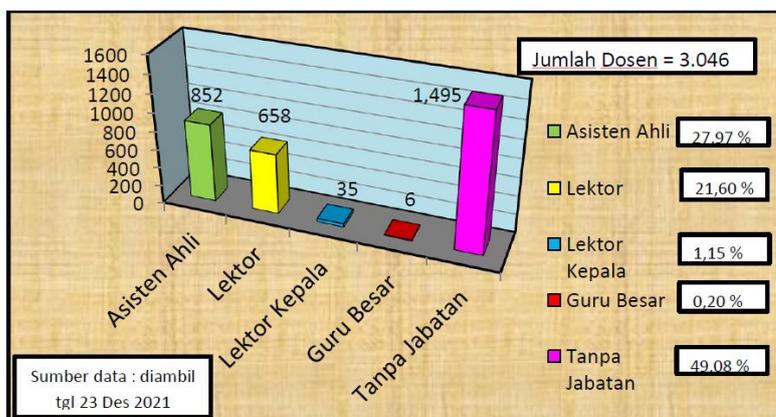
Rencana tindak lanjut

1. Memastikan ketersediaan mata kuliah dan pelaksanaan Implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi;
2. Menegaskan agar PTS menyiapkan Satgas antiintoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan dan antikorupsi;
3. Menyatakan sikap/komitmen secara tertulis dalam pelaksanaan Implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi.

3. [S.3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan

- a. [IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

Potret Jabatan Fungsional Dosen dan LLDikti XV



Rekapan dosen lulus serdos per PT tahun 2021

Sertifikasi Dosen KEMDIKBUDRISTEK Tahun 2021

No	Asal PTS	Status NPS	Jumlah Dosen
1	STKIP Citra Bakti	Lulus NPS	9
2	Universitas Muhammadiyah Kupang	Lulus NPS	4
3	STIMIK Uyelindo Kupang	Lulus NPS	2
4	Universitas Katolik Widya Mandira Kupang	Lulus NPS	6
5	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Oemathonis	Lulus NPS	2
6	Universitas Citra Bangsa	Lulus NPS	2
7	Universitas Kristen Wira Wacana Sumba	Lulus NPS	11
8	Universitas Flores	Lulus NPS	20
9	Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Santa Ursula	Lulus NPS	1
10	UKI Santu Paulus Ruteng	Lulus NPS	23
11	Universitas Kristen Artha Wacana	Lulus NPS	3
12	Universitas Nusa Nipa	Lulus NPS	26
13	Universitas Tribuana Kalabahi	Lulus NPS	4
14	Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero	Lulus NPS	1
15	Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka	Lulus NPS	1
Total			115

4. [SK.4] Meningkatnya tata Kelola LLDIKTI

- a. [IKK 4.1] Predikat SAKIP
- b. [IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Realisasi penggunaan anggaran berdasarkan capaian kinerja Tahun 2021

Secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.



Realisasi penggunaan anggaran berdasarkan capaian kinerja Tahun 2021

Laporan Realisasi Anggaran Lembaga Layanan Pendidikan tinggi Wilayah XV untuk periode yang berakhir 31 desember 2021

URAIAN	CATATAN	Akhir TA 2021			% Thdp Anggrn
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	0	81,334,615	-	0
JUMLAH PENDAPATAN		0	81,334,615	-	0
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	25,506,339,000	24,783,063,558	97.16	0
Belanja Barang	B.4	9,511,802,000	9,423,201,614	99.07	0
Belanja Modal	B.5	0	0	0	0
Belanda Bantuan Sosial		0	0	0	0
JUMLAH BELANJA		35,018,141,000	34,206,265,172	97.68	0

Uraian Program	Pagu Awal (Rp)	Realisasi	
		Rp	%
Pengadaan belanja barang	4.815.812.000	4.796.154.091	99.59
Gaji & tunjangan Profesi Dosen	25.506.339.000	24.772.276.603	97.12
Operasional Perkantoran	4.000.000.000	3.946.038.036	98.65
Kegiatan Penunjang	695.990.000	686.431.266	98.62
Total	35.018.141.000	34.200.899.996	97.67

Gambar 1.16 Realisasi penggunaan anggaran berdasarkan capaian kinerja Tahun 2021

Laporan Realisasi Anggaran Lembaga Layanan Pendidikan tinggi Wilayah XV untuk periode yang berakhir 31 desember 2021.

Pelaksanaan pelayanan urusan hukum yang dilaksanakan seperti penyusunan rancangan keputusan dan perjanjian kerja sama.

URUSAN HUKUM		
Proses Validasi dan Penerbitan SK Jafung AA dan Lektor	161	Diproses setelah melalui Rapat Tim PAK
Proses Validasi dan Penerbitan SK Inpasing Awal Dosen	94	
Proses Validasi dan Penerbitan SK Kenaikan Pangkat Dosen	77	
Proses Penerbitan SK Inpassing Serdos	85	
Pembuatan Kontrak/ SK Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri/ PPNPN	30	Melalui tahapan pengumuman, seleksi administrasi dan Wawancara

Pelaksanaan kepegawaian terdiri atas urusan pengadaan, pengangkatan, kepangkatan, pemindahan, dan pemberhentian pendidik dan tenaga kependidikan serta mutasi lainnya, urusan disiplin, pembinaan, pengembangan, penghargaan, dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan, serta penyusunan bahan penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.

PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN		
Kenaikan Pangkat Dosen PNS		
Kenaikan Pangkat Tenaga Kependidikan PNS	6	
Kenaikan Gaji Berkala	8	6 Orang Tenaga Pendidik dan 2 Orang Dosen PNS Dpk
Mutasi dan Penerbitan SPMT	28	17 orang PNS Alih Status dari Pemprov. NTT dan 11 Orang Dosen PNS Dpk dari LLDikti VIII
Tugas Belajar PNS		
Izin Belajar PNS	4	
Rekomendasi Beasiswa, Izin/ Tubel bagi Dosen PTS	26	Sesuai surat usulan permintaan rekomendasi dari PTS
Pengaktifan Kembali		
Pencantuman Gelar		
Ujian Dinas		
Ujian Penyetaraan Ijazah		
Usulan Pensiun		
Usulan SLKS		
Penerbitan Surat Tugas Kedinasan	255	

Proses Surat Masuk	1.237	
Proses Surat Keluar	2.767	

Pelaksanaan Urusan Organisasi dan Ketatalaksanaan, terdiri atas penyusunan usul rencana kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan, analisis organisasi, analisis jabatan, dan analisis beban kerja, penyusunan peta proses bisnis, sistem dan prosedur kerja, dan bahan standar pelayanan publik.

Penyusunan bahan reformasi birokrasi.

Dalam memperbaiki layanan dilakukan penataan tata laksana, salah satunya adalah evaluasi secara menyeluruh dan pembahasan - pembahasan terkait perbaikan POS dan Standar Pelayanan yang dapat mengakomodir perubahan struktur organisasi yang saat ini masih terus berproses. POS dan Standar Pelayanan dilakukan untuk memangkas birokrasi sehingga tercapai pelayanan yang lebih efektif dan efisien, salah satunya dengan perubahan pendisposisian urusan yang sebelumnya dari Pimpinan ke Administrator dan Pengawas kini di arahkan langsung ke pegawai yang menangani (PIC).

URUSAN ORTALA		
Peta Proses Bisnis		Belum dilakukan
Standar Pelayanan Publik	24	Standar Pelayanan kepada Stake holder terkait dalam lingkup Pelayanan dan Fasilitasi LLDikti
Standar Operasional Prosedur	75	Standar Pelayanan
e-Formasi PNS	41	Telah diusulkan 41 jabatan (3 Struktural, 3 Fungsional tertentu dan 36 Fungsional Umum) PNS berdasarkan ABK pada LLDikti Wilayah XV kepada Biro Ortala

Rencana tindak lanjut

1. Menjalankan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK) tahun 2022 pada layanan LLDikti Wilayah XV menggunakan standar pelayanan dan Standar Operasional Prosedur (SOP);
2. Fasilitasi penyusunan peta jabatan sesuai dengan Permendikbudristek No 35 Tahun 2021;
3. Melakukan rapat evaluasi anggaran dan pengukuran capaian kinerja secara periodik;
4. Mendokumentasikan semua kegiatan yang berbasis anggaran dengan baik;
5. Pembentukan tim SAKIP LLDikti Wilayah XV.

LAMPIRAN



Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah XV Dengan
Plt. Sekretaris Jenderal

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mangadas Lumban Gaol

Jabatan : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Ainun Na'im

Jabatan : Plt. Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 22 Februari 2021

**Plt. Sekretaris
Jenderal**

Ainun Na'im

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan
Tinggi Wilayah XV**

Mangadas Lumban Gaol

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	88,89%
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	3,57%
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	17,86%
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	42,86%
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	12,50%
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	75

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 5.770.000.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 4.000.000.000
TOTAL			Rp. 9.770.000.000

Jakarta, 22 Februari 2021



**Pt. Sekretaris
Jenderal**

Ainun Na'im



**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan
Tinggi Wilayah XV**

Mangadas Lumban Gaol

**I. LAPORAN PERKIRAAN PERKEMBANGAN PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN
KEADAAN : DESEMBER 2021**

Format : B. 19
K/L : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
DIPA No. : **023-17.2.67640/2021**
Satuan Kerja : LL DIKTI WILAYAH XV KUPANG
Provinsi : Nusa Tenggara Timur

Dana DIPA	:	35,018,141,000
Realisasi	:	34,200,899,996
Keuangan (%)	:	97.67%
Fisik (%)	:	99.76%

(biaya dalam ribuan rupiah)																			
Kode Prog/Keg/Output/Sub Output/Input	Uraian Program/Kegiatan/Output/Sub Output/Input			Sumber Dana (RM/RK)	Sasaran Output				Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Jumlah Anggaran			Sisa Anggaran	
					Sat	Vol	Real	(%)	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	(%)		
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(16)	(17)	(18)	(19)	
023	01	DK	Program Pendidikan Tinggi	RM / RK / RMP		531	467	99.76%	25,506,339,000	24,772,276,603	9,511,802,000	9,428,623,393			-	35,018,141,000	34,200,899,996	97.67%	817,241,004
4472.			Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi			531	467	99.76%	25,506,339,000	24,772,276,603	9,511,802,000	9,428,623,393			-	35,018,141,000	34,200,899,996	97.67%	817,241,004
4472.	BDB		Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga (Base Line)			531	467	99.76%	25,506,339,000	24,772,276,603	9,511,802,000	9,428,623,393			-	35,018,141,000	34,200,899,996	97.67%	29,216,643
4472	BDB	001	Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan			41	24	13.69%	25,506,339,000	24,772,276,603	4,815,812,000	4,796,154,091				30,322,151,000	29,568,430,694	13.70%	19,657,909
051			Pembinaan dan Evaluasi Lapangan Pengendalian Perguruan Tinggi			7	7	3.43%			1,202,249,000	1,200,104,111				1,202,249,000	1,200,104,111	3.43%	2,144,889
A			Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Perguruan Tinggi di LLDIKTI XV Kupang	RM	Keg	1	1	1.17%			409,600,000	409,172,200				409,600,000	409,172,200	1.17%	427,800
524111			Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	Keg	1	1	1.17%			409,600,000	409,172,200				409,600,000	409,172,200	1.17%	427,800
B			Evaluasi dan Monitoring Kurikulum Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDikti Wilayah XV Kupang			1	1	0.09%			32,820,000	32,434,906			-	32,820,000	32,434,906	0.09%	385,094
524111			Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	Keg	1	1	0.09%			32,820,000	32,434,906			-	32,820,000	32,434,906	0.09%	385,094
C			Evaluasi dan monitoring Jabatan Fungsional dan Angka Kredit Dosen			3	3	1.64%			574,445,000	573,895,000				574,445,000	573,895,000	1.64%	550,000
521211			Belanja Bahan	RM	Keg	1	1	0.00%			545,000	-				545,000	-	0.00%	545,000
521213			Belanja Honor Output Kegiatan	RM	Keg	1	1	0.31%			107,700,000	107,700,000				107,700,000	107,700,000	0.31%	-
524111			Belanja Perjalanan dinas Biasa	RM	Keg	1	1	1.33%			466,200,000	466,195,000				466,200,000	466,195,000	1.33%	5,000
D			Bechmarking FGD Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi			2	2	0.53%			185,384,000	184,602,005				185,384,000	184,602,005	0.53%	781,995
522151			Belanja Jasa Profesi	RM	Keg	1	1	0.02%			5,600,000	4,950,000				5,600,000	4,950,000	0.01%	650,000
524111			Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	Keg	1	1	0.51%			179,784,000	179,652,005				179,784,000	179,652,005	0.51%	131,995
052			Workshop/Sosialisasi/Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi			17	16	2.23%			801,700,000	796,959,478			-	801,700,000	796,959,478	2.28%	4,740,522
A			Sosialisasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka 2021 dan pembelajaran daring			2	2	0.06%			21,500,000	20,820,731			-	21,500,000	20,820,731	0.06%	679,269
521211			Belanja Bahan	RM	Keg	1	1	0.00%			500,000	-			-	500,000	-	0.00%	500,000
524114			Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	RM	Keg	1	1	0.06%			21,000,000	20,820,731			-	21,000,000	20,820,731	0.06%	179,269
B			Asistensi Penulisan artikel ilmiah pada jurnal bereputasi			2	1.4	0.32%			112,000,000	111,141,909			-	112,000,000	111,141,909	0.32%	858,091
521211			Belanja Bahan	RM	Keg	1	0	0.00%			600,000	160,000			-	600,000	160,000	0.00%	440,000

524119		Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	RM	Keg	1	1	0.32%			111,400,000	110,981,909			111,400,000	110,981,909	0.32%	418,091
C		Workshop SPMI bagi perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI XV			4	4	0.40%			139,090,000	138,273,838			139,090,000	138,273,838	0.39%	816,162
521211		Belanja Bahan	RM	Keg	1	1	0.00%			350,000	350,000			350,000	350,000	0.00%	-
522151		Belanja Jasa Profesi	RM	Keg	1	1	0.03%			10,200,000	10,150,000			10,200,000	10,150,000	0.03%	50,000
524111		Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	Keg	1	1	0.13%			45,500,000	45,000,000			45,500,000	45,000,000	0.13%	500,000
524119		Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	RM	Keg	1	1	0.24%			83,040,000	82,773,838			83,040,000	82,773,838	0.24%	266,162
E		Sosialisasi Inpasing awal dan inpasing pangkat bagi dosen tetap yayasan			1	1	0.01%			4,430,000	3,595,000			4,430,000	3,595,000	0.01%	835,000
524119		Belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota	RM	Keg	1	1	0.01%			4,430,000	3,595,000			4,430,000	3,595,000	0.01%	835,000
F		Penyusunan SOP Pelayanan Publik dan SOP Pelayanan Minimum			1	1	0.36%			126,700,000	126,650,000			126,700,000	126,650,000	0.36%	50,000
524119		Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	RM	Keg	1	1	0.36%			126,700,000	126,650,000			126,700,000	126,650,000	0.36%	50,000
G		Bimtek Penyusunan Dokumen Akreditasi Prodi dan PT			1	1	0.21%			72,100,000	72,100,000			72,100,000	72,100,000	0.21%	-
524119		Belanja Perjalan Dinas Paket Meeting Luar	RM	Keg	1	1	0.21%			72,100,000	72,100,000			72,100,000	72,100,000	0.21%	-
H		Workshop Aplikasi Keuangan dan BMN			2	1.8	0.27%			116,400,000	115,968,000			116,400,000	115,968,000	0.33%	432,000
522151		Belanja Jasa Profesi	RM	Keg	1	1	0.03%			10,400,000	10,000,000			10,400,000	10,000,000	0.03%	400,000
524119		Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	RM	Keg	1	1	0.24%			106,000,000	105,968,000			106,000,000	105,968,000	0.30%	32,000
I		workshop Program Bantuan Usulan UKT/SPP Tahun 2021			2	2	0.21%			74,480,000	73,410,000			74,480,000	73,410,000	0.21%	1,070,000
521211		Belanja Bahan	RM	Keg	1	1	0.00%			1,000,000	160,000			1,000,000	160,000	0.00%	840,000
524114		Belanja Perjalanan dinas paket Meeting dalam Kota	RM	Keg	1	1	0.21%			73,480,000	73,250,000			73,480,000	73,250,000	0.21%	230,000
J		Workshop Penyusunan SKP bagi ASN LLDIKTI Wilayah 15			1	1	0.18%			63,000,000	63,000,000			63,000,000	63,000,000	0.18%	-
524114		Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	RM	Keg	1	1	0.18%			63,000,000	63,000,000			63,000,000	63,000,000	0.18%	-
K		Coaching Klinik Instrument dan Rapat Evaluasi Tim EKA			1	1	0.21%			72,000,000	72,000,000			72,000,000	72,000,000	0.21%	-
524114		Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	RM	Keg	1	1	0.21%			72,000,000	72,000,000			72,000,000	72,000,000	0.21%	-
053		Peningkatan kerjasama Perguruan Tinggi			1	1	0.16%			55,500,000	55,113,791			55,500,000	55,113,791	0.16%	386,209
A		Koordinasi Peningkatan Mutu Kerjasama PTS di LLDIKTI wilayah XV			1	1	0.16%			55,500,000	55,113,791			55,500,000	55,113,791	0.16%	386,209
524119		Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	RM	Keg	1	1	0.16%			55,500,000	55,113,791			55,500,000	55,113,791	0.16%	386,209
054		Fasilitasi Layanan Dikti			16		7.87%			2,756,363,000	2,743,976,711			2,756,363,000	2,743,976,711	7.84%	12,386,289
A		Pengembangan Kapasitas SDM			3	3	0.99%			347,823,000	347,427,639			347,823,000	347,427,639	0.99%	395,361
521211		Belanja Bahan	RM	Keg	1	1	0.10%			36,450,000	36,409,300			36,450,000	36,409,300	0.10%	40,700
522151		Belanja Jasa Profesi	RM	Keg	1	1	0.01%			4,900,000	4,900,000			4,900,000	4,900,000	0.01%	-
524119		Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting luar Kota	RM	Keg	1	1	0.88%			306,473,000	306,118,339			306,473,000	306,118,339	0.87%	354,661
B		Penyusunan Rencana Anggaran LLDIKTI Wilayah XV			2	2	0.25%			88,400,000	87,750,000			88,400,000	87,750,000	0.25%	650,000
521211		Belanja Bahan	RM	Keg	1	1	0.00%			500,000	-			500,000	-	0.00%	500,000
524119		Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting luar Kota	RM	Keg	1	1	0.25%			87,900,000	87,750,000			87,900,000	87,750,000	0.25%	150,000

C		Penyusunan Renstra dan LAKIP Lldikti XV			1	1	0.18%			63,000,000	62,955,000			63,000,000	62,955,000	0.18%	45,000
524119		Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting luar Kota	RM	Keg	1	1	0.18%			63,000,000	62,955,000			63,000,000	62,955,000	0.18%	45,000
E		Inventarisasi Barang Milik Negara LLDikti XV			2	2	0.02%			6,500,000	5,610,000			6,500,000	5,610,000	0.02%	890,000
521211		Belanja Bahan	RM	Keg	1	1	0.00%			500,000	210,000			500,000	210,000	0.00%	290,000
521213		Belanja Honor Output Kegiatan	RM	keg	1	1	0.02%			6,000,000	5,400,000			6,000,000	5,400,000	0.02%	600,000
F		Koordinasi dalam rangka barang milik negara Lldikti XV			1	1	0.10%			33,512,000	32,860,700			33,512,000	32,860,700	0.09%	651,300
524111		Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	Keg	1	1	0.10%			33,512,000	32,860,700			33,512,000	32,860,700	0.09%	651,300
G		koordinasi dan Pembahasan Anggaran LLDikti XV Tahun 2021			2	2	1.66%			580,918,000	579,597,132			580,918,000	579,597,132	1.66%	1,320,868
524111		Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	Keg	1	1	0.86%			300,978,000	300,406,332			300,978,000	300,406,332	0.86%	571,668
524114		Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	RM	Keg	1	1	0.80%			279,940,000	279,190,800			279,940,000	279,190,800	0.80%	749,200
H		Monev Beban Kerja Dosen di Lingkungan LLDikti XV			1	1	0.21%			73,120,000	72,939,358			73,120,000	72,939,358	0.21%	180,642
524111		Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	Keg	1	1	0.21%			73,120,000	72,939,358			73,120,000	72,939,358	0.21%	180,642
I		Rakernas Pimpinan LLDikti Se-Indonesia			3	3	0.92%			323,257,000	318,703,530			323,257,000	318,703,530	0.91%	4,553,470
521211		Belanja Bahan	RM	Keg	1	1	0.40%			140,000,000	139,900,000			140,000,000	139,900,000	0.40%	100,000
524111		Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	Keg	1	1	0.15%			52,350,000	48,000,000			52,350,000	48,000,000	0.14%	4,350,000
524119		Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting luar Kota	RM	Keg	1	1	0.37%			130,907,000	130,803,530			130,907,000	130,803,530	0.37%	103,470
K		Kebutuhan Operasional Kantor LLDikti XV			1	1	3.54%			1,239,833,000	1,236,133,352			1,239,833,000	1,236,133,352	3.53%	3,699,648
521211		Belanja Bahan	RM	Keg	1	1	3.54%			1,239,833,000	1,236,133,352			1,239,833,000	1,236,133,352	3.53%	3,699,648
4472.	DBD.	002	Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan			11	11	1.99%		695,990,000	686,431,266			695,990,000	686,431,266	1.96%	9,558,734
051		Evaluasi Pembahasan Prodi TMSP			2	2	0.60%			211,100,000	210,506,000			211,100,000	210,506,000	0.60%	594,000
A		Evaluasi Pembahasan Prodi TMSP			1	1	0.23%			79,200,000	79,200,000			79,200,000	79,200,000	0.23%	-
524111		Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	Keg	1	1	0.23%			79,200,000	79,200,000			79,200,000	79,200,000	0.23%	-
C		Koordinasi Lapangan	RM		1	1	0.38%			131,900,000	131,306,000			131,900,000	131,306,000	0.37%	594,000
524111		Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	Keg	1	1	0.38%			131,900,000	131,306,000			131,900,000	131,306,000	0.37%	594,000
052		Bimtek dan workshop layanan rekomendasi			4	3.8	0.45%			156,400,000	151,540,300			156,400,000	151,540,300	0.43%	4,859,700
B		Diseminasi Hasil Kerja Tim EKA			4	3.8	0.45%			156,400,000	151,540,300			156,400,000	151,540,300	0.43%	4,859,700
521211		Belanja Bahan	RM	Keg	1	1	0.00%			500,000	340,300			500,000	340,300	0.00%	159,700
521213		Belanja Honor Output Kegiatan	RM	Keg	1	1	0.04%			12,750,000	10,500,000			12,750,000	10,500,000	0.03%	2,250,000
522151		Belanja Jasa Profesi	RM	Keg	1	1	0.05%			16,200,000	16,200,000			16,200,000	16,200,000	0.05%	-
524114		Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	RM	Keg	1	1	0.36%			126,950,000	124,500,000			126,950,000	124,500,000	0.36%	2,450,000
053		Visitasi dan Evaluasi lapangan			5	5	0.94%			328,490,000	324,384,966			328,490,000	324,384,966	0.93%	4,105,034
A		Monev Jafung dan Angka Kredit Dosen PTS			2	2	0.19%			66,540,000	65,872,600			66,540,000	65,872,600	0.19%	667,400
521211		Belanja Bahan	RM	Keg	1	1	0.00%			500,000	-			500,000	-	0.00%	500,000

524111			Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	Keg	1	1	0.19%			66,040,000	65,872,600			66,040,000	65,872,600	0.19%	167,400
B			Pendampingan Pelaporan PDDIKTI Bagi PT di LLDIKTI XV			2	2	0.41%			142,670,000	139,232,366			142,670,000	139,232,366	0.40%	3,437,634
521211			Belanja Bahan	RM	Keg	1	1	0.01%			3,500,000	160,000			3,500,000	160,000	0.00%	3,340,000
524111			Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	Keg	1	1	0.40%			139,170,000	139,072,366			139,170,000	139,072,366	0.40%	97,634
C			Visitasi Tim EKA			1	1	0.34%			119,280,000	119,280,000			119,280,000	119,280,000	0.34%	-
524111			Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	Keg	1	1	0.34%			119,280,000	119,280,000			119,280,000	119,280,000	0.34%	-
023.	01.	WA	Program Dukungan Manajemen			380	333	84.08%	25,506,339,000	24,772,276,603	4,000,000,000	3,946,038,036			29,506,339,000	28,718,314,639	82.01%	788,024,361
6392			Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi			380	333	84.08%	25,506,339,000	24,772,276,603	4,000,000,000	3,946,038,036			29,506,339,000	28,718,314,639	82.01%	788,024,361
6392.	EAA		Layanan Perkantoran			281	234	74.99%	25,506,339,000	24,772,276,603	4,000,000,000	3,946,038,036			29,506,339,000	28,718,314,639	82.01%	788,024,361
6392.	EAA.	001	Gaji dan Tunjangan			281	234	74.99%	25,506,339,000	24,772,276,603					25,506,339,000	24,772,276,603	82.01%	734,062,397
001			Gaji dan Tunjangan			182	135	65.89%	25,506,339,000	24,772,276,603					25,506,339,000	24,772,276,603	70.74%	734,062,397
A			Pembayaran Gaji dan Tunjangan			143	99	4.02%	2,032,907,000	1,552,536,457					2,032,907,000	1,552,536,457	4.43%	480,370,543
511111			Belanja Gaji Pokok PNS	RM	bln	13	9	2.57%	1,298,600,000	1,095,694,000				1,298,600,000	1,095,694,000	3.13%	202,906,000	
511119			Belanja Pembulatan Gaji PNS	RM	bln	13	9	0.00%	35,000	17,472				35,000	17,472	0.00%	17,528	
511121			Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	RM	bln	13	9	0.28%	142,276,000	91,168,900				142,276,000	91,168,900	0.26%	51,107,100	
511122			Belanja Tunj. Anak PNS	RM	bln	13	9	0.12%	62,509,000	28,201,426				62,509,000	28,201,426	0.08%	34,307,574	
511123			Belanja Tunj. Struktural PNS	RM	bln	13	9	0.13%	66,680,000	49,610,000				66,680,000	49,610,000	0.14%	17,070,000	
511124			Belanja Tunj. Fungsional PNS	RM	bln	13	9	0.08%	40,750,000	24,150,000				40,750,000	24,150,000	0.07%	16,600,000	
511125			Belanja Tunj. PPh PNS	RM	bln	13	9	0.03%	14,840,000	4,517,939				14,840,000	4,517,939	0.01%	10,322,061	
511126			Belanja Tunj. Beras PNS	RM	bln	13	9	0.27%	135,680,000	69,957,720				135,680,000	69,957,720	0.20%	65,722,280	
511126			Belanja Uang Makan PNS	RM	bln	13	9	0.31%	157,962,000	142,814,000				157,962,000	142,814,000	0.41%	15,148,000	
511151			Belanja Tunjangan Umum PNS	RM	bln	13	9	0.17%	84,125,000	46,405,000				84,125,000	46,405,000	0.13%	37,720,000	
512211			Belanja Uang Lembur	RM	Keg	13	9	0.06%	29,450,000	-				29,450,000	-	0.00%	29,450,000	
B			Tunjangan Profesi dosen PNS dan Kehormatan Profesor PNS			26	24	1.89%	717,439,000	698,019,900				717,439,000	698,019,900	1.99%	19,419,100	
511153			Belanja Tunjangan Profesi Dosen	RM	bln	13	12	1.52%	577,074,000	562,139,100				577,074,000	562,139,100	1.61%	14,934,900	
511154			Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	RM	bln	13	12	0.37%	140,365,000	135,880,800				140,365,000	135,880,800	0.39%	4,484,200	
C			Tunjangan Profesi Dosen Non PNS			13	12	59.98%	22,755,993,000	22,521,720,246				22,755,993,000	22,521,720,246	64.31%	234,272,754	
511521			Belanja Tunjangan Tenaga Pendidikan Non PNS	RM	bln	13	12	59.98%	22,755,993,000	22,521,720,246				22,755,993,000	22,521,720,246	64.31%	234,272,754	
6392.	EAA.	002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor			99	99	9.09%			4,000,000,000	3,946,038,036			4,000,000,000	3,946,038,036	11.27%	53,961,964
002			Operasional dan Pemeliharaan Kantor			99	99	9.09%			4,000,000,000	3,946,038,036			4,000,000,000	3,946,038,036	11.27%	53,961,964
A			Kebutuhan sehari-hari Perkantoran			36	36	1.74%			1,420,202,000	1,381,903,143			1,420,202,000	1,381,903,143	3.95%	38,298,857
521111			Belanja Keperluan Perkantoran								811,003,000	776,829,176			811,003,000	776,829,176	2.22%	34,173,824
521119			Belanja Barang Operasional Lainnya	RM	Bln	12	12	0.80%			280,279,000	279,065,493			280,279,000	279,065,493	0.80%	1,213,507

521131		Belanja Barang Operasional - Penanganan	RM	Bln	12	12	0.29%			100,620,000	98,262,000			100,620,000	98,262,000	0.28%	2,358,000
521811		Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	RM	Bln	12	12	0.65%			228,300,000	227,746,474			228,300,000	227,746,474	0.65%	553,526
B		Langganan Daya dan Jasa			36	36	0.39%			137,600,000	131,747,844			137,600,000	131,747,844	0.38%	5,852,156
522111		Belanja Langganan Listrik	RM	Bln	12	12	0.10%			36,000,000	35,530,000			36,000,000	35,530,000	0.10%	470,000
522113		Belanja Langganan Air	RM	Bln	12	12	0.01%			3,600,000	2,850,000			3,600,000	2,850,000	0.01%	750,000
522119		Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	RM	Bln	12	12	0.28%			98,000,000	93,367,844			98,000,000	93,367,844	0.27%	4,632,156
C		Pemeliharaan Kantor			1	1	0.47%			164,648,000	164,490,742			164,648,000	164,490,742	0.47%	157,258
523121		Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	RM	Keg	1	1	0.47%			164,648,000	164,490,742			164,648,000	164,490,742	0.47%	157,258
D		Pengadaan Saran Prasaranan di Lingkungan LLDikti XV			2	2	2.65%			932,280,000	931,886,360			932,280,000	931,886,360	2.66%	393,640
522131		Belanja Jasa Konsultan	RM	paket	1	1	0.11%			41,100,000	41,100,000			41,100,000	41,100,000	0.12%	-
523121		Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	RM	Paket	1	1	2.54%			891,180,000	890,786,360			891,180,000	890,786,360	2.54%	393,640
E		Pembayaran Terkait Operasional Kantor			24	24	3.84%			1,345,270,000	1,336,009,947			1,345,270,000	1,336,009,947	3.82%	9,260,053
521115		Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	RM	Bln	12	12	0.43%			149,200,000	149,180,000			149,200,000	149,180,000	0.43%	20,000
524111		Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	Bln	12	12	3.42%			1,196,070,000	1,186,829,947			1,196,070,000	1,186,829,947	3.39%	9,240,053
														-	-		-